



PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk



2024 Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT



Prawacana Laporan Tahunan 2024

Annual Report 2024 Forewords

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 di tengah tingginya dinamika ketidakpastian global. Dinamika geopolitik dan perekonomian dunia mengalami perubahan yang cepat dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Tahun 2024 membawa tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi di lingkup global dan imbasnya terhadap rantai pasokan dan pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara, terutama di negara-negara ekonomi terkuat. Hal ini turut mempengaruhi produktivitas industri di berbagai sektor, termasuk sektor pertambangan yang berkaitan langsung dengan bidang usaha entitas anak yang menjalankan usaha jasa pengangkutan batu bara dengan menggunakan truk sebagai alat transportasi. Perseroan selaku bagian dari tren tersebut menyadari kondisi produktivitas yang tidak pasti memerlukan mitigasi dan strategi yang tepat.

Indonesia's economic recovery continues in 2024 amidst high global uncertainty. The dynamics of geopolitics and the world economy are changing rapidly with a high level of uncertainty.

The year 2024 brings its own challenges for business players with slowing economic growth in the global scope and its impact on the supply chain and tightening of monetary policy in various countries, especially in the strongest economic countries. This also affects industrial productivity in various sectors, including the mining sector which is directly related to the business field of subsidiaries that run coal transportation services using trucks as a means of transportation. The Company as part of this trend realizes that uncertain productivity conditions require appropriate mitigation and strategies.

Untuk itu, Perseroan mengambil berbagai langkah strategis sepanjang 2024, seperti dengan meningkatkan kualitas jasa layanan kepada konsumen dan daya saing Perseroan dengan menggunakan aplikasi teknologi yang modern, melakukan ekspansi dan mencari calon pelanggan baru, fokus terhadap pencapaian target, peremajaan armada agar tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan untuk meningkatkan produktivitas, memaksimalkan utilitas armada dan melakukan program kaderisasi pengemudi untuk mendukung keberlanjutan bisnis, melakukan program efisiensi biaya operasional dan peningkatan pendapatan untuk meningkatkan margin usaha, pengalokasian sumber dana yang efektif dan efisien sesuai skala prioritas sehingga mendukung pengembangan bisnis dan efisiensi Perseroan.

For this reason, the Company is taking various strategic steps throughout 2024, such as improving the quality of service to consumers and the Company's competitiveness by implementing modern technology, expanding and seeking new potential customers, focusing on achieving targets, rejuvenating the fleet to remain relevant to business needs and to increase productivity, maximizing fleet utility and conducting driver cadre programs to support business sustainability, conducting operational cost efficiency programs and increasing revenue to increase business margins, allocating effective and efficient sources of funds according to priority scale to support business development and the Company's efficiency.



Perseroan mencatatkan kinerja yang cukup baik di tahun 2024 walaupun tidak sebaik tahun 2023. Bahkan ditengah tantangan bisnis yang besar dikarenakan perlambatan perekonomian global, Perseroan melalui entitas anak tetap mengelola bisnis dengan menjunjung tinggi integritas, menjaga kinerja dengan mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan karyawan maupun konsumen dalam kegiatan operasionalnya, menjaga komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak hingga di masa mendatang. Kami tetap optimis, bisnis jasa angkutan pertambangan memiliki potensi pertumbuhan seiring dengan pemulihan ekonomi global dan domestik yang berlanjut sampai saat ini.

The Company recorded relatively good performance in 2024, although not as good as 2023. Even amidst major business challenges due to the global economic slowdown, the Company through its subsidiaries continues to manage its business by upholding integrity, maintaining performance by prioritizing the safety and health of employees and consumers in its operational activities, maintaining the Company's commitment to sustainable business practices and creating added value for all parties into the future. We remain optimistic that the mining transportation services business has growth potential along with the global and domestic economic recovery that continues to this day.

Ruang Lingkup dan Batasan

Disclaimer

Laporan Tahunan 2024 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini memuat istilah, “AKSI”, “Perusahaan” atau “Perseroan” yang merujuk kepada PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Kata “Kami” juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

The 2024 Annual Report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains the terms, “AKSI”, “Company” which refer to PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. The word “We” is also used as an alternative to the same term, to provide convenience in referring to PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait pandangan ataupun ekspektasi Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual akan berbeda secara material dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Laporan Tahunan untuk buku 2024 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007. Oleh karenanya, Laporan Tahunan 2024 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap Perusahaan.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the business carried out as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2024 to December 31, 2024, accompanied by a comparison of performance from previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's views or expectations for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments being materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in decision making.

The Annual Report for the 2024 book is also contains the Company's Financial Report which has been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in Law No. 40 of 2007. Therefore, this 2024 Annual Report can be used as a basis for consideration for investors or shareholders in making investment decisions or in providing supervisory advice for the Company.

Daftar isi

Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2024

Performance
Highlights 2024

02 Laporan Manajemen

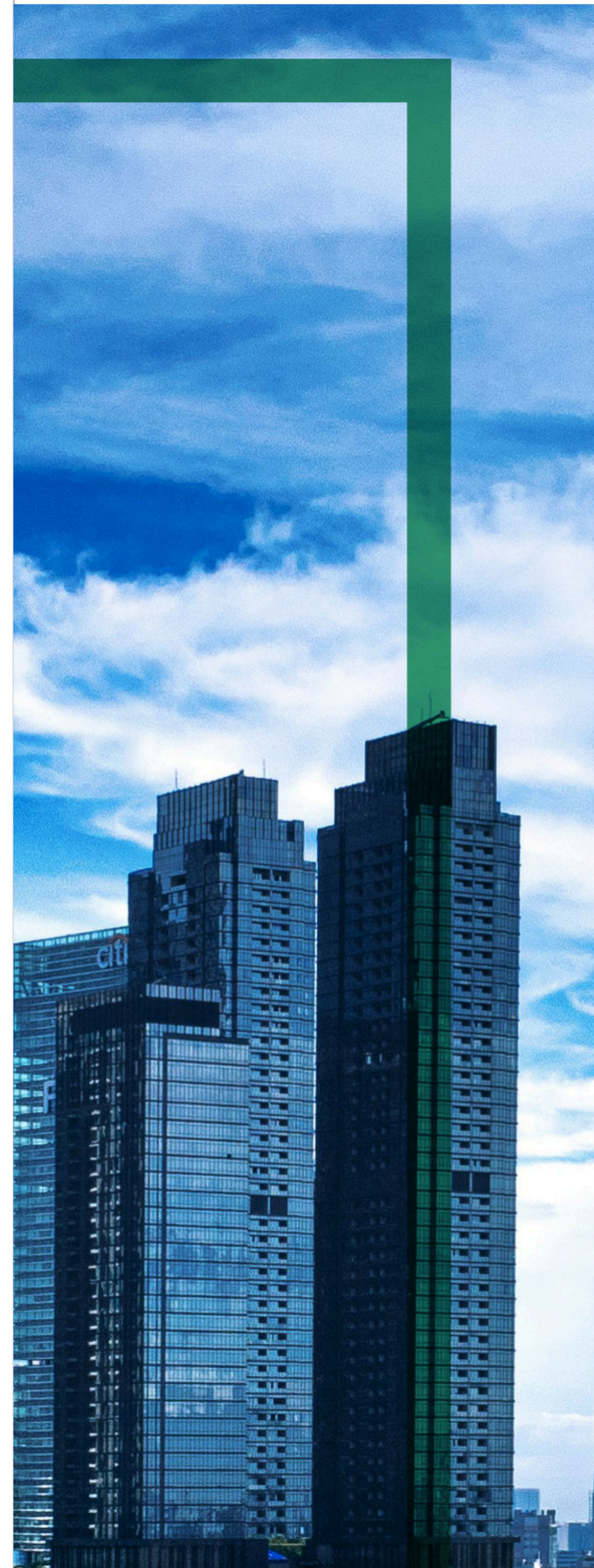
Management Report

1	Prawacana Laporan Tahunan 2024 <i>Annual Report 2024 Forewords</i>
4	Ruang Lingkup dan Batasan <i>Disclaimer</i>
12	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
15	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Graphs</i>
18	Ikhtisar Saham <i>Stock Trading Highlights</i>
20	Informasi Aksi Korporasi <i>Corporate Action Information</i>
21	Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham AKSI serta Penghapusan Pencatatan Saham <i>Information on Temporary Suspension and/or Sanctions on AKSI Share Trading and Delisting of Shares</i>
21	Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya <i>Information on Bonds, Islamic Bond, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities</i>
22	Peristiwa Penting 2024 <i>Event Highlights 2024</i>
26	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
36	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
49	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk <i>The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the responsibility for the annual report 2024 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk</i>

03 Profil Perusahaan

Company Profile

51	Informasi Perusahaan <i>Company General Information</i>
52	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company Highlights</i>
55	Jejak Langkah Perusahaan <i>Company Milestone</i>
56	Visi Misi <i>Vision and Mission</i>
58	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>
59	Informasi Entitas Anak <i>Subsidiary Information</i>
61	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Structure and Composition</i>
65	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
67	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
70	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
72	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>
77	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

80	Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>
85	Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>
87	Kebijakan Strategis Tahun 2024 <i>Strategic Policies 2024</i>
89	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
91	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>
95	Prospek Usaha Tahun 2025 <i>2025 Business Outlook</i>
99	Anggaran Perseroan <i>Company's Budget</i>
99	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>
100	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date</i>
100	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions that Have Conflicts of Interest</i>
101	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties</i>
101	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan <i>Changes in Legislation Affecting Company</i>
102	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

105	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	162	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
111	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	169	Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
144	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	170	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
149	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	176	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
150	Direksi <i>Board of Directors</i>	183	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
156	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	189	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
158	Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	198	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
160	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	200	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
		204	Akses Informasi <i>Information Access</i>
		205	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System</i>

06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 207 **Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi**
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
- 215 **Kasus Litigasi dan Perkara Hukum**
Litigation Cases and Legal Matters
- 216 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Relations
- 218 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines
- 223 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 230 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 232 **Ikhtisar Kinerja
Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 234 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 235 **Kinerja Keberlanjutan Ekonomi**
Economic Sustainability Performance
- 237 **Kinerja Keberlanjutan Lingkungan**
Environmental Sustainability Performance
- 240 **Kinerja Keberlanjutan Sosial**
Social Sustainability Performance
- 243 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 244 **Indeks Referensi**
Reference Index
- 256 **Laporan Keuangan
Konsolidasian 2024**
Consolidated Financial Statements 2024

07 Laporan Keuangan

Financial Statement

Kilas Kinerja 2024

*Performance
Highlights 2024*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

GRI 2-3.b

SEOJK C.3

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	420.167.882.568	431.489.505.362	484.127.494.223
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(385.145.028.930)	(373.190.398.830)	(374.350.468.726)
Laba Bruto Gross Profit	35.022.853.638	58.299.106.532	109.777.025.497
Beban Usaha Operating Expenses	(57.694.159.555)	(57.473.968.432)	(51.316.254.406)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(22.671.305.917)	825.138.100	58.460.771.091
Jumlah Penghasilan Lain-Lain-Bersih Total Other Income - Net	4.636.386.153	20.510.640.724	5.958.537.414
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(18.034.919.764)	21.335.778.824	64.419.308.505
Beban Pajak Penghasilan Bersih Income Tax Expenses - Net	(1.285.561.745)	(9.566.103.366)	(17.450.475.975)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for The Year	(19.320.481.509)	11.769.675.458	46.968.832.530
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Loss Net of Tax	(322.055.180)	(987.172.256)	(8.932.006)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(19.642.536.689)	10.782.503.202	46.959.900.524
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent	(19.285.246.030)	11.734.542.378	46.809.308.033
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(35.235.479)	35.133.080	159.524.497
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent	(19.607.497.222)	10.750.021.346	46.800.236.221
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(35.039.467)	32.481.856	159.664.303
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Earning Per Share	(26,79)	16,30	65,01

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	129.151.307.849	132.678.865.175	178.893.247.612
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	168.788.855.319	188.675.305.351	187.257.783.406
Jumlah Aset Total Assets	297.940.163.168	321.354.170.526	366.151.031.018
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	68.588.300.898	82.521.507.639	118.788.125.755
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	60.523.283.109	50.361.547.037	69.674.292.615
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	129.111.584.007	132.883.054.676	188.462.418.370
Jumlah Ekuitas Total Equity	168.828.579.161	188.471.115.850	177.688.612.648
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	297.940.163.168	321.354.170.526	366.151.031.018

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	30.844.302.997	43.289.507.056	72.393.965.820
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(996.196.162)	(33.900.605.201)	(44.618.653.066)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(927.262.456)	(32.182.445.328)	(29.349.087.822)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Banks	28.920.844.379	(22.793.543.473)	(1.573.775.068)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and Banks at Beginning of The Year	63.299.660.285	86.093.203.758	87.666.978.826
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and Banks at End of The Year	92.220.504.664	63.299.660.285	86.093.203.758

Rasio Keuangan
Financial Ratio

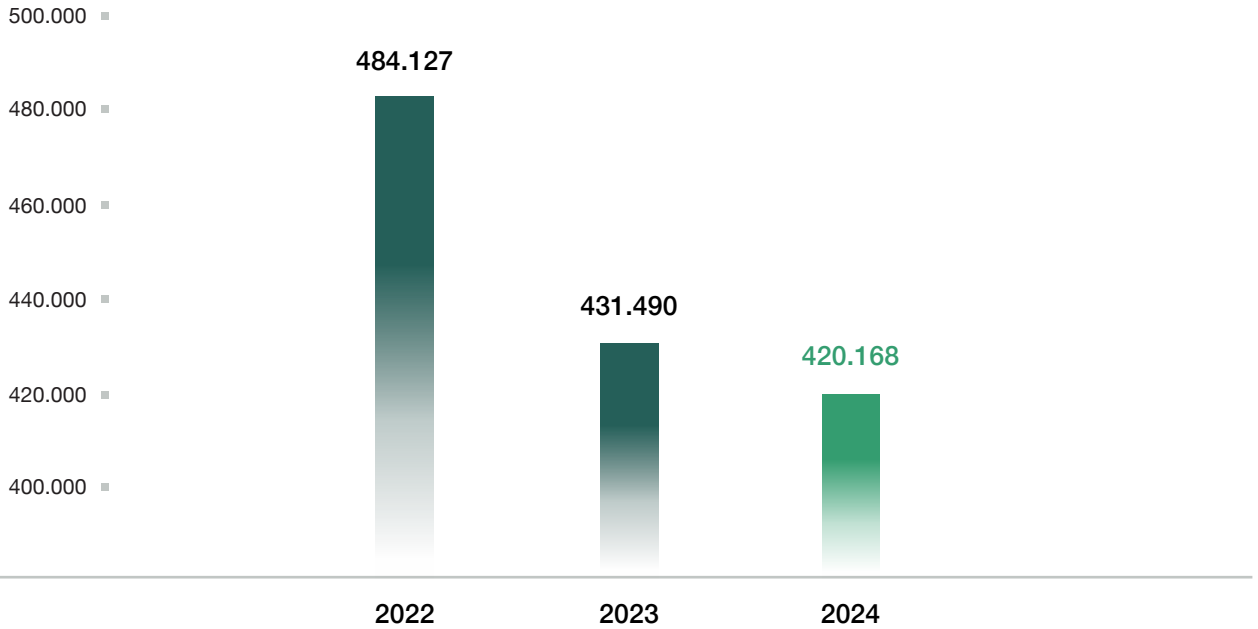
Dalam Persentase
In Percentage

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset Return on Asset (ROA)	(6,48)	3,66	12,83
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(11,44)	6,24	26,43
Rasio Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Net Profit Margin (NIM)	(4,60)	2,73	9,70
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	188,30	160,78	150,60
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Total Assets	43,33	41,35	51,47
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Total Equity	76,47	70,51	106,06
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Equity Ratio	43,33	41,35	51,47
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Total Asset Ratio	76,47	70,51	106,06

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphs

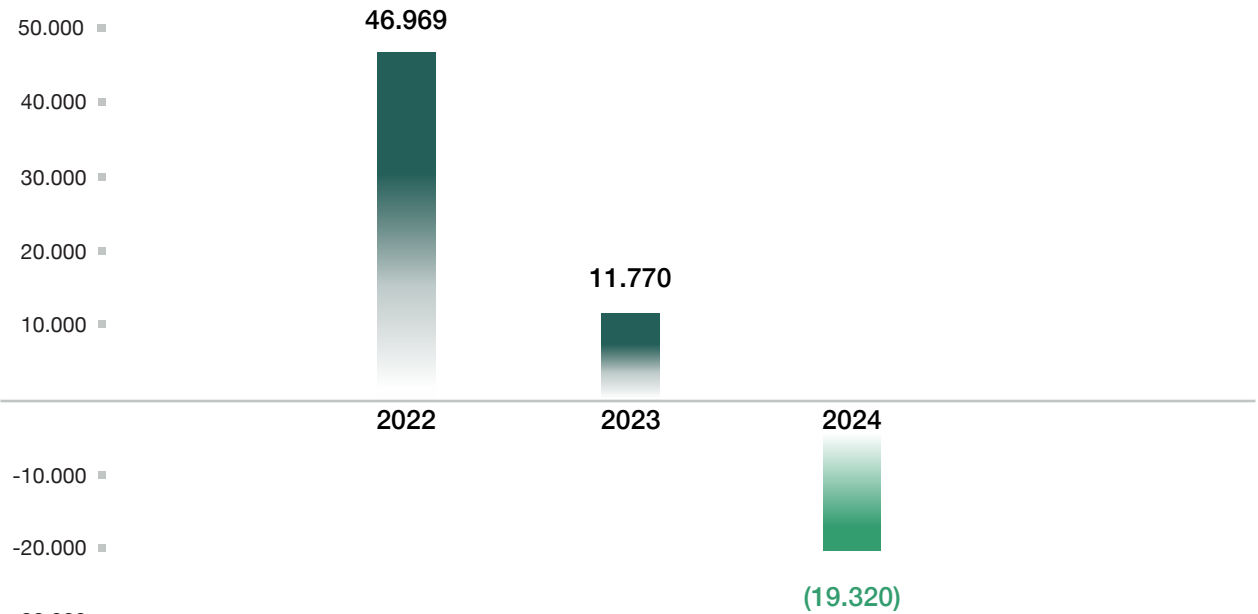
Pendapatan Usaha
Revenues

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
net profit (loss) for the year

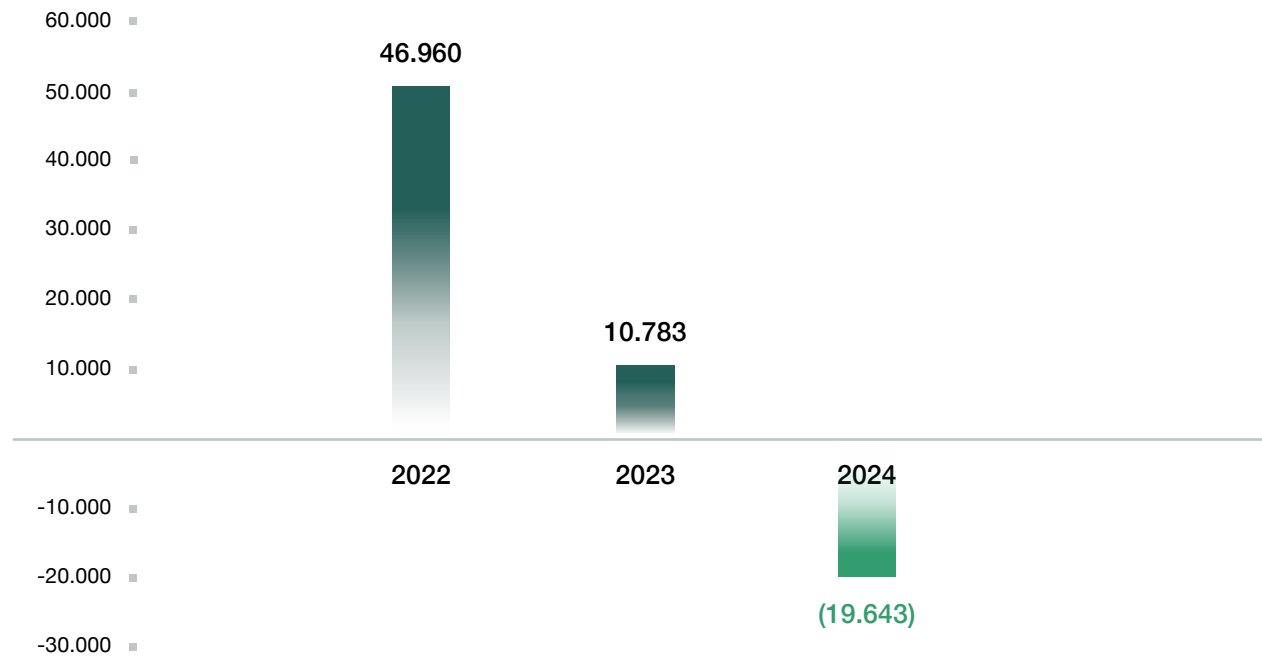
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income (Loss)

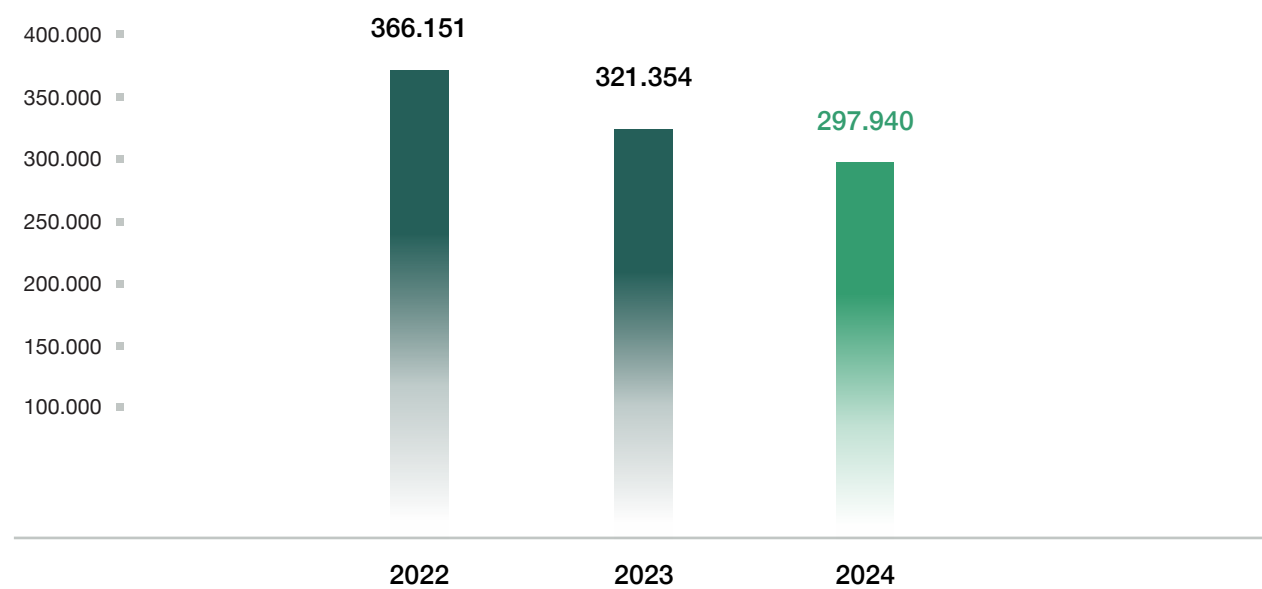
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

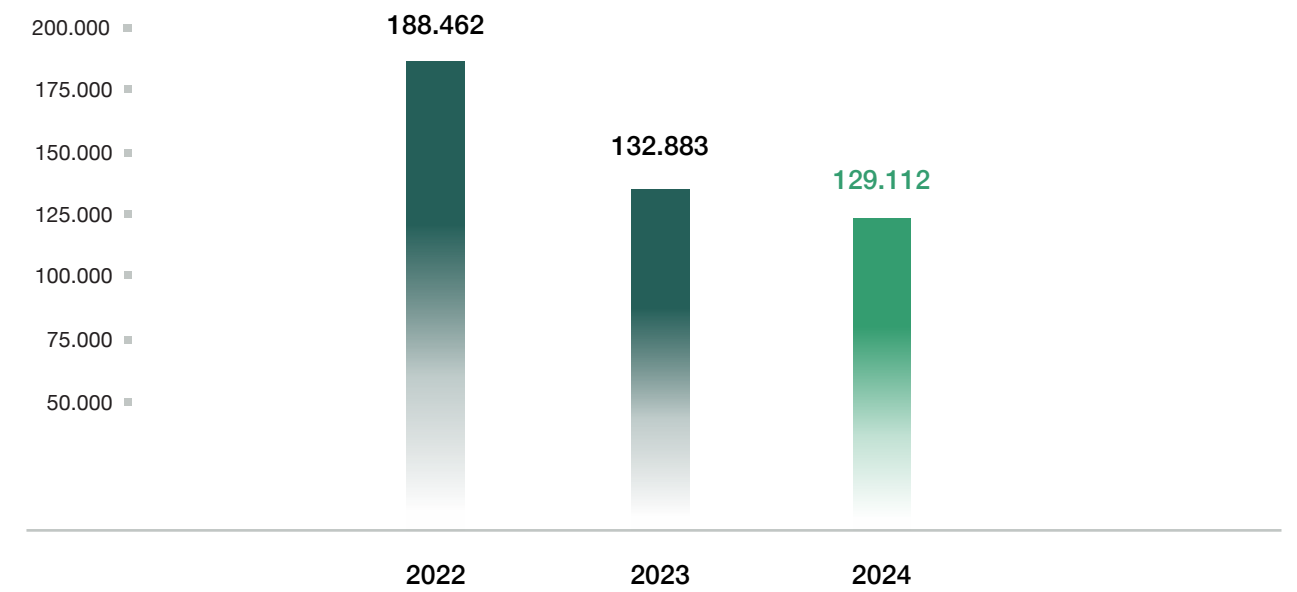
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

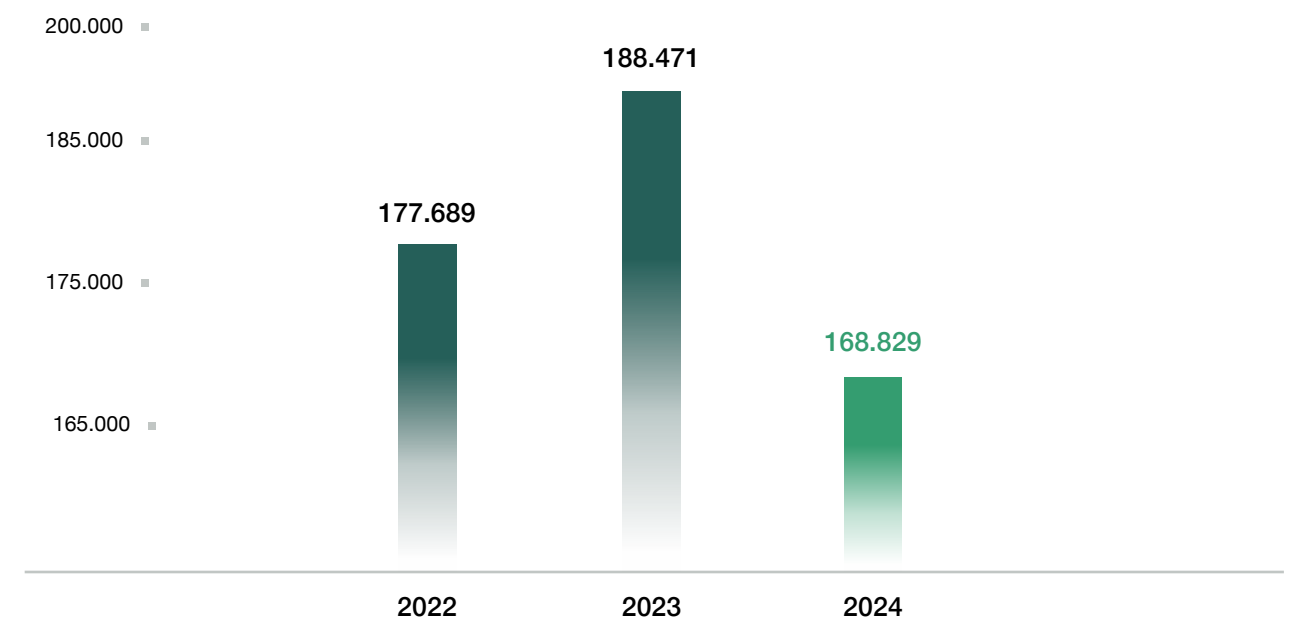
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Ikhtisar Saham

Shares Trading Highlights

Informasi Saham Tahun 2023–2024

Stock Information 2023–2024

Periode <i>Period</i>	Harga per Saham (Rp) / <i>Price per Share (Rp)</i>			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Total Outstanding Share (Share)</i>	Volume Transaksi (Lembar Saham) <i>Transaction Volume (Share)</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Capitalization (Rp)</i>
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
2024						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	174	130	135	720.000.000	23.041.500	97.440.000.000
Triwulan II <i>Quarter II</i>	155	107	117	720.000.000	24.343.367	84.240.000.000
Triwulan III <i>Quarter III</i>	235	114	192	720.000.000	53.246.833	138.000.000.000
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	587	295	273	720.000.000	105.223.433	261.600.000.000
2023						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	345	254	274	720.000.000	21.546.800	197.280.000.000
Triwulan II <i>Quarter II</i>	253	204	220	720.000.000	2.560.133	158.400.000.000
Triwulan III <i>Quarter III</i>	215	175	181	720.000.000	2.357.967	130.080.000.000
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	193	141	156	720.000.000	7.484.900	112.080.000.000

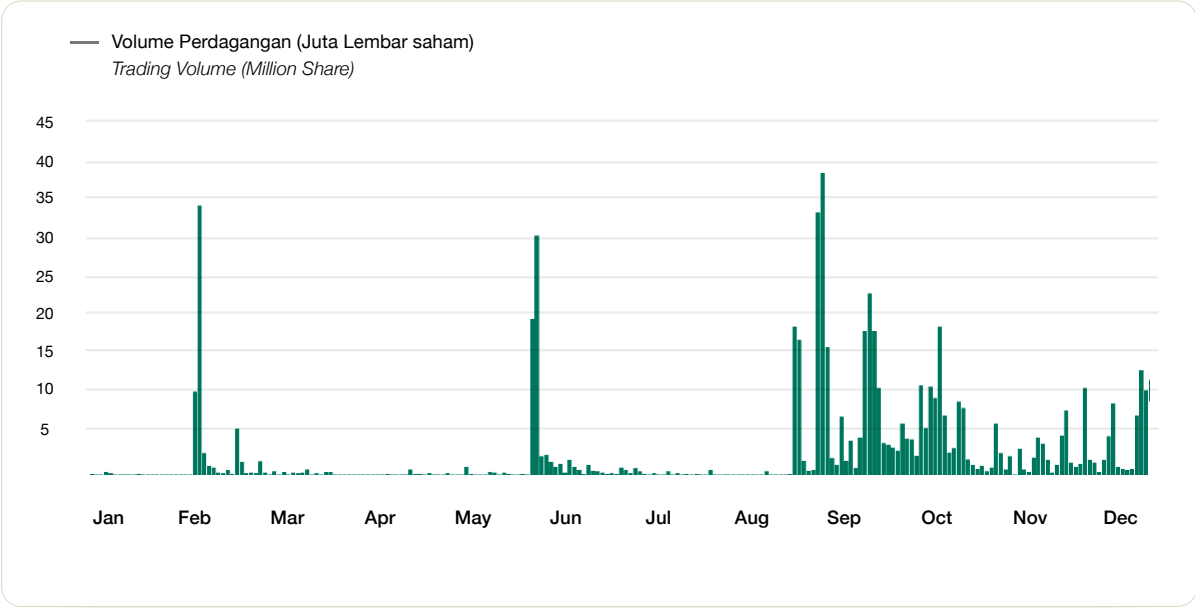
Grafik Saham AKSI Januari 2024 – Desember 2024

Daily Chart of AKSI share in January 2024 – December 2024



Volume Perdagangan Saham AKSI Januari 2024 – Desember 2024

Monthly Trading Volume of AKSI share in January 2024 – December 2024



Informasi Aksi Korporasi

Corporate Action Information

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham AKSI, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that caused changes in AKSI shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions or reductions in capital. Therefore, this information is not presented in the report.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham AKSI serta Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions on AKSI Share Trading and Delisting of Shares

Sepanjang 2024, perdagangan saham Perseroan mengalami beberapa kali penghentian sementara berdasarkan keputusan BEI. Berikut adalah kronologi dan status penghentian perdagangan saham sementara yang dialami Perseroan:

Throughout 2024, trading in the Company's shares experienced several temporary suspensions based on IDX circular letter. The following is the chronology and status of the temporary stock trading suspensions experienced by the Company:

Nomor Surat Letter Number	Tanggal Dihentikan Suspension Date	Tanggal Pembukaan Kembali Reopening Date	Status
Peng-SPT-00089/BEI.WAS/09-2024	5 September 2024 September 5, 2024	6 September 2024 September 6, 2024	Terselesaikan Resolved
Peng-SPT-00092/BEI.WAS/09-2024	9 September 2024 September 9, 2024	24 September 2024 September 24, 2024	Terselesaikan Resolved

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan dan sebagai bentuk perlindungan bagi investor, maka BEI memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai.

In accordance to the significant increase in cumulative prices of the Company's shares and as a form of protection for investors, the IDX considers it necessary to temporarily suspend trading of the Company's shares on the regular market and cash market.

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya

Information on Bonds, Islamic Bond, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi dan/atau bentuk efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

Until December 31, 2024, the Company has not issued bonds, islamic bonds, convertible bonds and/or other forms of securities. Therefore, this information is not presented in the report.

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights



12 Jan 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Extraordinary General Meeting of Shareholders Concerning Changes to the Composition of the Company's Management

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 bertempat di Hotel Harris Suite FX Sudirman yang berlangsung pada pukul 10.18 – 10.27 WIB.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was held on January 12, 2024 at the Harris Suite FX Sudirman Hotel which took place at 10.18 - 10.27 WIB.



14 Juni 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024 bersamaan dengan Paparan Publik yang bertempat di Hotel Harris Suite FX Sudirman. RUPST berlangsung pada pukul 10.15 – 10.49 WIB dan Paparan Publik pada pukul 10.55 WIB.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was held on June 14, 2024 along with a Public Expose which took place at the Harris Suite FX Sudirman Hotel. The AGMS took place at 10.15 – 10.49 WIB and the Public Expose at 10.55 WIB.



25 Okt 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan dan Perubahan serta Penegasan Kembali Susunan Pemegang Saham Perseroan

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024 bertempat di Hotel Harris Suite FX Sudirman yang berlangsung pada pukul 10.20 – 10.46 WIB.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was held on October 25, 2024 at the Harris Suite FX Sudirman Hotel which took place at 10.20 – 10.46 WIB.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



“ Dewan Komisaris meyakini bahwa industri jasa pengangkutan batu bara dan komoditas mineral lainnya seperti nikel masih menjadi tren dan akan semakin relevan di masa yang akan datang

The Board of Commissioners believes that the coal and other mineral commodities transportation services industry, such as nickel, is still trending and will be increasingly relevant in the future.

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami untuk memberikan pengawasan dan arahan strategis kepada PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (Perseroan), atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan laporan terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Dear our respected Shareholders and Stakeholders,

As part of our responsibility to provide strategic oversight and direction to PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to release a report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function for 2024. This report is a manifestation of our commitment to disclose transparency and accountability, as stated in the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation, and Law No. 40 of 2007.

Tinjauan Ekonomi di Tahun 2024

Economic Outlook in 2024

Ketidakpastian ekonomi masih mewarnai tahun 2024, yang terutama dipengaruhi oleh ketegangan politik Ukraina-Rusia dan gejolak di Timur Tengah, yang kemudian mempengaruhi volatilitas harga komoditas. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada diangka 3,2% untuk tahun 2024, dengan tingkat inflasi yang masih tinggi diangka 5,8% dan diperkirakan akan turun menjadi 4,2% pada tahun 2025. Kondisi ketidakstabilan perekonomian global dipengaruhi oleh faktor kebijakan moneter dan fiskal yang masih ketat. Dalam hal ini, kebijakan tersebut mempengaruhi naiknya suku bunga bank dunia.

Selain itu, gejolak geopolitik di beberapa negara masih memicu terjadinya volatilitas pada pasar keuangan, dan fluktuasi perdagangan dunia. Kondisi ini tidak hanya terjadi pada sektor energi, namun berdampak hampir di seluruh sektor. Selain itu, cuaca ekstrem yang melanda beberapa negara maju di belahan dunia juga memberikan pengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan global di tahun 2024.

Economic uncertainty still looms in 2024, which mainly influenced by the political tensions between Ukraine and Russia and the turmoil in the Middle East, which then affects the volatility of commodity prices. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to be at 3.2% for 2024, with inflation still high at 5.8% and expected to fall to 4.2% in 2025. The instability of the global economy is influenced by tight monetary and fiscal policies. In this case, this policy affects the increase in world bank interest rates.

Furthermore, geopolitical turmoil in several countries still triggers volatility in financial markets and fluctuations in world trade. This condition does not only occur in the energy sector, but has an impact on almost all sectors. In addition, extreme weather that has hit several developed countries in the world also brought significant impact on the rate of global growth in 2024.



Kondisi perekonomian global tidak terlalu memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian nasional. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia berada di angka 5,03% pada tahun 2024. Kondisi ini disebabkan oleh tumbuhnya berbagai sektor usaha dan diikuti dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Selain itu, Pemerintah tengah melakukan perbaikan pada investasi dan memperkuat hilirisasi industri. Lebih lanjut, Bank Indonesia (BI) mampu menurunkan BI-Rate sebesar 25bps menjadi 6,00%. Sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin kuat dan solid.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2024. Di tengah ketidakpastian ekonomi dan tantangan dalam industri, Direksi dapat mempertahankan stabilitas operasional seefisien mungkin dan merespon permintaan pasar dengan memberikan pelayanan jasa angkutan pertambangan yang lebih baik dan inovatif sekaligus mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan. Hal ini tidak terlepas dari keputusan strategis yang efektif dan ketanggapan Direksi atas kebutuhan pasar dan perkembangan industri transportasi pertambangan

The global economic conditions do not have a significant impact on the national economy. From data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is at 5.03% in 2024. This condition is caused by the growth of various business sectors and is followed by increasing public consumption. In addition, the Government is making improvements on investment and strengthening industrial downstreaming. Furthermore, Bank Indonesia (BI) was able to lowered the BI-Rate by 25bps to 6.00%. Thus providing a positive impact on national economic growth which is increasingly strong and solid.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners expressed its appreciation for the performance of the Company's Board of Directors during 2024. Amidst the economic uncertainty and challenges in the industry, the Board of Directors was able to maintain operational stability as efficiently as possible and respond to market demand by providing better and more innovative mining transportation services while maintaining the sustainability of the Company's business. This is inseparable from effective strategic decisions and the Board of Directors' responsiveness to market needs and developments in the mining transportation industry.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja yang cukup baik di tahun 2024, Permintaan jasa angkutan pertambangan yang dijalankan oleh Entitas Anak Perusahaan masih dipengaruhi kondisi ketidakpastian ekonomi dan ketegangan geopolitik yang cukup berdampak pada penurunan permintaan dan harga komoditas global untuk produk ekspor utama, termasuk batu bara. Kondisi tersebut juga berdampak pada penurunan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Perseroan mencatatkan nilai pendapatan usaha sebesar Rp420,17 miliar menurun sebesar 2,62% jika dibandingkan perolehan pendapatan usaha di tahun 2023 sejumlah Rp431,49 miliar. Dari perolehan pendapatan usaha di tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi bersih sejumlah Rp19,32 miliar. Margin laba bersih turun sebesar 7,33% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp11,77 miliar.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan oleh Direksi telah berjalan dengan cukup baik meski kinerja operasional dan keuangan Perusahaan masih terdampak dari tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2024. Kami mengharapkan bahwa pada tahun-tahun berikutnya, Perseroan dapat semakin gesit dan inovatif dalam merespon pasar dan pertumbuhan ke depannya dapat terus ditingkatkan.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of quite good performance in 2024. The demand for mining transportation services carried out by the Subsidiary Entity is still influenced by economic uncertainty and geopolitical tensions which have quite an impact on the decline in demand and global commodity prices for main export products, including coal. This condition also has an impact on the decline in the Company's performance throughout 2024. The Company recorded revenue amounting IDR 420.17 billion, a decrease of 2.62% compared to the business revenue in 2023 of IDR 431.49 billion. From the business revenue in 2024, the Company recorded a net loss of IDR19.32 billion. The net profit margin decreased by 7.33% from the previous year of IDR 11.77 billion.

The Board of Commissioners assesses that the strategy implemented by the Board of Directors has been running quite well even though the Company's operational and financial performance is still affected by the challenges that occurred throughout 2024. We hope that in the following years, the Company can be more agile and innovative in responding to the market and future growth can continue to be improved.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik. Komite Audit pada tahun 2024 telah menjalankan tugasnya dalam melakukan telaah terhadap Laporan Keuangan, pemberian saran dan rekomendasi akan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta pemantauan kinerja Unit Audit Internal termasuk mengkaji tindak lanjut hasil temuan Unit Audit Internal tersebut.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Dewan Komisaris dilaksanakan melalui pemberian dukungan, saran, dan rekomendasi secara aktif kepada Direksi seputar perumusan hingga evaluasi implementasi strategi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit selama proses telaah terkait perbuatan Direksi yang membutuhkan tanggapan, rekomendasi, atau persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat koordinasi yang dilakukan secara berkala, Dewan Komisaris juga senantiasa berkomunikasi secara intensif dengan Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out all its duties and responsibilities assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners assesses that the performance of the committees under the Board of Commissioners has been well-performed. The Audit Committee in 2024 has carried out its duties in reviewing the Financial Statements, providing advice and recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm (KAP), and monitoring the performance of the Internal Audit Unit including reviewing the follow-up to the findings of the Internal Audit Unit.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

Supervision of the formulation and implementation of strategies by the Board of Commissioners is carried out through active support, advice, and recommendations to the Board of Directors regarding the formulation and evaluation of strategy implementation. In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee during the review process related to the actions of the Board of Directors that require responses, recommendations, or approval from the Board of Commissioners. In coordination meetings held periodically, the Board of Commissioners also continuously communicates intensively with the Board of Directors.

“

Amidst the economic uncertainty and challenges in the industry, the Board of Directors was able to maintain operational stability as efficiently as possible and responded to market demand

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan tantangan dalam industri, Direksi dapat mempertahankan stabilitas operasional seefisien mungkin dan merespon permintaan pasar

Dari Rapat Komisaris dan Direksi tersebut, kami melihat upaya yang konsisten dari Direksi dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memastikan komunikasi dan partisipasi aktif untuk membantu dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menerapkan kebijakan strategisnya. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat memperhatikan dengan seksama implementasi strategi yang telah dibuat agar dapat memenuhi target yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya secara optimal dalam menjalankan seluruh langkah strategis di sepanjang tahun 2024.

From the Commissioners and Board of Directors Meeting, we see consistent efforts from the Board of Directors in formulating appropriate strategies and policies. For this reason, the Board of Commissioners always ensures communication and active participation to assist and provide direction to the Board of Directors in implementing its strategic policies. Thus, the Board of Commissioners can pay close attention to the implementation of the strategies that have been made in order to meet the targets set in order to realize the Company's vision and mission. Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has made optimal efforts in implementing all strategic steps throughout 2024.



Pandangan Prospek Usaha

IMF memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi dunia 2025 berada pada kisaran 3,3% dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang pada 4,2%. Sedangkan inflasi diproyeksikan dengan median 3,8% untuk negara dan ekonomi berkembang. Namun, secara nasional, kondisi ekonomi Indonesia akan tetap terjaga di tahun 2025 dengan pertumbuhan sekitar 5,0–5,1% dengan tingkat inflasi sebesar 2,5±1% hingga tahun 2025.

Dewan Komisaris meyakini bahwa industri jasa pengangkutan batu bara dan komoditas mineral lainnya seperti nikel masih menjadi tren dan akan semakin relevan di masa yang akan datang, dimana Indonesia diperkirakan akan tetap baik dengan didukung oleh prospek perekonomian domestik yang meningkat dan defisit transaksi berjalan yang terjaga dengan harapan pembangunan akan terus berlanjut terutama di sektor industri untuk bisa tetap berjalan.

Business Prospect Overview

The IMF projects the world economic growth rate in 2025 to be in the range of 3.3% and the economic growth of developing countries at 4.2%. Meanwhile, inflation is projected with a median of 3.8% for developing countries and economies. However, nationally, Indonesia's economic conditions will remain stable in 2025 with growth of around 5.0–5.1% with an inflation rate of 2.5±1% until 2025.

The Board of Commissioners believes that the coal and other mineral commodities transportation services industry such as nickel is still trending and will be increasingly relevant in the future, where Indonesia is predicted to remain good supported by the prospect of an increasing domestic economy and a maintained current account deficit with the hope that development will continue, especially in the industrial sector to be able to continue.

Terutama untuk industri PLTU ada beberapa penambahan yang sangat menopang terhadap kuantitas komoditas batu bara dan industri manufaktur baterai untuk kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) yang menggunakan bahan baku nikel. Demikian halnya dengan posisi Perseroan sebagai salah satu Perusahaan penyedia jasa pengangkutan darat komoditas batu bara dan komoditas mineral lainnya di Indonesia yang akan tetap bertahan di tengah tantangan yang muncul.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu menganalisa perkembangan yang terjadi di pasar, memberikan respon yang tepat dan memastikan tetap terjalanya pencapaian atas prospek bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana anggaran tahun 2025, yang kami harapkan dapat dipertahankan di masa depan. Untuk mencapai pertumbuhan di masa depan, Dewan Komisaris menyatakan kesiapan untuk membagikan wawasan, masukan, dan pengalaman yang kami miliki kepada Direksi.

Especially for the PLTU industry, there are several additions that greatly support the quantity of coal commodities and the battery manufacturing industry for electric vehicles (EV) that use nickel as raw materials. Likewise, the Company's position as one of the companies providing land transportation services for coal commodities and other mineral commodities in Indonesia will remain amidst the challenges that arise.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors is able to analyze developments in the market, provide appropriate responses and ensure that the achievement of business prospects that have been set out in the 2025 budget plan is maintained, which we hope can be maintained in the future. To achieve future growth, the Board of Commissioners states its readiness to share our insights, input and experience with the Board of Directors.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan keberlangsungan bisnis. Hal ini terutama diterapkan di tahun 2024 di mana Perusahaan masih dihadapkan dengan situasi perekonomian global yang masih penuh ketidakpastian.

Dewan Komisaris bersama Direksi dan seluruh jajarannya bertanggung jawab penuh atas penerapan GCG. Dengan bantuan organ pendukung di bawahnya, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan pengawasan penerapan GCG yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka memastikan seluruh rangkaian kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, setelah diadakannya RUPSLB tanggal 12 Januari 2024 dan RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo

Komisaris

Commissioner

Marciano Hersondrie Herman

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Company strive to always committed on implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in managing business continuity. This is especially applied in 2024 where the Company is still faced with a global economic situation that is still full of uncertainty.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors and all staff are fully responsible for the implementation of GCG. With the assistance of supporting organs below it, the Board of Commissioners always supervises the implementation of GCG which is its responsibility in order to ensure that the entire series of the Company's operational activities run well.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, after the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 12, 2024 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 25, 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners so that the composition as of December 31, 2024 is as follows:

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih dan kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk ("Perseroan") yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi terbaik untuk meningkatkan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selama menjalankan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran pemangku kepentingan lainnya atas segala kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Kami berupaya untuk senantiasa berkontribusi lebih besar dan meningkatkan kualitas kerjasama yang di jalin guna memenuhi visi dan misi Perusahaan dan memberikan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners appreciates and expresses gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk who have provided the best contribution and dedication to improve the Company's performance throughout 2024. We also express our gratitude to all shareholders for all the support and trust given to us during our supervision of the Company's management.

The Board of Commissioners also expresses appreciation to other stakeholders for all the trust and cooperation that has been established well. We strive to always contribute more and improve the quality of cooperation that is established in order to fulfill the Company's vision and mission and provide better performance in the coming year.

Jakarta, 28 April 2025 | Jakarta, 28 April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of Board of Commissioners



Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

GRI 2-3.a

GRI 2-3.c

SEOJK D.1



“Direksi merencanakan strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan melakukan pengadaan sumber daya, infrastruktur, memantau kinerja organisasi, hingga mengimplementasikan manajemen risiko secara optimal

The Board of Directors plans strategies to achieve the targets that have been set by procuring resources, infrastructure, monitoring organizational performance, and implementing risk management optimally

Doddy Hermawan S.Si

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama, izinkan kami membuka laporan tahunan ini dengan menyampaikan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (“Perseroan”) telah berhasil melewati berbagai tantangan pada tahun 2024. Kami mewakili Direksi Perseroan menyampaikan laporan pengelolaan dan kinerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Dalam laporan ini, kami menyoroti berbagai aspek kinerja perusahaan, strategi yang kami terapkan, serta pandangan kami terhadap masa depan.

Dear our respected Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to start this annual report by expressing our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (“Company”) has successfully overcome various challenges in 2024. On behalf of the Company’s Board of Directors, we present the Company’s management and performance report for the year ended December 31, 2024.

In this report, we highlight various aspects of the company’s performance, the strategies we implement, and our outlook for the future.

Tinjauan Kondisi Eksternal

Kondisi ekonomi global tahun 2024 masih dipenuhi ketidakpastian. Inflasi global yang tinggi mendorong bank sentral menaikkan suku bunga, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. Ketegangan geopolitik dan konflik berkepanjangan menciptakan ketidakpastian dan fragmentasi ekonomi, yang juga menghambat pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan data dari International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi diangka 3,2% untuk tahun 2024. IMF juga memproyeksikan bahwa perekonomian global mengalami pelambatan dengan tingkat inflasi yang masih tinggi diangka 5,8% di tahun 2024 dan diperkirakan akan turun menjadi 4,2% pada tahun 2025.

Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,03% year-on-year, sedikit lebih kecil dari pertumbuhan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,05%, sebagaimana dikutip dari laporan Badan Pusat Statistik. Hal ini merupakan capaian yang cukup positif di tengah tantangan ekonomi global yang terus berlanjut. Pertumbuhan ini diikuti dengan inflasi yang terjaga, konsumsi domestik, iklim investasi yang menarik, dan kebijakan hilirisasi industri. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), tingkat inflasi Indonesia tahun 2024 adalah 1,57% (YoY) terjaga dalam rentang sasaran 2,5±1% di tahun 2024.

Overview of External Conditions

Global economic conditions in 2024 are still full of uncertainty. High global inflation has pushed central banks to raise interest rates, thus hampering economic growth. Geopolitical tensions and prolonged conflicts have created economic uncertainty and fragmentation, which have also hampered global economic growth. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), it projects economic growth at 3.2% for 2024. The IMF also projects that the global economy will experience a slowdown with a still high inflation rate of 5.8% in 2024 and is expected to fall to 4.2% in 2025.

National economic growth was recorded at 5.03% year-on-year, slightly lower than the growth in 2023 which was recorded at 5.05%, as quoted from the Central Statistics Agency report. This is a fairly positive achievement amidst the ongoing global economic challenges. This growth is followed by controlled inflation, domestic consumption, an attractive investment climate, and industrial downstreaming policies. Based on Bank Indonesia (BI) data, Indonesia’s inflation rate in 2024 is 1.57% (YoY) maintained within the target range of 2.5±1% in 2024.



Tinjauan Industri

Harga batu bara selama 2024 mengalami penurunan akibat beberapa faktor utama seiring transisi energi global dan dinamika geopolitik. Penurunan permintaan global, terutama dari China yang menghadapi pelemahan ekonomi dan sektor manufaktur, serta Eropa yang beralih ke energi terbarukan, menjadi pendorong utama. Di India, komitmen untuk mengembangkan energi terbarukan juga mengurangi ketergantungan pada batu bara. Kelebihan pasokan akibat peningkatan produksi domestik di China memperburuk kondisi ini, sementara pelemahan aktivitas industri di AS dan Eropa menyebabkan terjadinya pengurangan permintaan. Tantangan lain muncul dari isu keberlanjutan. Program pensiun dini terhadap pembangkit listrik tenaga uap yang berbasis batu bara mulai digalakkan, meski implementasinya belum masif. Meski demikian, India dan negara-negara ASEAN diproyeksikan masih menjadi penopang utama kebutuhan batu bara.

Kebutuhan komoditas batu bara domestik masih menjadi tren di tahun 2024 seiring dengan pemenuhan kebutuhan batu bara khususnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang pemakaian dan kebutuhan batu bara sebagai sumber energinya masih relatif besar, disamping kebutuhan untuk industri tetap relatif stabil. Kondisi tersebut berdampak terhadap industri jasa pengangkutan komoditas batu bara.

Industry Overview

Coal prices during 2024 will decline due to several main factors along with the global energy transition and geopolitical dynamics. The decline in global demand, especially from China which is facing a weakening economy and manufacturing sector, and Europe which is shifting to renewable energy, are the main drivers. In India, the commitment to develop renewable energy is also reducing dependence on coal. Oversupply due to increased domestic production in China exacerbated the situation, while weakening industrial activity in the US and Europe led to reduced in demand. Another challenge arises from the issue of sustainability. The early retirement program for coal-fired power plants has begun to be encouraged, although its implementation has not been massive. However, India and ASEAN countries are projected to remain the main pillars of coal demand.

Domestic coal commodity demands are still a trend in 2024 along with the fulfillment of coal needs, especially for Steam Power Plants (PLTU) whose use and need for coal as an energy source is still relatively large, in addition to the need for industry remaining relatively stable. This condition has an impact on the coal commodity transportation service industry.

“

Domestic coal commodity demands are still a trend in 2024 along with the fulfillment of coal needs, especially for Steam Power Plants (PLTU)

Kebutuhan komoditas batu bara domestik masih menjadi tren di tahun 2024 seiring dengan pemenuhan kebutuhan batu bara khususnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam hal perumusan kebijakan strategis, Direksi berpartisipasi aktif sebagai penentu arah perkembangan dan target yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta melakukan penyesuaian searah dengan dinamika pasar dan ketentuan yang berlaku. Direksi merencanakan strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan melakukan pengadaan sumber daya, infrastruktur, memantau kinerja organisasi, hingga mengimplementasikan manajemen risiko secara optimal.

Dalam memastikan kebijakan strategis telah dijalankan dengan maksimal, Direksi telah mengupayakan komunikasi yang berjalan efektif, baik pada saat sosialisasi target, peninjauan, hingga pemberian masukan dan saran. Direksi juga mengadakan rapat dan pertemuan rutin dengan unit bisnis lainnya untuk mengevaluasi bisnis, baik dari segi finansial maupun non-finansial sebagai salah satu cara meningkatkan kinerja Perusahaan.

Perseroan memiliki entitas anak yang menjalankan usaha jasa pengangkutan darat untuk mengangkut komoditas batu bara dan komoditas mineral lainnya. Langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2024 adalah:

- Meningkatkan kualitas jasa layanan kepada konsumen dan daya saing Perseroan dengan menggunakan aplikasi teknologi modern.
- Melakukan ekspansi dan mencari calon pelanggan baru.
- Fokus terhadap pencapaian target.
- Peremajaan armada agar tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan untuk meningkatkan produktivitas.

Strategy and Strategic Policy

In terms of formulating strategic policies, the Board of Directors actively participates as a determinant of the direction of development and targets in accordance with the Company's vision and mission, as well as making adjustments in line with market dynamics and applicable provisions. The Board of Directors plans strategies to achieve the targets that have been set by procuring resources, infrastructure, monitoring organizational performance, and implementing risk management optimally.

In ensuring that strategic policies have been implemented optimally, the Board of Directors has attempted effective communication, both during target socialization, review, and providing input and suggestions. The Board of Directors also holds regular meetings and gatherings with other business units to evaluate the business, both financially and non-financially as one way to improve the Company's performance.

The Company has a subsidiary that runs a land transportation service business to transport coal commodities and other mineral commodities. The strategic steps that the Company has taken to improve performance in 2024 are:

- Improve the quality of service to consumers and the Company's competitiveness by using modern technology applications.*
- Carry out expansion and look for new potential customers.*
- Focus on achieving targets.*
- Fleet rejuvenation to remain relevant to business needs and to increase productivity.*

- Memaksimalkan utilitas armada dan melakukan program kaderisasi pengemudi untuk mendukung keberlanjutan bisnis.
- Melakukan program efisiensi biaya operasional dan peningkatan pendapatan untuk meningkatkan margin usaha.
- Pengalokasian sumber dana yang efektif dan efisien sesuai skala prioritas untuk mendukung pengembangan bisnis dan efisiensi Perseroan.

Maximizing fleet utility and conducting driver cadre programs to support business sustainability.

Conducting operational cost efficiency and revenue enhancement programs to increase business margins.

Effective and efficient allocation of funding sources according to priority scale to support business development and Company efficiency.

Implementasi strategi tahun 2024 dilaksanakan secara sinergi, akuntabel, transparan, adaptif dan berorientasi pada hasil. Strategi implementasi didasarkan pada beberapa aspek kunci, yaitu:

The implementation of the 2024 strategy is carried out in a synergistic, accountable, transparent, adaptive and results-oriented manner. The implementation strategy is based on several key aspects, namely:

- Perencanaan berbasis kinerja yang berfokus pada indikator kinerja yang jelas dan terukur.
- Penguatan tata kelola dan proses bisnis.
- Peningkatan kapasitas SDM dengan pelatihan dan program yang terarah.
- Implementasi berbasis teknologi.
- Evaluasi dan umpan balik secara berkala.

Performance-based planning that focuses on clear and measurable performance indicators.

Strengthening governance and business processes.

Increasing human resource capacity through targeted training and programs.

Technology-based implementation

Periodic evaluation and feedback.

Kinerja Perusahaan

Adanya kondisi ketidakpastian dan dinamika geopolitik berdampak pada terjadinya penurunan permintaan dan harga komoditas global untuk produk ekspor utama, termasuk batu bara. Penurunan permintaan global, terutama dari China yang menghadapi pelemahan ekonomi dan sektor manufaktur, serta Eropa yang beralih kepada energi terbarukan, menjadi pendorong utama. Di India, komitmen untuk mengembangkan energi terbarukan juga mengurangi ketergantungan pada batu bara.

Company Performance

The conditions of uncertainty and geopolitical dynamics has an impact on the decline in demand and global commodity prices for major export products, including coal. The decline in global demand, especially from China which is facing a weakening economy and manufacturing sector, and Europe which is turning to renewable energy, is the main driver. In India, the commitment to develop renewable energy is also reducing dependence on coal.

Kelebihan pasokan akibat peningkatan produksi domestik di China memperburuk kondisi ini, sementara pelemahan aktivitas industri di AS dan Eropa menyebabkan terjadinya pengurangan permintaan. Kondisi pasar yang tersaturasi memberikan tantangan bagi Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Meski demikian, manajemen melihat bahwa Perseroan secara keseluruhan mampu mempertahankan kinerja di tengah tantangan-tantangan tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencatatkan nilai pendapatan usaha adalah sebesar Rp420,17 miliar menurun dari tahun sebelumnya yaitu Rp431,49 miliar. Kontribusi utama nilai pendapatan Perseroan berasal dari jasa pengangkutan batu bara. Penurunan pendapatan pada tahun 2024 disebabkan karena turunnya permintaan. Beban pokok pendapatan Perseroan naik sebesar Rp11,95 miliar atau sebesar 5,18% dari beban pokok pendapatan di tahun 2023. Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp220,19 juta atau sebesar 0,41% dari beban usaha di tahun 2023. Laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,17% dari laba komprehensif sebesar Rp10,78 miliar pada tahun 2023 menjadi rugi komprehensif sebesar Rp19,64 miliar pada tahun 2024

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi keberlangsungan bisnis di berbagai industri termasuk sektor jasa pengangkutan batu bara dan bahan komoditas mineral lainnya yang dijalankan oleh entitas anak Perusahaan. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp420,17 miliar, lebih rendah sebesar Rp54,83miliar (11,54%) dari target yang ditetapkan Perseroan di tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2024 mengalami penurunan permintaan. Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp19,32 miliar, lebih rendah Rp38,04 miliar (8,54%) dari target yang ditetapkan sejalan dengan penurunan kinerja pendapatan.

Oversupply due to increased domestic production in China worsened the situation, while weakening industrial activity in the US and Europe led to reduced the demand. Saturated market conditions presented challenges for the Company in achieving its targets. However, management saw that the Company as a whole was able to maintain its performance amidst these challenges.

The Company's consolidated financial report for the financial year ending 31 December 2024 recorded business revenue value of IDR 420.17 billion, declined from IDR 431.49 billion in the previous year. The Company's main revenue contribution generated from coal transportation services. The decrease in revenue in 2024 was due to decreased in demand. The Company's cost of revenue increased by IDR 11.95 billion or 5.18% of the cost of revenue in 2023. The Company's operating expenses increased by IDR 220.19 million or 0.41% of the operating expenses in 2023. The Company's comprehensive profit decreased by 7.17% from a comprehensive profit of IDR 10.78 billion in 2023 to a comprehensive loss of IDR 19.64 billion in 2024

Target and Realization Comparison

2024 has been a challenging year for business continuity in various industries including the coal and other mineral commodities transportation service sector run by the Company's subsidiary. The Company's revenue was recorded at IDR 420.17 billion, lower by IDR 54.83 billion (11.54%) from the target set by the Company in 2024. This decline occurred because in 2024 there was a decline in demand. The Company recorded a net loss for the year of IDR 19.32 billion, lower by IDR38.04 billion (8.54%) from the target set in line with the decline in revenue performance.

Kendala Perusahaan

Penurunan permintaan dan harga komoditas global untuk produk ekspor utama, termasuk batu bara akibat kondisi ketidakpastian dan geopolitik masih menjadi tantangan yang terus diantisipasi oleh Perseroan sepanjang tahun 2024. Adapun faktor internal yang menjadi tantangan Perusahaan adalah beberapa unit armada yang dimiliki saat ini masih ada yang belum beroperasi secara maksimal karena masih terkendala pencarian pengemudi-pengemudi baru yang handal dan kompeten yang sesuai dengan standar Perseroan.

Tantangan Perseroan adalah untuk dapat secara maksimal meningkatkan kesadaran, memberlakukan dan memantau implementasi keberlanjutan di tengah kondisi ketidakpastian yang terus berlangsung. Untuk dapat mempertahankan keberlanjutan usaha, fokus utama Perseroan adalah keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan juga pemangku kepentingan terkait. Perseroan terus melakukan upaya agar strategi keberlanjutan dapat selalu terlaksana sesuai harapan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris senantiasa memegang komitmen dalam penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) dengan 5 (lima) prinsip dasar yang menjadi acuannya, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Perusahaan mewujudkannya melalui komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan pemegang saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengungkapan Informasi dan transparansi.

Company's Challenges

The decline in global commodity demand and prices for major export products, including coal due to uncertain and geopolitical conditions, is still a challenge that the Company continues to anticipate throughout 2024. The internal factors that are a challenge for the Company are that several fleet units currently owned are still not operating optimally because they are still constrained by the search for new reliable and competent drivers who meet the Company's standards.

The Company's challenge is to be able to maximally increase awareness, enforce and monitor the implementation of sustainability amidst conditions of ongoing uncertainty. In order to maintain business sustainability, the Company's main focus is the safety and health of all employees and related stakeholders. The Company continues to make efforts so that the sustainability strategy can always be implemented as planned.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors together with the Board of Commissioners always uphold the commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) practices with 5 (five) basic principles as references, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company realizes this through a commitment to the implementation of GCG on an ongoing basis, fulfillment of shareholder interests, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as disclosure of Information and transparency.



Untuk mengembangkan dan membangun budaya risiko di lingkungan Perusahaan, Direksi mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dan tepat sasaran. Guna mencapai hasil maksimal, Perusahaan melakukan pemantauan kinerja melalui rapat secara rutin untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Tata Kelola, sekaligus mengetahui hal-hal yang perlu menjadi perbaikan.

Direksi berharap, dengan tata kelola yang baik akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang. Sehingga diharapkan Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi yang menjadi tujuannya.

To develop and build a risk culture within the Company, the Board of Directors implements the principle of prudence and right on target. In order to achieve maximum results, the Company conducts performance monitoring through regular meetings to determine the level of success of the implementation of Governance, as well as to identify things that need to be improved.

The Board of Directors hopes that good governance will have a positive impact on the growth and sustainability of the Company's business in the future. So that the Company is expected to be able to realize the vision and mission that are its goals.

“

In order to maintain business sustainability, the Company's main focus is the safety and health of all employees and related stakeholders

Untuk dapat mempertahankan keberlanjutan usaha, fokus utama Perseroan adalah keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan juga pemangku kepentingan terkait

Prospek Usaha

Tahun 2025, perekonomian dunia masih dibayangi ketidakpastian. Kondisi tersebut diakibatkan oleh gejolak geopolitik yang menyebabkan volatilitas pasar keuangan, kebijakan moneter dan fiskal yang masih ketat mengakibatkan tingginya suku bunga bank sentral, hingga cuaca ekstrem di beberapa wilayah di negara maju.

Di sisi lain, perekonomian nasional diperkirakan akan kembali membaik dengan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat. Lebih lanjut, upaya Bank Indonesia (BI) dalam menurunkan BI-Rate sebesar 25bps menjadi 6,00% membuat kebijakan moneter nasional tetap terkendali. Dengan tingkat inflasi 1,57% (YoY), dalam rentang sasaran 2,5±1% di tahun 2024. Kondisi ini sebagai langkah strategis BI dalam memperkuat respons bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan nasional. Pemerintah juga berupaya meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui penerapan kebijakan hilirisasi industri dan percepatan transisi energi, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ekspor dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor komoditas primer.

Business Outlook

In 2025, the world economy is still overshadowed by uncertainty. This condition is caused by geopolitical turmoil that causes financial market volatility, tight monetary and fiscal policies resulting in high central bank interest rates, and extreme weather in several regions in developed countries.

On the other hand, the national economy is expected to improve again by increasing the level of public consumption. Furthermore, Bank Indonesia's (BI) efforts to lower the BI-Rate by 25bps to 6.00% keep national monetary policy under control. with an inflation rate of 1.57% (YoY), maintained within the target range of 2.5±1% in 2024. TWith an inflation rate of 1.57% (YoY), within the target range of 2.5±1% in 2024. This condition is a strategic step by BI in strengthening the policy mix response to maintain national stability and growth. The government is also trying to increase national economic resilience through the implementation of industrial downstreaming policies and accelerating the energy transition, which aims to increase export added value and reduce dependence on the primary commodity sector.

Komoditas batu bara masih menjadi tren di tahun 2025 seiring dengan peningkatan kebutuhan batu bara khususnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) domestik yang masih membutuhkan pemakaian batu bara yang cukup besar sebagai sumber energinya. Bank Dunia memproyeksikan penguatan harga nikel akan terjadi seiring dengan permintaan global yang diramalkan terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang, yang didukung dengan ekspansi produksi baja nirkarat atau stainless steel dan baterai untuk kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) setelah penurunan yang diperkirakan sebesar 21% pada 2024 secara tahunan atau year on year [yoy], harga nikel diperkirakan pulih sebesar 3% pada 2025 dan 6% pada 2026.

Coal commodities are still trending in 2025 along with the increasing need for coal, especially for domestic Steam Power Plants (PLTU) which still require quite large coal usage as their energy source. The World Bank projects that nickel prices will strengthen along with global demand which is predicted to continue to increase in the next few years, supported by the expansion of stainless steel production and batteries for electric vehicles (EV) after an estimated decline of 21% in 2024 on an annual basis or year on year [yoy], nickel prices are expected to recover by 3% in 2025 and 6% in 2026.

“

To capture the opportunities, the Company carry out initiatives to build strong fundamentals

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat

Dengan demikian Perseroan sebagai Perusahaan investasi, memiliki keyakinan dan optimis terhadap prospek usaha Perseroan khususnya yang ditopang oleh bisnis entitas anak Perseroan yang melayani jasa pengangkutan batu bara dan komoditas mineral lainnya seperti nikel akan tetap tumbuh dan menghasilkan laba.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat, di antaranya meningkatkan kapasitas dan kualitas jasa layanan, utilisasi armada secara maksimal serta program efisiensi biaya.

Thus, the Company as an investment company, has confidence and is optimistic about the Company's business prospects, especially those supported by the Company's subsidiary business which provides coal transportation services and other mineral commodities such as nickel, which will continue to grow and generate profits.

To capture feasible opportunities, the Company carry out initiatives to build strong fundamentals, including increasing the capacity and quality of services, fleet utilization and cost efficiency programs.



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR). Berikut beberapa aspek yang menjadi fokus implementasi CSR:

• Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Perseroan telah menerapkan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak kepada masyarakat selama bisnis operasional Perseroan berlangsung.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies in implementing Corporate Social Responsibility (CSR). The following are some aspects that are the focus of CSR implementation:

The Company has implemented environmental monitoring and management activities to reduce the impact on the community during the Company's operational business.

• Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Aspects

Perseroan memastikan keamanan pekerja dengan memberikan alat kerja aman dan alat pelindung diri untuk meminimalkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat aktivitas pekerjaan.

The company ensures worker safety by providing safe work tools and personal protective equipment to minimize work accidents and work-related diseases.



• Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Aspects

Perseroan telah merealisasikan dukungan terhadap kegiatan adat, keagamaan, infrastruktur desa, dan perayaan komunal lainnya.

The company has realized support for traditional activities, religious activities, village infrastructure, and other communal celebrations.

• Aspek Ekonomi

Economical Aspect

Perseroan telah menerapkan sistem distribusi pekerjaan proyek kepada para kontraktor lokal untuk ikut serta dalam menggerakkan ekonomi masyarakat.

The company has implemented a project work distribution system to local contractors to participate in driving the community's economy.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi Perseroan masih terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.

Direktur Utama : Doddy Hermawan S.Si
Direktur : Roni Tan

Changes in Board of Directors Composition

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors has no changes. Thus, the composition of the Company's Board of Directors still consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. The composition is as follows.

President Director : Doddy Hermawan S.Si
Director : Roni Tan

Penutup dan Apresiasi

Menutup laporan tahun ini, izinkan kami menyampaikan apresiasi kami kepada pihak-pihak yang telah mendukung perjalanan kami di tahun 2024.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris Perseroan atas bimbingan, arahan, serta pengetahuan yang telah diberikan kepada Direksi dalam tugas dan fungsi pengawasan yang diemban Dewan Komisaris. Bersamaan dengan itu, kami mengucapkan pula terima kasih dan apresiasi kami kepada seluruh karyawan yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi atas segala dedikasi dan integritas penuh yang diberikan.

Closing Statement and Appreciation

Closing this year's report, allow us to express our appreciation to those who have supported our journey in 2024.

We would like to thank the Company's Board of Commissioners for the guidance, direction, and knowledge that has been given to the Board of Directors in the supervisory duties and functions carried out by the Board of Commissioners. At the same time, we would also like to express our gratitude and appreciation to all employees who have carried out their duties and responsibilities, the Board of Directors also expresses gratitude and appreciation for all the dedication and full integrity given.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra-mitra bisnis kami atas kerja sama yang terjalin, dalam upaya kami untuk saling memperkuat dan mendorong kemajuan bisnis. Kesuksesan kami tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi bersama dengan mitra bisnis, dalam upaya kami menciptakan layanan-layanan yang terbaik dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan kami.

Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, dan masyarakat luas atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Perseroan.

Dengan rasa syukur dan tekad yang kuat, kami melangkah ke masa depan dengan optimisme. Berbekal fondasi yang kokoh dan dukungan dari semua pihak, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

We also thank our business partners for their cooperation, in our efforts to strengthen and encourage business progress. Our success is inseparable from the support and collaboration with business partners, in our efforts to create the best services and create added value for our customers.

Finally, we would also like to thank stakeholders, including shareholders, regulators, and the wider community for their support and trust in the Company.

With gratitude and strong determination, we step into the future with optimism. Armed with a solid foundation and support from all parties, the Company is committed to continue creating sustainable growth and providing continuous added value in the years to come.

Jakarta, 28 April 2025 | Jakarta, 28 April 2025

Atas nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



Doddy Hermawan S.Si
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors of the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 annual report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 | Jakarta, 28 April 2025

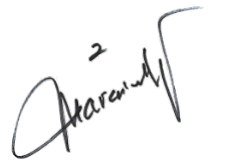
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner



Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner



Marciano Hersondrie Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Doddy Hermawan
Direktur Utama
President Director



Roni Tan
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company General Information

GRI 2-1.a	GRI 2-1.c
GRI 2-3	SEOJK C.2

Nama Perusahaan
Company name
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Tanggal Akta Pendirian
Date of the Deed of Establishment
12 Februari 1990

Tanggal Pencatatan Saham
Stock Exchange Listing Date
13 Juli 2001

Bidang Usaha
Business Sectors
Aktivitas Perusahaan Holding
Holding Company Activity

Kode Saham
Stock Code
AKSI

Alamat Perusahaan
Office Address
District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia

Kontak Perusahaan
Company Contact
Tel : (021) 50105669
Email : roni@msdm.co.id
Website : www.msdm.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Highlights

GRI 2-1.b

GRI 2-1.d

SEOJK C.3D

SEOJK C.4

Tentang Perseroan

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk didirikan pada tanggal 12 Februari 1990 dengan nama PT Asia Kapitalindo dengan ruang lingkup kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan menjalani usaha sebagai Perusahaan Efek, yang memiliki izin selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi. Pada tahun 2001, Perseroan melakukan penawaran umum saham dengan menerbitkan saham sebanyak 165.000.000 lembar saham kepada publik dan mencatatkan sejumlah 720.000.000 lembar saham di Bursa Efek Surabaya sehingga status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Saat ini seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2010 Perseroan mengembalikan ijin usaha Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dan pengembalian izin usaha telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No. S-8109/B1/2010 tanggal 20 September 2010.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah Anggaran Dasar Perseroan dalam kegiatan usahanya menjadi Perdagangan Umum dan Jasa. Perseroan terus mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan akuisisi 99,76% PT Rezki Batulicin Transport sebagai entitas anak pada tahun 2017.

About the Company

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was established on February 12, 1990 under the name of PT Asia Kapitalindo with the scope of activities according to the Company's Articles of Association, carries out business as a Securities Company, which has a license as a securities underwriter, securities broker and investment manager. In 2001, the Company conducted a public offering of shares by issuing 165,000,000 shares to the public and listing 720,000,000 shares on the Surabaya Stock Exchange so that the status of a Closed Company became a Public Company. Currently all of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

In 2010 the Company returned the Investment Manager's business license to the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK) and the return of the business license was approved by the Capital Market Supervisory Agency through letter No. S-8109/B1/2010 dated 20 September 2010.

In 2015 the Company changed the Company's Articles of Association in its business activities to General Trade and Services. The Company continues to develop its business activities by acquiring 99.76% of PT Rezki Batulicin Transport as a subsidiary in 2017.



Perseroan beberapa kali melakukan perubahan nama, pada tahun 2010 merubah nama PT Asia Kapitalindo Tbk menjadi PT Majapahit Securities Tbk. Di tahun 2015, nama PT Majapahit Securities Tbk dirubah menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Lalu di tahun 2019, nama Perseroan berubah menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. Dan perubahan nama yang terakhir dilakukan pada tahun 2021, dimana nama Perseroan menjadi PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

The company changed its name several times, in 2010 it changed the name to PT Asia Kapitalindo Tbk PT Majapahit Securities Tbk. In 2015, the name PT Majapahit Securities Tbk was changed to PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Then in 2019, the Company's name becoming PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. And the last change was carried out in 2021, where the Company's name became PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk No.494 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H. , M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0272273 tertanggal 6 November 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo

Komisaris

Commissioner

Marciano Hersondrie Herman

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si

Direktur Utama

President Director

Roni Tan

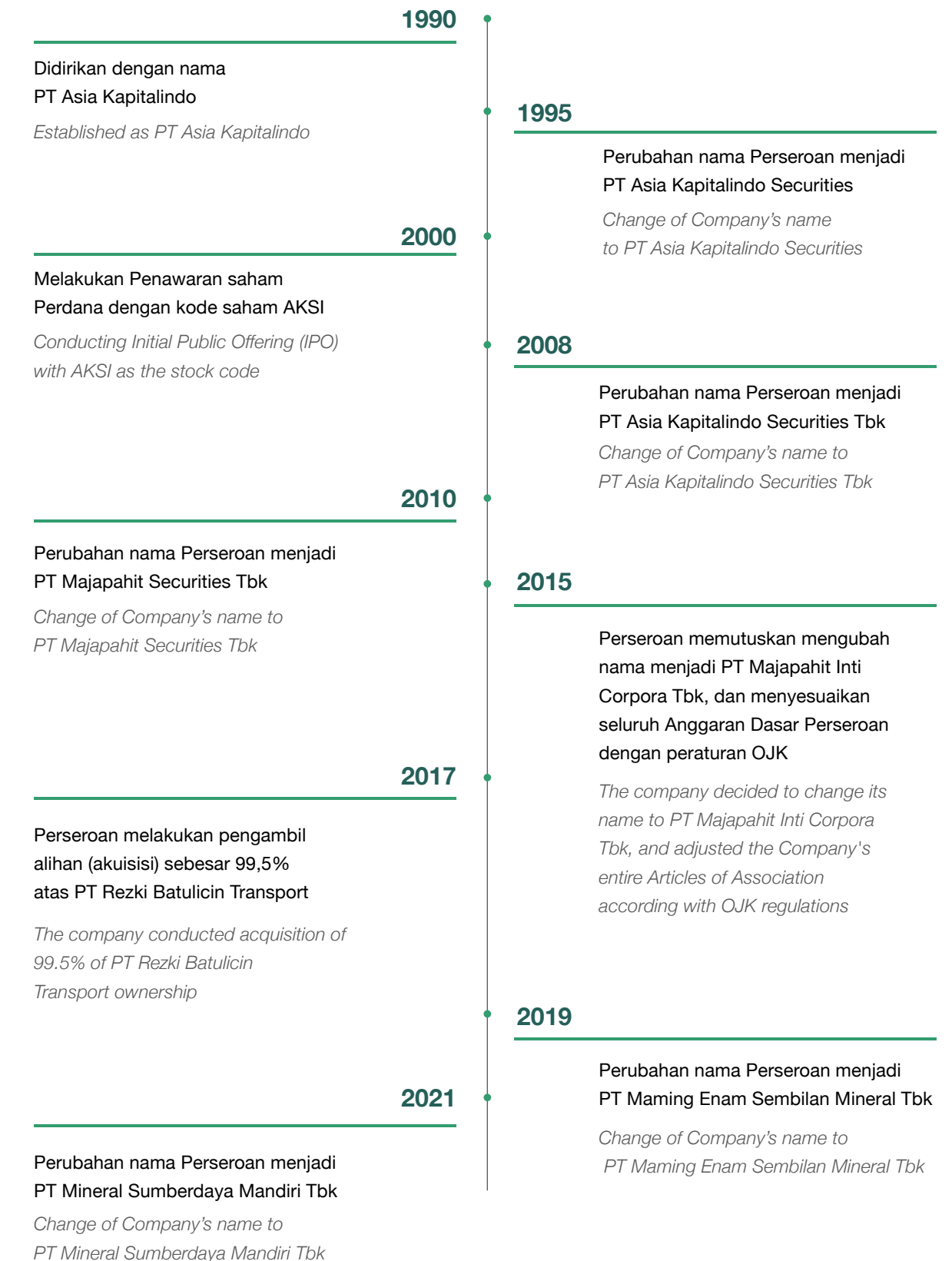
Direktur

Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors serving as of the date of this Annual Report is as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk No.494 dated 25 October 2024 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09-0272273 dated November 6, 2024 is as follows:

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone



GRI 2-23

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan investasi terkemuka di Indonesia kepercayaan investor yang berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan perekonomian Republik Indonesia, dengan kemampuan untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri.

Become a leading investment company in Indonesia trusted by the investor, and involved in the economic growth dynamics in Republic of Indonesia, with the ability to give added value to all investor both locally and globally.

MISI

MISSION

Sebagai Perusahaan investasi yang aktif melakukan penyertaan saham di bidang usaha yang dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia serta memberi Perseroan pendapatan dan laba yang memadai sebagai perusahaan terbuka.

As an investment company that actively invests in stocks which can support the economic development in Indonesia and also give adequate revenues and earnings to the Company as a public company.

Bidang Usaha

Business Fields

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

In accordance with the Company's Articles of Association Article 3, the scope of the Company's activities is wholesale trading on a fee or contract basis, Holding Company activities and other Management Consulting activities.



Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

PT Rezki Batulicin Transport

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.23 tanggal 11 Juli 2011. Berdasarkan Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) yang dimiliki, PT RBT menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan Mineral dan batu bara Menggunakan Truk.

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) was established based on the Company's Deed of Establishment No.23 dated July 11, 2011. Based on the Mining Services Business License (IUJP) owned by the Company, PT RBT conduct business activities in the field of Mineral and Coal Transport by Truck.



Successfully recorded the total coal transportation amounting to 12,076,136 metric tons

Berhasil mencatatkan total pengangkutan batu bara sebesar 12.076.136 metrik ton

Alamat kantor PT RBT berada di Jalan Pelabuhan Ferry RT 05 RW 01 Batulicin, Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. PT RBT saat ini melayani pengangkutan batu bara dari beberapa perusahaan tambang, diantaranya adalah tambang dari PT Borneo Indo Bara dan beberapa Perusahaan pertambangan lainnya. Saat ini jumlah karyawan entitas anak berjumlah 464 orang. PT RBT saat ini telah menerapkan pedoman operasional yang terbaik untuk menghasilkan kualitas pelayanan yang baik, sesuai dengan sertifikasi ISO 9001 yang telah dimiliki.

The RBT office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT 05 RW 01 Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan. PT RBT is currently serving coal transportation from several mining companies, including mines from PT Borneo Indo Bara and several other mining companies. Currently, the number of subsidiary employees are 464 person. PT RBT has currently implemented the best operational guidelines to produce good quality service, in accordance with its ISO 9001 certification.

Untuk menunjang kegiatan operasional, PT RBT memiliki armada sejumlah 6 unit Scania, 27 unit Dump Truck/Engkel, 1 unit Water Tank dan 20 unit Volvo Double Trailer, 10 unit Fuso, 45 unit Hino Ranger, 25 unit Volvo FMX 440, 5 Unit FAW HD420DT. Sepanjang tahun 2024, PT RBT mencatat total pengangkutan batu bara dalam melayani beberapa perusahaan tambang, sebesar 12.076.136 metrik ton.

To support operational activities, PT Rezki Batulicin Transport owns 6 units of Scania, 27 units of Dump Truck, 1 Water Tank units and 20 units of Volvo Double Trailer, 10 units of Fuso, 45 units of Hino Ranger, and 25 units of Volvo FMX 440, 5 units of FAW HD420DT. Throughout 2024, PT RBT recorded total coal transportation serving several mining companies, amounting to 12,076,136 metric tons.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan jasa angkutan pertambangan terbaik di Provinsi Kalimantan Selatan

To become the best mining transportation service company in South Kalimantan Province

Misi

Mission

Menjadi mitra kerja terbaik bagi pihak terkait dalam menjalankan operasi jasa angkutan pertambangan, serta memberikan dan memelihara lingkungan kerja yang sehat, aman, efisien, serta produktif bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.

To be the best partner for related parties in carrying out mining transportation service operations, as well as providing and maintaining a healthy, safe, efficient and productive work environment for all employees and work partners.

Komposisi Pemegang Saham PT Rezki Batulicin Transport

PT Rezki Batulicin Transport Shareholders Composition

No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76 %
2	Muhammad Bahrudin	1.033.200	0,24%
Total		430.995.080	100,00%

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

SEOJK C.3C

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi kepemilikan saham PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Company Shares Record

The company's shareholders composition of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk as of 31 December 2024 are as follow :

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%
2	Publik (masing-masing dibawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	54.300.250	7,54%
Total		720.000.000	100,00%

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

No.	Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	Kepemilikan di atas 5% <i>Ownership Above 5%</i>	665.699.750	92,46%
2	Masyarakat <i>Public</i>	54.300.250	7,54%
Total		720.000.000	100,00%

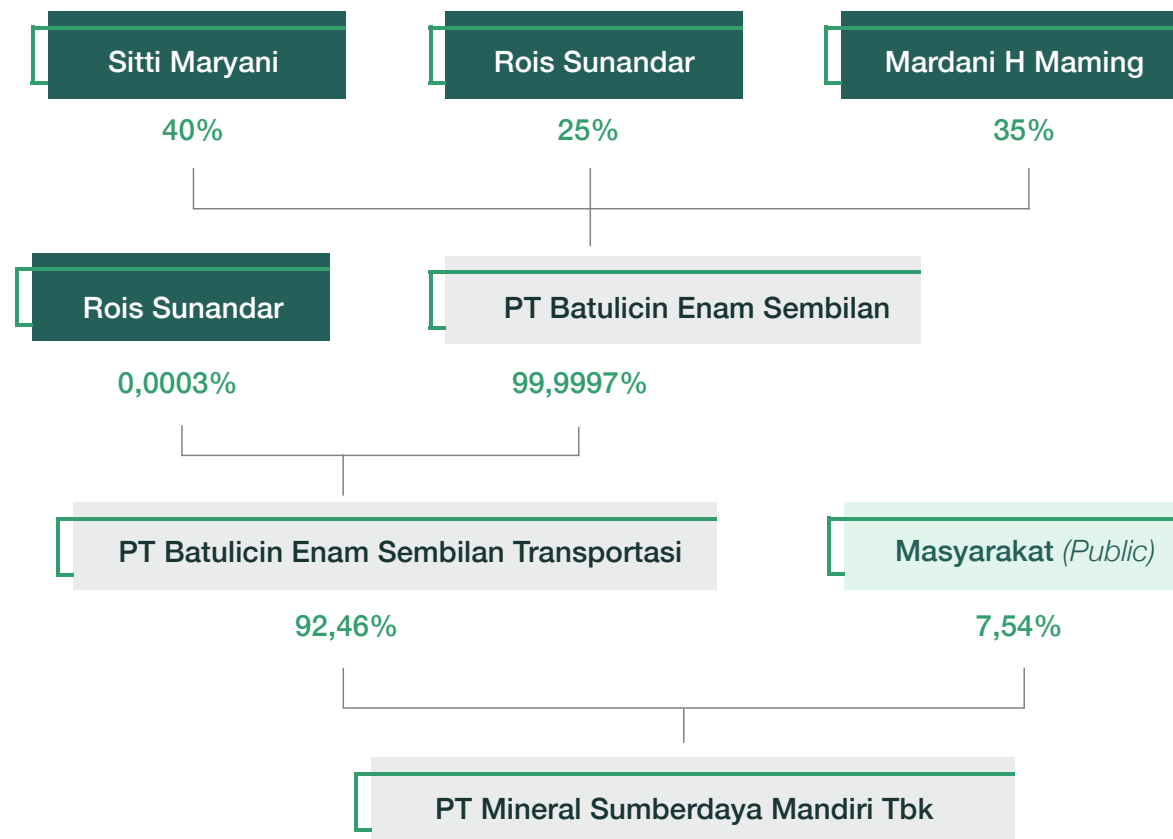


Berfokus untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri

Focus on conveying added value to all investor both locally and globally

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Information of Company Majority and Controlling Shareholders



Informasi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2024

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024

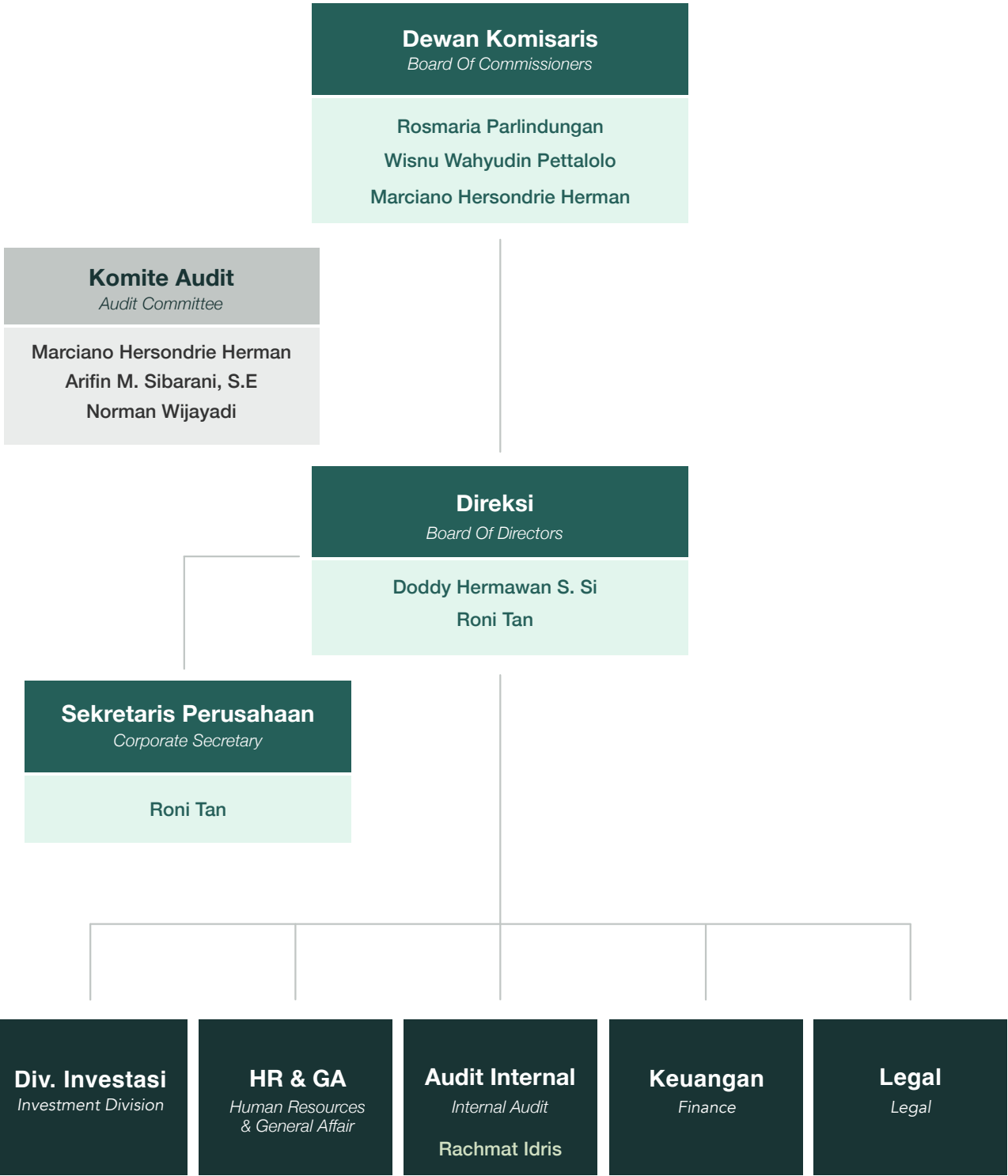
Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Local Institution	8	669.053.544	92,93%
Institusi Asing Foreign Institution	4	228.200	0,03%
Individu Lokal Local Individual	2.160	50.716.656	7,04 %
Individu Asing Foreign Individual	2	1.600	0,00 %
Total	2.174	720.000.000	100,00%

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

Status Pemilik <i>Shareholders Status</i>	Jumlah <i>Total</i>		%
	Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	
Perorangan <i>Individual</i>	2.162	50.718.256	7,04%
Asuransi <i>Insurance</i>	0	0	0
Bank <i>Bank</i>	0	0	0
Koperasi <i>Cooperative</i>	0	0	0
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	12	669.281.744	92,96%
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	0	0	0
Yayasan <i>Foundation</i>	0	0	0
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	0	0	0
Total	2.174	720.000.000	100,00%

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

*Board of Commissioners
and Board of Directors Profiles*

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Periode jabatan: 2022 -2027

Term of office

Periode ke-2 (2nd Period)

Usia 52 tahun

52 years old

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1972 dan berdomisili di Jakarta. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang hukum korporasi baik menangani perusahaan terbuka (go public) maupun privat (go private) sejak tahun 1996 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1972 and domiciled in Jakarta. She has more than 25 years of experience in the field of corporate law, both dealing with go public company as well as private companies since 1996 until present.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPST, 8 Juli 2022

AGMS decision, 8 July 2022

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada

No concurrent position

Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI

Do not own any AKSI shares

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Hukum

Bachelor of Law

Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1995

Magister Hukum

Master of Law

Universitas Pelita Harapan Jakarta, 2002

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

1996- 2000

Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH

2000- 2001

PT Mayora Indah Tbk

2001- 2003

Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH

2003 – 2008

Kantor Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi,

2008 – 2014

PT Yiwon Mining

2014 - sekarang (2014 - present)

PT Batulicin Enam Sembilan (Group)

**Wisnu Wahyudin Pettalolo**

Komisaris
Commissioner

Periode jabatan: 2024 -2027

Term of office

Periode ke-1 (1st Period)

Usia 54 tahun

54 years old

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1970 dan berdomisili di Jakarta. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam industri jasa pertambangan, logistik, keuangan dan manajemen.

Indonesian citizen born in 1970 and domiciled in Jakarta. Has more than 25 years of experience in mining, logistics, finance and management industries.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 12 Jan 2024

EGMS decision, 12 Jan 2024

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada

No concurrent position

Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI

Do not own any AKSI shares

Riwayat Pendidikan

Education Background

Manajemen

Bachelor of Management

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya,
Manado, 1998

MM, Manajemen Sumber Daya Manusia

MM, Human Resources Management

Universitas WR. Supratman, Surabaya, 2012

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

2011 – 2014

PT Mutiara Tanjung Lestari (Berau Coal Group)

2016 – Sekarang (current)

PT Integra Communica Nusantara

2018 – 2021

PT Krakatau Argo Logistics (Krakatau Steel Group)

2018 - 2024

PT Dharma Henwa Tbk

2019 - 2023

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

2020 – Sekarang (current)

PT Batulicin Borneo Maritim

2021 – Sekarang (current)

PT Meratus Jaya Iron Steel (Krakatau Steel-Antam)

2022 – Sekarang (current)

PT Gayo Mineral Resources

**Marciano Hersondrie Herman**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode jabatan: 2024 -2027

Term of office

Periode ke-1 (1st Period)

Usia 56 tahun

56 years old

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1968 dan berdomisili di Jakarta. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan.

An Indonesian citizen born in 1968 and domiciled in Jakarta. Has more than 25 years of experience in financial sector.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 25 Okt 2024

EGMS decision, 25 Oct 2024

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Independen

(Independent Commissioner)

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

Ketua Komite Audit

(Head of Audit Committee)

Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI

Do not own any AKSI shares

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Ekonomi dan Akuntansi

Bachelor of Economics and Accounting

Universitas Indonesia, Jakarta, 1993

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

1992-1993

Chrysler Corporation, Michigan USA

1990-1992 & 1994-1996

Ernst & Young International

1996-2015

PT Danareksa Sekuritas

2015-2017

PT Danareksa (Persero)

2017-2020

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

2024 - sekarang (2024 - current)

PT Muncak Kabau Perkasa

2024 - sekarang (2024 - current)

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Doddy Hermawan S.Si

Direktur Utama
President Director

Periode jabatan: 2022 -2027
Term of office

Usia 49 tahun
49 years old

Periode ke-2 (2nd Period)

Berkewarganegaraan Indonesia, Kelahiran 1975 berdomisili di Jakarta. Memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun dalam industri pertambangan dan juga berbagai bidang lainnya dengan berbagai posisi dan jabatan.

Indonesian citizen, born in 1975 and domiciled in Jakarta. Has more than 23 years of experience in mining industry as well other fields with various positions and roles.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPST, 8 Juli 2022

AGMS decision, 8 July 2022

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada

No concurrent position

Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI

Do not own any AKSI shares

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Sains

Bachelor of Science

Universitas Nasional Jakarta, 1999

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

1999-2001

PT Budi Mandiri Satyalestari

2001-2004

PT Virtual Sarana Sukses

2004-2006

PT Salesindo Cendratama Buana

2006-2014

PT Yiwon Mining

2014 - sekarang (2014 - present)

PT Batulicin Enam Sembilan (Group)



Roni Tan

Direktur
Director

Periode jabatan: 2023 -2027
Term of office

Usia 47 tahun
47 years old

Periode ke-1 (1st Period)

Berkewarganegaraan Indonesia, kelahiran tahun 1977 dan berdomisili di Tangerang Selatan. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.

Indonesian citizen, born in 1977 and domiciled in South Tangerang. He has more than 25 years of experience in finance and accounting industry.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 4 Agustus 2023

EGMS decision, 4 August 2023

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI

Do not own any AKSI shares

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Ekonomi

Bachelor of Economics

Universitas Trisakti Jakarta, 2004

Magister Manajemen

Master of Management

Universitas Tarumanagara Jakarta, 2013

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

1998-2004

Kantor Akuntan Publik Drs. Johan Malonda dan Rekan

2004-2011

Kantor Akuntan Publik Drs. Tommy Santoso dan Rekan

2011-2015

PT Inoac Polytechno Indonesia

2015-2021

PT Lea Sanent

2021-2023

PT Bali Maya Permai Food Canning Industry

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Pengembangan kompetensi selalu kami lakukan agar dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Setiap karyawan dapat mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak regulator maupun dari pihak diluar regulator. Hal ini bertujuan agar masing-masing karyawan dapat mengetahui informasi terkini termasuk ketentuan dan peraturan baru yang diterbitkan oleh pihak regulator guna menunjang jalannya operasional Perseroan. Program pelatihan secara rutin diadakan bagi karyawan dengan harapan mereka dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem pengupahan dan pemberian tunjangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan.

Competency development always carried out in order to elevate employee's motivation in the workplace. Every employee have the opportunity to attend seminars held by regulators as well as non-regulator parties. The main intention is to make every employee stay up to date with the latest information including new provisions and regulations issued by the regulators to support the Company's operations. Regular training programs are also held for employees, aiming that they can make a good contribution to the development of the Company.

The Company implements a wage and allowance system that is in accordance with applicable regulations. The Company ensures employee health and safety by involving all its employees in the BPJS employment and health program.



“

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk melakukan investasi yang berarti pada sumber daya manusia. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset terbesar yang memainkan peran dan fungsi strategis dalam mencapai visi dan misi

The Company always upholds its commitment to do meaningful investment in human capital. As the Company realizes that human resources are the greatest asset that plays a strategic role and function to achieve the vision and mission

Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mempekerjakan 9 karyawan, dimana terdapat pengurangan 1 karyawan dan penambahan 2 karyawan pada tahun 2024.

Composition of Human Capital

At the end of 2024, the Company employed 9 employees, with a reduction of 1 employee and an addition of 2 employees in 2024.

Komposisi Tenaga Kerja

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia, pendidikan, dan jenjang jabatan pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Employee Composition

The composition of the Company's employees based on age groups and education by the end of 2024 are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age and Gender

Usia Age	2023				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
20-30	1	2	3	37,5	-	2	2	22,2
31-40	1	1	2	25	2	1	3	33,3
41-50	1	-	1	12,5	1	-	1	11,1
>50	2	-	2	25	3	-	3	25
Total	5	3	8	100	6	3	9	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Job Level and Gender

Jabatan Job Level	2023				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Direksi Board of Directors	2	-	2	25	2	-	2	22,2
Manajer Manager	2	-	2	25	3	-	3	33,3
Supervisor Supervisor	1	-	1	12,5	1	-	1	11,1
Staf Staff	-	3	3	37,5	-	3	3	33,3
Total	5	3	8	100	6	3	9	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	2023		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana & Pasca Sarjana Undergraduate & Postgraduate	6	75	7	77,8
Diploma 1 - Diploma 3	-	-	-	-
SMA High School	2	25	2	22,2
Total	8	100	9	100

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development

Secara garis besar, strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan di tahun 2024 menekankan fokus pada:

In general, the Corporate Human Capital Development's strategies in 2024 were focused on:

GRI 404-2

SEOJK F.22

SEOJK E.2



Peningkatan dan pengelolaan kualitas engagement dari talent (karyawan dengan kinerja dan kompetensi unggul)

Improving talents engagement quality (employees with excellent competencies and performance)



Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan

Developing harmonious industrial relationship between management and employees



Efektivitas organisasi dengan mengoptimalkan struktur organisasi yang efisien, efektif dan produktif

Organizational effectiveness by optimizing an efficient, effective and productive organizational structure



Pengembangan sumber daya dengan fokus pada peningkatan kompetensi berkesinambungan

Resource development with a focus on sustainable competency improvement



Implementasi peraturan dan budaya organisasi yang selaras dengan visi misi Perseroan dan inovasi yang berkesinambungan

Implementation of regulations and organizational culture that are in line with the Company's vision and mission and continuous innovation

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Mirawati Sensi Idris

Alamat

Address

EightyEight@Kasablanka Office,
20th Floor Unit A, Jl. Casablanca,
Kav.88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta
Selatan 12870, Indonesia
Tel. : 021-22836086

Jaringan Asosiasi

Association Network

Moore Global Network Limited

Akuntan Publik (AP)

Public Accountant

Juninho Widjaja

Jasa

services Provided

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas
Anak untuk tahun buku 2024.

*Consolidated Financial Statements of the Company and
Subsidiaries for the 2024 financial year.*

Periode Penugasan

Assignment Period

Periode penugasan Akuntan Publik Juninho Widjaja
adalah periode ketiga.

*The assignment period for Public Accountant Juninho
Widjaja is the third period*

Besaran Jasa Audit

Audit Service Fee

Rp 139.000.000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT. Sharestar Indonesia

Alamat

Address

Sopo Del Office Towers & Lifestyle
Tower B, Lt 18 Jl. Mega Kuningan
Barat III, Lot 10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : 021-50815211

Jasa

services Provided

Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan
daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-
perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama
Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*Secondary market share administration services, in the form of
recording the list of Shareholders and recording changes to the
list of Shareholders in the name of Companies listed on the
Indonesia Stock Exchange.*

Periode Penugasan

Assignment Period

2024

Kustodian
custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman
kav. 52-53, Jakarta 12190

Tel. : 021- 215152855

Jasa
services Provided

Menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian
transaksi instrumen pasar modal.
*Providing storage and settlement services for capital
market instrument transactions.*

Periode Penugasan
Assignment Period
2024

Notaris
Notary

Jimmy Tanal, SH, M.Kn

Alamat
Address

Gedung The 'H' Tower Lt. 20,
Suite A & G, Jl. H.R. Rasuna Said
Kavling C-20 Kuningan Jakarta Selatan
12940, Indonesia

Tel : 021-29533377

Jasa
services Provided

Jasa Pembuatan Akta.
Deed Making Services.

Periode Penugasan
Assignment Period
2024

Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis
and Discussion*

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pada tahun 2024, ekonomi global masih menghadapi ketidakpastian. Tensi geopolitik yang semakin naik ditambah suku bunga kebijakan negara maju yang masih tinggi menyebabkan arus modal keluar dari negara-negara berkembang. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dan perubahan iklim menjadi risiko yang dihadapi oleh perekonomian di masa depan. Dengan berbagai tantangan yang ada, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stagnan di level 3,2 persen hingga 2025 nanti di tengah inflasi yang diproyeksikan melambat. Harga komoditas global yang meningkat menyebabkan inflasi berada pada level tinggi sehingga diberlakukan kebijakan moneter yang ketat untuk menekan laju inflasi.

Kebijakan moneter yang diambil salah satunya dengan mempertahankan tingkat suku bunga tinggi sehingga membatasi jumlah uang beredar di pasaran dan dialihkan dalam bentuk simpanan. Dengan mengurangi jumlah uang beredar, artinya permintaan semakin terbatas dan ekonomi global secara keseluruhan melambat.

In 2024, the global economy still faces uncertainty. Increasing geopolitical tensions coupled with high policy interest rates in developed countries have caused capital outflows from developing countries. In addition, geoeconomic fragmentation and climate change are risks faced by the economy in the future. With the various challenges ahead, global economic growth is projected to stagnate at 3.2 percent until 2025 amidst projected slowing inflation. Rising of global commodity prices have caused inflation to be at a high level, so a tight monetary policy has been implemented to suppress the rate of inflation.

One of the monetary policies taken is by maintaining high interest rates so as to limit the amount of money circulating in the market and diverting it into savings. By reducing the amount of money circulating, it means that demand is increasingly limited and the global economy as a whole is slowing down.

“

Global economy projected to grow stagnantly as inflation continues to decline

Ekonomi global diproyeksikan tumbuh stagnan seiring inflasi yang semakin melandai

Penurunan inflasi di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat dan negara-negara Uni Eropa, telah mendorong optimisme pasar dan memungkinkan bank sentral untuk mulai melonggarkan kebijakan suku bunga. Namun, laju pertumbuhan masih menghadapi tantangan dari ketidakpastian perdagangan internasional, ketegangan di Timur Tengah yang mempengaruhi harga energi, serta dampak perubahan iklim terhadap sektor-sektor utama seperti pertanian dan manufaktur. Ekonomi global diproyeksikan tumbuh stagnan seiring inflasi yang semakin melandai. Inflasi melambat karena harga energi dan barang yang melandai.

Ekonomi negara maju diproyeksikan menguat dengan didukung perekonomian Amerika Serikat dan Eropa yang semakin pulih dan tangguh. Sementara negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi yang bertumbuh secara moderat di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa. Krisis properti yang terjadi di Tiongkok berimbas pada perekonomian domestik dan keuangan global. Hal ini karena sepertiga ekonomi Tiongkok diperoleh dari sektor properti.

The decline in inflation in several developed countries, especially the United States and European Union countries, has boosted market optimism and allowed central banks to begin easing interest rate policies. However, the growth rate still faces challenges from international trade uncertainty, tensions in the Middle East that affect energy prices, and the impact of climate change on key sectors such as agriculture and manufacturing. The global economy is projected to grow stagnantly as inflation continues to decline. Inflation is slowing down due to declining energy and goods prices.

The economy of developed countries is projected to strengthen, supported by the increasingly recovering and resilient economies of the United States and Europe. Meanwhile, developing countries are expected to slow down slightly due to the moderate economic growth in China, India, and developing European countries. The property crisis in China has had an impact on the domestic economy and global finance. This is because one-third of China's economy is derived from the property sector.



Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03%, yang tetap sejalan dengan proyeksi pemerintah dan lembaga internasional

In 2024, Indonesia's economic growth will reach 5.03%, which remains in line with government and international institution projections

Sebagai salah satu pasar ekspor impor internasional, pembatasan ekspor yang diberlakukan Tiongkok dapat mendorong terjadinya inflasi barang. Di Tiongkok, perlambatan diproyeksikan akan berlangsung secara bertahap. Meskipun sektor real estat terus melemah dan kepercayaan konsumen rendah, pertumbuhan diproyeksikan hanya melambat sedikit menjadi 4,8% pada tahun 2024.

Sedangkan di India prospek pertumbuhan PDB diperkirakan akan menurun dari 8,2 persen pada tahun 2023 menjadi 6,5% pada tahun 2024 dan 4,6% pada tahun 2025, kondisi ini dipengaruhi oleh perekonomian yang mulai terhubung kembali dengan berbagai sektor usaha.

As one of the international import-export markets, China's export restrictions could drive goods inflation. In China, the slowdown is projected to be gradual. Despite continued weakness in the real estate sector and low consumer confidence, growth is projected to slow only slightly to 4.8% in 2024.

Meanwhile, in India, the GDP growth outlook is expected to decline from 8.2 percent in 2023 to 6.5% in 2024 and 4.6% in 2025, this condition is influenced by the economy starting to reconnect with various business sectors.

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah tantangan global. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03%, yang masih sejalan dengan proyeksi pemerintah dan lembaga internasional, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Faktor utama yang menopang pertumbuhan ini adalah belanja pemerintah terkait pemilu, peningkatan investasi di sektor infrastruktur, serta daya beli masyarakat yang relatif stabil meskipun tekanan inflasi masih ada. Sektor manufaktur dan jasa terus berkembang, didukung oleh kebijakan proinvestasi yang mendorong peningkatan arus modal masuk. Namun, ekspor Indonesia mengalami tekanan akibat melemahnya permintaan global dan harga komoditas yang kurang menguntungkan, terutama untuk produk seperti batu bara dan minyak sawit mentah (CPO).

The Indonesian economy has shown good resilience amidst global challenges. In 2024, Indonesia's economic growth will reach 5.03%, which remains in line with government and international institution projections, although slightly lower than growth in previous years. The main factors supporting this growth are government spending related to the election, increased investment in the infrastructure sector, and relatively stable public purchasing power despite persistent inflationary pressures. The manufacturing and services sectors continue to grow, supported by pro-investment policies that encourage increased capital inflows. However, Indonesia's exports are under pressure due to weakening global demand and less favorable commodity prices, especially for products such as coal and crude palm oil (CPO).

“

Bank Indonesia (BI) has projected national economic growth at 4.7%-5.5% and will increase in 2025

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan adanya pertumbuhan perekonomian nasional yang berada diangka 4,7%-5,5% dan akan meningkat pada 2025

Bank Indonesia (BI) juga telah memproyeksikan adanya pertumbuhan perekonomian nasional yang berada diangka 4,7%-5,5% dan akan meningkat pada 2025. BI juga telah berhasil mempertahankan BI-Rate sebesar 6,0%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,3%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,8%. Langkah tersebut dilakukan untuk mempertahankan arah kebijakan moneter agar tetap terkendali dengan inflasi dalam sasaran $2,5\pm 1\%$ pada 2024 dan 2025. Sehingga diharapkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan terjadi di Indonesia.

Pemerintah juga berupaya meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui kebijakan hilirisasi industri dan percepatan transisi energi, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ekspor dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor komoditas primer.

Tantangan utama bagi perekonomian Indonesia ke depan adalah menjaga momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian global, mempercepat hilirisasi industri dan transformasi digital, serta memperkuat kebijakan fiskal dan moneter agar tetap mendukung stabilitas makroekonomi.

Bank Indonesia (BI) has also projected national economic growth at 4.7%-5.5% and will increase in 2025. BI has also managed to maintain the BI-Rate at 6.0%, the Deposit Facility interest rate at 5.3%, and the Lending Facility interest rate at 6.8%. This step was taken to maintain the direction of monetary policy so that it remains under control with inflation within the target of $2.5\pm 1\%$ in 2024 and 2025. With the expectation of sustainable economic growth will occur in Indonesia.

The Indonesian government is also seeking to increase national economic resilience through industrial downstreaming policies and accelerating the energy transition, which aim to increase the added value of exports and reduce dependence on the primary commodity sector.

The main challenges for the Indonesian economy going forward are maintaining growth momentum amid global uncertainty, accelerating industrial downstreaming and digital transformation, and strengthening fiscal and monetary policies to continue to support macroeconomic stability.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Harga batu bara selama 2024 mengalami penurunan akibat beberapa faktor utama seiring transisi energi global dan dinamika geopolitik. Penurunan permintaan global, terutama dari China yang menghadapi pelemahan ekonomi dan sektor manufaktur, serta Eropa yang beralih ke energi terbarukan, menjadi pendorong utama. Di India, komitmen untuk mengembangkan energi terbarukan juga mengurangi ketergantungan pada batu bara.

Kelebihan pasokan akibat peningkatan produksi domestik di China memperburuk kondisi ini, ditambah lagi dengan adanya pelemahan aktivitas industri di AS dan Eropa yang mengurangi permintaan atas batu bara. Tantangan lain muncul dari isu keberlanjutan. Program pensiun dini terhadap pembangkit listrik tenaga uap yang berbasis batu bara mulai digalakkan, meski implementasinya belum masif. Meski demikian, India dan negara-negara ASEAN diproyeksikan masih menjadi penopang utama kebutuhan batu bara.

Coal prices during 2024 will decline due to several main factors along with the global energy transition and geopolitical dynamics. The decline in global demand, especially from China which is facing a weakening economy and manufacturing sector, and Europe which is turning to renewable energy, are the main drivers. In India, the commitment to develop renewable energy is also reducing dependence on coal.

Oversupply due to the increased domestic production in China worsens the situation, emphasized by the weakening industrial activity in the US and Europe which reduces demand for coal. Another challenge arises from the issue of sustainability. Early retirement programs for coal-fired power plants have begun to be encouraged, although their implementation has not been massive. However, India and ASEAN countries are projected to remain the mainstays of coal demand.

Perseroan memiliki entitas anak yang menjalankan usaha jasa pengangkutan batu bara menggunakan alat transportasi truk. Bidang usaha entitas anak berkaitan langsung dengan perkembangan industri pertambangan batu bara global dan domestik. Di tengah kondisi ketidakpastian dan dinamika geopolitik berdampak pada penurunan permintaan dan harga komoditas global untuk produk ekspor utama, termasuk batu bara. Kondisi tersebut juga berdampak pada penurunan kinerja Perseroan dan entitas anak sepanjang tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, entitas anak tetap menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Salah satu penopang kinerja entitas anak adalah masih melayani jasa pengangkutan komoditas batu bara untuk memenuhi kebutuhan PLTU. Dimana volume pengangkutan akan komoditas batu bara sepanjang tahun 2024 menunjukkan jumlah yang cukup baik walaupun terjadi penurunan dibandingkan tahun 2023. Hal ini tentu membawa dampak bagi kinerja entitas anak.

The Company has a subsidiary that operates a coal transportation service business using truck transportation. The subsidiary's business field is directly related to the development of the global and domestic coal mining industry. Amidst conditions of uncertainty and geopolitical dynamics, this has resulted in a decline in global commodity demand and prices for major export products, including coal. This condition has also had an impact on the decline in the performance of the Company and its subsidiaries throughout 2024.

Throughout 2024, the subsidiary continues to carry out its operational activities well. One of the pillars of the subsidiary's performance is still serving coal commodity transportation services to meet the needs of the PLTU. Where the volume of coal commodity transportation throughout 2024 showed a fairly good amount even though there was a decline compared to 2023. This certainly has an impact on the performance of the subsidiary.



Salah satu penopang kinerja entitas anak masih melayani jasa pengangkutan komoditas batu bara untuk memenuhi kebutuhan PLTU

One of the pillars of the subsidiary's performance is by still serving coal commodity transportation services to meet the needs of the PLTU

Kebijakan Strategis Tahun 2024

Strategic Policies 2024

Perseroan memiliki entitas anak yang menjalankan usaha jasa pengangkutan darat untuk mengangkut komoditas batu bara dan komoditas mineral lainnya. Perseroan telah menyusun langkah strategis untuk meningkatkan operasional di tahun 2024 di antaranya melalui:

The Company has a subsidiary that runs a land transportation service business to transport coal commodities and other mineral commodities. The Company has prepared strategic steps to improve operations in 2024, including through:

- | | | |
|-----------|--|--|
| 01 | Meningkatkan kualitas jasa layanan kepada konsumen dan daya saing Perseroan dengan menggunakan aplikasi teknologi yang modern. | <i>Improving the quality of service to consumers and the Company's competitiveness by using modern technology applications.</i> |
| 02 | Melakukan ekspansi dan mencari calon pelanggan baru. | <i>Carrying out expansion and looking for new potential customers.</i> |
| 03 | Fokus terhadap pencapaian target. | <i>Focus on achieving targets.</i> |
| 04 | Peremajaan armada agar tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan untuk meningkatkan produktivitas. | <i>Fleet rejuvenation to remain relevant to business needs and to increase productivity.</i> |
| 05 | Memaksimalkan utilitas armada dan melakukan program kaderisasi pengemudi untuk mendukung keberlanjutan bisnis. | <i>Maximizing fleet utility and conducting driver cadre programs to support business sustainability.</i> |
| 06 | Melakukan program efisiensi biaya operasional dan peningkatan pendapatan untuk meningkatkan margin usaha. | <i>Conducting operational cost efficiency and revenue enhancement programs to increase business margins.</i> |
| 07 | Pengalokasian sumber dana yang efektif dan efisien sesuai skala prioritas untuk mendukung pengembangan bisnis dan efisiensi Perseroan. | <i>Effective and efficient allocation of funding sources according to priority scale to support business development and Company efficiency.</i> |

Implementasi strategi tahun 2024 dilaksanakan secara sinergi, akuntabel, transparan, adaptif dan berorientasi pada hasil (result-oriented). Strategi implementasi didasarkan pada beberapa aspek kunci, yaitu:

The implementation of the 2024 strategy is carried out in a synergistic, accountable, transparent, adaptive and results-oriented manner. The implementation strategy is based on several key aspects, namely:

- 01** Perencanaan berbasis kinerja yang berfokus pada indikator kinerja yang jelas dan terukur.
Performance-based planning that focuses on clear and measurable performance indicators.
- 02** Penguatan tata kelola dan proses bisnis.
Strengthening governance and business processes.
- 03** Peningkatan kapasitas SDM dengan pelatihan dan program yang terarah.
Increasing human resource capacity through targeted training and programs.
- 04** Implementasi berbasis teknologi.
Technology-based implementation.
- 05** Evaluasi dan umpan balik secara berkala.
Periodic evaluation and feedback.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota jaringan Moore Global Network Limited) sesuai dengan Laporan Audit No. 00121/3.0478/AU.I/10/1029-3/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The preparation of the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report has referred to the Consolidated Financial Statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023, and has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (a member of the Moore Global Network Limited network) in accordance with Audit Report No. 00121/3.0478/AU.I/10/1029-3/1/III/2025 dated March 26, 2025, with the opinion presented fairly, in all material respects in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison of Targets and Projections at the Beginning of the Financial Year Compared to Achieved Results

SEOJK F.2

SEOJK F.3

Dalam Rupiah (In Rupiah)

Uraian Description	Target Perseroan Company Target		Realisasi Perseroan Company Realization		Pencapaian (%) Accomplishment
	2024	%	2024	%	
Pendapatan Usaha Revenues	475.000.000.000	100%	420.167.882.568	100%	-11,54% ▼
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	380.000.000.000	80,00%	385.145.028.930	91,66%	11,66% ▲
Laba Kotor Gross Profit	95.000.000.000	20,00%	35.022.853.638	8,34%	-11,66% ▼
Beban Usaha Operating Expenses	64.000.000.000	13,47%	57.694.159.555	13,73%	-0,26% ▼
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) From Operations	31.000.000.000	6,53%	(22.671.305.917)	-5,40%	-11,92% ▼
Penghasilan (Beban) Lain - Lain Other Income (Expenses) - Net	(7.000.000.000)	-1,47%	4.636.386.153	1,10%	2,58% ▲
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	24.000.000.000	5,05%	(18.034.919.764)	-4,29%	-9,34% ▼
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(5.280.000.000)	-1,11%	(1.285.561.745)	-0,31%	-0,81% ▼
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	18.720.000.000	3,94%	(19.320.481.509)	-4,60%	-8,54% ▼



Target yang hendak dicapai Perseroan adalah pertumbuhan 10,08% untuk komponen pendapatan dan 3,94% untuk target margin laba bersih

The targets to be achieved by the Company are 10.08% growth for the revenue component and 3.94% for the net profit margin target.

Di tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target pencapaian dan realisasi dari kinerja operasional dan finansial utama. Target tersebut disusun atas berbagai pertimbangan dan dinamika bisnis Perseroan selama tahun 2024. Target yang hendak dicapai Perseroan adalah pertumbuhan 10,08% untuk komponen pendapatan dan 3,94% untuk target margin laba bersih.

Realisasi pendapatan atas laporan konsolidasian perseroan tercatat sebesar Rp420,17 miliar lebih rendah sebesar Rp54,83 miliar (11,54%) dari target yang ditetapkan Perseroan sebesar Rp475 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan layanan jasa transportasi dari target yang diharapkan. Realisasi laba (rugi) tahun berjalan atas laporan konsolidasian, Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp19,32 miliar lebih rendah sebesar Rp38,04 miliar (8,54%) dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan adanya peningkatan beban sewa kendaraan Entitas Anak.

In 2024, the Company has set targets for achievement and realization of key operational and financial performance. These targets are based on various considerations and dynamics of the Company's business during 2024. The targets to be achieved by the Company are 10.08% growth for the revenue component and 3.94% for the net profit margin target.

The realization of revenue on the company's consolidated report recorded at IDR 420.17 billion, lower by IDR 54.83 billion (11.54%) from the target set by the Company at IDR 475 billion. This was due to the decrease in demand for transportation services from the expected target. The realization of profit (loss) for the current year on the consolidated report, the Company recorded a net loss for the current year of Rp19.32 billion, lower by Rp38.04 billion (8.54%) from the target set, this was due to an increase in the Subsidiary's vehicle rental expenses.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laba Rugi

Profit or Loss

Laba Rugi Profit or Loss	2024		2023		Perubahan (%) Variances
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan Usaha Revenues	420.167.882.568	100%	431.489.505.362	100%	-2,62% ▼
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	385.145.028.930	91,66%	373.190.398.830	86,49%	5,18% ▲
Beban Usaha Operating Expenses	57.694.159.555	13,73%	57.473.968.432	13,32%	0,41% ▲
Penghasilan (Beban) Lain - Lain Other Income (Expenses) - Net	4.636.386.153	1,10%	20.510.640.724	4,75%	-3,65% ▼
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(19.642.536.689)	-4,67%	10.782.503.202	2,50%	-7,17% ▼

Pendapatan Usaha

Revenues

Perseroan mencatat nilai pendapatan usaha tahun 2024 yang berasal dari penyewaan kendaraan dan jasa angkut sebesar Rp420,17 miliar dari pos pendapatan Entitas Anak, lebih rendah 2,62% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2023 sebesar Rp431,49 miliar. Penurunan nilai pendapatan usaha disebabkan oleh penurunan permintaan layanan jasa transportasi.

The Company recorded a 2024 operating revenue value derived from vehicle rental and transportation services of IDDR 420.17 billion from the Subsidiary Entity's revenue post, 2.62% lower than revenues generated in 2023 amounting IDR 431.49 billion. The decrease in revenues value was due to the decrease in demand for transportation services.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp11,95 miliar dari beban pokok pendapatan di tahun 2023. Rasio beban pokok pendapatan terhadap pendapatan usaha naik sebesar 5,18%. Kenaikan beban pokok pendapatan Entitas Anak dikarenakan adanya kenaikan beban sewa kendaraan.

The cost of revenues in 2024 increased by IDR 11.95 billion from cost of revenue in 2023. The ratio of cost of revenue to operating income increased by 5.18%. The increase in cost of revenues of Subsidiary was due to an increase in vehicle rental expenses.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp220,19 juta dibanding dengan beban usaha di tahun 2023. Rasio beban usaha terhadap pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar 0,41%. Kenaikan beban usaha dikarenakan adanya kenaikan beban perbaikan dan perawatan, sumbangan dan zakat, sewa, imbalan kerja, jasa profesional.

Operating expenses in 2024 increased by IDR 220.19 million compared to operating expenses in 2023. The ratio of operating expenses to operating revenues increased by 0.41%. The increase in operating expenses was due to an increase in repair and maintenance costs, donations and zakat, rent, employee benefits, professional services.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses) - Net

Penghasilan (beban) lain-lain pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 15,87 miliar dibanding dengan penghasilan (beban) lain-lain di tahun 2023. Rasio penghasilan (beban) lain-lain terhadap pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 3,65%.

Other income (expenses) in 2024 was decreased by IDR 15.87 billion compared to other income (expenses) in 2023. The ratio of other income (expenses) to operating revenue decreased by 3.65%.

Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Perseroan mencatat rugi komprehensif pada tahun 2024 sebesar Rp19,64 miliar, lebih rendah sebesar Rp30,43 miliar dibandingkan pada tahun 2023, dengan penurunan rasio laba komprehensif terhadap pendapatan usaha sebesar 7,17%

The Company recorded a comprehensive loss in 2024 amounting IDR 19.64 billion, lower by IDR 30.43 billion compared to 2023, with a decrease in the ratio of comprehensive profit to operating income of 7.17%.

Posisi Keuangan

Financial Position

Posisi Keuangan Financial Position	2024	2023	Perubahan (Rp) Variances	Perubahan (%) Variances	
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	129.151.307.849	132.678.865.175	(3.527.557.326)	-2,66%	▼
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	168.788.855.319	188.675.305.351	(19.886.450.032)	-10,54%	▼
Total Aset <i>Total Assets</i>	297.940.163.168	321.354.170.526	(23.414.007.358)	-7,29%	▼
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	68.588.300.898	82.521.507.639	(13.933.206.741)	-16,88%	▼
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Short-Term Liabilities</i>	60.523.283.109	50.361.547.037	10.161.736.072	20,18%	▲
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	129.111.584.007	132.883.054.676	(3.771.470.669)	-2,84%	▼
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	168.828.579.161	188.471.115.850	(19.642.536.689)	-10,42%	▼
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total of Liabilities and Equities</i>	297.940.163.168	321.354.170.526	(23.414.007.358)	-7,29%	▼

Aset

Assets

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat Rp297,94 miliar, sedangkan pada akhir tahun buku 2023 total aset Perseroan tercatat sebesar Rp321,35 miliar sehingga mengalami penurunan sebesar 7,29% dibandingkan pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan akun piutang usaha sebesar 52,69% dari Rp65,17 miliar menjadi Rp30,83 miliar karena adanya pembayaran piutang usaha dari pelanggan.

The Company's total assets as of December 31, 2024 were recorded at IDR 297.94 billion, while at the end of the 2023 financial year, the Company's total assets were recorded at IDR 321.35 billion, thus decreased by 7.29% compared to 2023. The decrease was mainly due to the decrease in accounts receivable of 52.69% from IDR 65.17 billion to IDR 30.83 billion due to payments of accounts receivable from customers.

Liabilitas

Liabilities

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat Rp129,11 miliar, sedangkan pada akhir tahun buku 2023 total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp132,88 miliar sehingga mengalami penurunan sebesar 2,84% dibandingkan pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan liabilitas jangka pendek pada akun utang usaha sebesar 18,51% dari Rp49,85 miliar menjadi Rp40,62 miliar, utang pajak sebesar 94,21% dari Rp2,07 miliar menjadi Rp119,65 juta dan utang bank sebesar 20,67% dari Rp19,51 miliar menjadi Rp15,48 miliar.

Di samping itu juga terdapat penurunan liabilitas jangka panjang pada akun utang pembiayaan sebesar 5,63% dari Rp7 miliar menjadi Rp6,61 miliar, liabilitas sewa sebesar 15,81% dari Rp1,76 miliar menjadi Rp1,48 miliar. Penurunan tersebut karena adanya pembayaran utang usaha, utang pajak, utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Ekuitas

Equity

Pada tanggal 31 Desember 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp168,83 miliar, sedangkan pada akhir tahun buku 2023 ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp188,47 miliar, sehingga mengalami penurunan sebesar 10,42% dibandingkan pada tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada saldo laba Perseroan.

The Company's total liabilities as of 31 December 2024 were recorded at IDR 129.11 billion, while at the end of the 2023 financial year, the Company's total liabilities were recorded at IDR 132.88 billion, decreasing by 2.84% compared to 2023. The decrease was mainly due to a decrease in short-term liabilities in the accounts payable account by 18.51% from IDR 49.85 billion to IDR 40.62 billion, tax debt by 94.21% from IDR 2.07 billion to IDR 119.65 million and bank debt by 20.67% from IDR 19.51 billion to IDR 15.48 billion.

In addition, there was also a decrease in long-term liabilities in the financing debt account by 5.63% from IDR 7 billion to IDR 6.61 billion, lease liabilities by 15.81% from IDR 1.76 billion to IDR 1.48 billion. The decrease was due to payments of trade debts, tax debts, bank debts, financing debts and lease liabilities.

As of 31 December 2024, the Company's equity was recorded at IDR 168.83 billion, while at the end of the 2023 financial year, the Company's equity was recorded at IDR 188.47 billion, thus decreasing by 10.42% compared to 2023. The decrease was due to a decrease in the Company's retained earnings.

Prospek Usaha Tahun 2025

2025 Business Outlook



Tahun 2025, perekonomian dunia masih dibayangi ketidakpastian. Berdasarkan data dari International Monetary Fund (IMF) telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 akan stabil berada di angka 3,3%, dengan tingkat inflasi diproyeksikan mencapai 4,2% pada akhir tahun 2025. Hal ini di masih disebabkan oleh terjadinya pengetatan kebijakan moneter dan fiskal yang tajam dan tersinkronisasi di seluruh dunia, gejolak geopolitik, dan cuaca ekstrem.

Lebih lanjut, IMF juga memproyeksikan laju pertumbuhan di negara-negara maju dan berkembang pada wilayah Asia. Dari data World Economic Outlook (WEO) – IMF, di tahun 2025 wilayah Asia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,1%, mengalami penurunan 0,1% dari tahun 2024 sebesar 5,2%.

In 2025, the global economy is still overshadowed by uncertainty. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), it has projected that economic growth in 2025 will be stable at 3.3%, with the inflation rate projected to reach 4.2% by the end of 2025. This is still caused by the sharp and synchronized tightening of monetary and fiscal policies throughout the world, geopolitical turmoil, and extreme weather.

Furthermore, the IMF also projects the growth rate in developed and developing countries in the Asian region. From the World Economic Outlook (WEO) - IMF data, in 2025 the Asian region is projected to experience growth of 5.1%, a decrease of 0.1% from 2024 of 5.2%.

Kemudian, untuk Indonesia pertumbuhan ekonomi diproyeksikan mengalami kenaikan 0,1% dari 5,0% menjadi 5,1%. Hal ini sejalan dengan perkiraan yang telah disusun oleh Bank Indonesia (BI) dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka kisaran 4,7%-5,5% dan akan meningkat pada 2025.

BI juga tengah memperkirakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di tahun 2025 diperkirakan akan tetap baik didukung oleh prospek perekonomian domestik yang meningkat dan defisit transaksi berjalan yang terjaga. Sehingga diharapkan kondisi keuangan Indonesia akan tetap sehat dan mendukung terjaganya stabilitas eksternal. BI juga telah berhasil menjaga stabilitas ekonomi dengan menurunkan BI-Rate sebanyak satu kali sebesar 25bps menjadi 6,00% pada akhir 2024, dan kembali menurunkan 25bps menjadi 5,75% pada awal tahun 2025. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Whereas, Indonesia economic growth is projected to increase by 0.1% from 5.0% to 5.1%. This is in line with the estimation issued by Bank Indonesia (BI) with the projection of Indonesia's economic growth in the range of 4.7%-5.5% and will increase in 2025.

BI is also estimating that Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2025 is predicted to remain good supported by the prospect of an improving domestic economy and a maintained current account deficit. So it is expected that Indonesia's financial condition will remain healthy and support the maintenance of external stability. BI has also succeeded in maintaining economic stability by lowering the BI-Rate once by 25bps to 6.00% at the end of 2024, and again lowering it by 25bps to 5.75% at the beginning of 2025. This decision is consistent with the direction of monetary policy to ensure that inflation remains under control within the target of $2.5 \pm 1\%$ in 2024 and 2025, and supports sustainable economic growth.

“

The Company is optimistic to achieve greater solid growth in 2025 and provide greater added value to stakeholders

Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan yang lebih solid di tahun 2025 dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan

Memasuki tahun 2025 bagi kami PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk memiliki keyakinan dan optimisme yang lebih baik dari tahun 2024. Kami tetap berfokus kepada bidang usaha kami yaitu investasi, dimana kami memiliki entitas anak Perusahaan yaitu PT Rezki Batulicin Transport dengan bidang usaha jasa angkutan darat.

Entering 2025, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk has greater confidence and optimism than 2024. We remain focused on our business sector, namely investment, where we have a subsidiary entity, namely PT Rezki Batulicin Transport with a land transportation service business sector.

Jasa angkutan darat entitas anak perusahaan kami adalah pada jasa angkutan batu bara dan komoditas mineral lainnya, dimana komoditas batu bara masih menjadi tren di tahun 2025 seiring dengan peningkatan kebutuhan batu bara khususnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) domestik, dimana pemakaian dan kebutuhan batu bara sebagai sumber energinya yang masih relatif besar, disamping itu entitas anak Perusahaan melakukan pengembangan jasa pelayanan angkutan untuk komoditas mineral lain seperti nikel.

Our subsidiary's land transportation services are coal and other mineral commodities transportation services, where coal commodities are still a trend in 2025 along with the increasing need for coal, especially for domestic Steam Power Plants (PLTU), where the use and need for coal as an energy source is still relatively large, in addition, the Company's subsidiary is developing transportation services for other mineral commodities such as nickel.



Bank Dunia memproyeksikan penguatan harga nikel akan terjadi seiring dengan permintaan global yang diramalkan terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang, yang didukung dengan ekspansi produksi baja tahan karat atau stainless steel dan baterai untuk kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) setelah penurunan yang diperkirakan sebesar 21% pada 2024 secara tahunan atau year on year [yoy], harga nikel diperkirakan pulih sebesar 3% pada 2025 dan 6% pada 2026.

The World Bank projects that nickel prices will strengthen as global demand is predicted to continue to increase in the coming years, supported by the expansion of stainless steel and electric vehicle (EV) battery production after an estimated 21% decline in 2024 year on year [yoy], nickel prices are expected to recover by 3% in 2025 and 6% in 2026.

Dengan demikian kami sebagai perusahaan investasi, memiliki keyakinan dan optimis usaha kami khususnya yang ditopang dengan kinerja entitas anak akan tetap tumbuh dan menghasilkan pendapatan serta laba dimana untuk faktor biaya operasional pada entitas anak kami yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) dimana saat ini relatif lebih murah.

Dengan demikian untuk prospek usaha kami tetap akan menjaga investasi kami pada entitas anak Perusahaan kami yang memiliki usaha baik dan dapat berjalan dengan kinerja yang positif, namun konsolidasi dan efisiensi tetap kami jalankan, meskipun situasi kondisi global dan geopolitik masih di landa ketidakpastian namun Indonesia diperkirakan akan tetap baik karena didukung oleh prospek perekonomian domestik yang meningkat dan defisit transaksi berjalan yang tetap terjaga dengan harapan pembangunan akan terus berlanjut terutama di sektor industri, terutama untuk PLTU ada beberapa penambahan yang sangat menopang terhadap kuantitas komoditas yang kami layani yaitu batu bara dan industri manufaktur baterai untuk kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) yang menggunakan bahan baku nikel.

Terkait prospek usaha, kami tetap memiliki peluang baik di tahun 2025 dan kami tetap mengedepankan dan menjalankan Perusahaan kami dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan yang lebih solid di tahun 2025 dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

Therefore, as an investment company, we are confident and optimistic that our business, especially that supported by the performance of our subsidiaries, will continue to grow and generate revenue and profit, where the operational cost factor for our subsidiaries, namely Fuel Oil (BBM), is currently relatively cheaper.

Therefore, for our business prospects, we will continue to maintain our investment in our subsidiary which have good businesses and can run with positive performance, but we will continue to carry out consolidation and efficiency, even though the global and geopolitical conditions are still uncertain, Indonesia is predicted to remain good because it is supported by the prospect of an increasing domestic economy and a current account deficit that is maintained with the hope that development will continue, especially in the industrial sector, especially for PLTU, there are several additions that are very supportive of the quantity of commodities we serve, namely coal and the battery manufacturing industry for electric vehicles (EV) which uses nickel as raw material.

Regarding business prospects, we still have good opportunities in 2025 and we continue to prioritize and run our Company with the principles of Good Corporate Governance. The Company is optimistic to achieve greater solid growth in 2025 and provide greater added value to stakeholders

Anggaran Perseroan

Company's Budget

Sumber pendapatan Perseroan di tahun 2025 berasal dari pendapatan usaha dari anak Perseroan. Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha pada tahun 2025 sebesar Rp478 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp388 miliar dengan beban usaha sebesar Rp64 miliar serta beban lain-lain sebesar Rp4,5 miliar, laba usaha Perseroan sebelum pajak penghasilan ditargetkan sebesar Rp21,5 miliar. Dengan estimasi besaran pajak penghasilan sebesar Rp4,730 miliar, dan laba bersih Perseroan setelah pajak penghasilan diperkirakan sebesar Rp16,770 miliar (3,51%).

The Company's source of income in 2025 generated from operating income from its subsidiary. The Company projects revenues in 2025 of IDR 478 billion with a cost of revenues amounting IDR 388 billion with operating expenses at IDR 64 billion and other expenses of IDR 4.5 billion, the Company's income before tax expenses is targeted at IDR 21.5 billion. With an estimated income tax to amount IDR 4.730 billion, and the Company's net profit after income tax projected to amount IDR 16.770 billion (3,51%).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)



Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2024, the Company has not implemented stock ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP).

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

Di tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2024, there was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions that Have Conflicts of Interest

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

As of December 31, 2024, there is no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/amalgamations, acquisitions and debt/capital restructuring, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions Containing Conflict of Interest

In 2024, there were no material transactions containing a conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 dan pada POJK No. 42 tahun 2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan umum yang berlaku atas transaksi antara Perseroan dengan pihak yang berelasi berlaku sama dengan transaksi Perseroan dengan pihak ketiga. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan pada laporan keuangan yang diaudit.

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties in accordance with the definition stated in PSAK 224 and POJK No. 42 of 2020 concerning affiliated transactions and conflict of interest transactions. Transactions are carried out based on terms agreed by both parties. The general terms and conditions applicable to transactions between the Company and related parties apply the same as the Company's transactions with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the audited financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

Changes in Legislation Affecting Company

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

In 2024, there was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan sejumlah standar baru dan/ atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan:

The Company has adopted a number of new and/or revised standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that affect the Company Group's consolidated financial statements:

Amandemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dan Jual Beli dan Sewa-balik

Amendments to PSAK 116: Leases – Lease Liabilities and Sale Purchase and Leaseback

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendments to PSAK 116 Leases establish the requirements that seller-lessees use in measuring lease obligations arising in sale-purchase and leaseback transactions, to ensure that seller-lessees do not recognize the amount of any gain or loss related to the right of use retained.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment to PSAK 201: Long-Term Liabilities with Covenants

Amandemen PSAK 201 mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

The amendments to PSAK 201 clarify that only covenants with which an entity is required to comply on or before the reporting date will affect the classification of a liability as current or non-current.



Amandemen PSAK 201: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendment to PSAK 201: Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

Amandemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas. Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas

The amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as current or non-current, based on the rights that exist at the end of the reporting period. The classification is not affected by the entity's expectations or events after the reporting date (e.g., receipt of a waiver or breach of a covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means by ‘settlement’ of a liability. The amendments may affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intention in determining the classification and for some liabilities that are convertible to equity.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier financing arrangements and require additional disclosures about such supplier financing arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

Seluruh amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup Perusahaan.

All these amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group of Companies.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Good Corporate Governance (GCG) merupakan hal fundamental bagi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten dapat menjadi fondasi Perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan dan memberi nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan.

The principle of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental to long-term business sustainability. The implementation of GCG comprehensively and consistently can be the foundation of the Company in facing every challenge and providing added value to all stakeholders.



Integrity, trust and compliance in every activity

Integritas, kepercayaan, dan kepatuhan dalam setiap kegiatan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan upaya menciptakan suatu sistem dan mekanisme yang mengarahkan pengelolaan Perusahaan secara profesional berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Dalam menyelenggarakan praktik-praktik usaha, individu Perseroan yang di dalamnya termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran karyawan memiliki komitmen yang sama untuk mengoperasikan bisnis secara beretika, sehat, dan bertanggung jawab sehingga menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance is an effort to create a system and mechanism that mobilizes professional management of the Company based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. In carrying out business practices, individuals of the Company including the Board of Commissioners, Directors and all levels of employees have the same commitment to operate the business ethically, healthily and responsibly so as to produce sustainable added value for all stakeholders.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan merupakan fondasi utama dalam rangka menciptakan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Prinsip GCG diimplementasikan di seluruh aspek operasional sehingga dapat menciptakan kesadaran untuk bertindak sesuai dengan peraturan dan menghindari tindakan-tindakan yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menciptakan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mendorong perkembangan kinerja Perusahaan sejalan dengan pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG secara terstruktur dengan menyusun soft structure GCG sebagai pedoman bagi organ-organ Perusahaan dalam menerapkan GCG. Sejumlah soft structure GCG yang telah dibentuk dan diterapkan di lingkungan Perusahaan meliputi Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Unit Audit Internal, dan Standard Operational Procedure (SOP).

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Basis of Corporate Governance Implementation

Perseroan mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku dalam mengimplementasikan GCG di lingkungan Perusahaan yang meliputi:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of GCG in the Company's environment is the main foundation in order to create long-term business sustainability. The GCG principle is implemented in all operational aspects so that it can create awareness to act in accordance with regulations and avoid actions that conflict with applicable laws and regulations, create better decision-making, and encourage the development of the Company's performance in line with the fulfillment of the rights of all stakeholders.

The Company is committed to continuously improving the implementation of GCG in a structured manner by compiling a GCG soft structure as a guideline for the Company's organs in implementing GCG. A number of GCG soft structures that have been formed and implemented in the Company's environment include the Code of Ethics, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and Standard Operational Procedure (SOP).

The Company refers to various applicable provisions in implementing GCG in the Company environment, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.

Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, Perusahaan memiliki Kode Etik yang disusun sebagai berikut:

Based on the basic principles of GCG, the Company has a Code of Ethics which is structured as follows:



Transparansi *Transparency*

Perseroan memegang prinsip untuk senantiasa menjaga objektivitas dan menyajikan informasi secara akurat dan tepat waktu yang dapat diakses dan dipahami dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga mengambil inisiatif dalam mengungkapkan masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta hal penting untuk mengambil keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company upholds the principle of always maintaining objectivity and presenting information accurately and timely that can be accessed and understood well by all stakeholders. The Company also takes the initiative in disclosing issues required by laws and regulations as well as important matters for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Independensi *Independency*

Pengelolaan Perseroan dijalankan secara independen tanpa adanya organ Perseroan yang saling mendominasi dan mengintervensi satu sama lain.

The Company's management is carried out independently without any parts of Company's unit dominating or intervening with each other.

Akuntabilitas *Accountability*

Perseroan bertanggung jawab atas kinerja Perusahaan dengan mempertahankan transparansi dan kewajaran. Dengan demikian, Perusahaan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is responsible for the Company's performance by maintaining transparency and fairness. Thus, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of Shareholders and all stakeholders.

Responsibilitas *Responsibility*

Dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis, Perseroan harus memenuhi setiap tanggung jawab dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan, serta prinsip-prinsip operasional korporasi yang sehat.

In order to maintain business continuity, the Company must fulfill entire responsibilities and comply with relevant laws and regulations, as well as sound corporate operational principles.

Kewajaran dan Kesetaraan *Fairness*

Setiap kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dipandang dan diperhatikan dengan berasaskan prinsip kewajaran dan kesetaraan

Every interest of Shareholders and all stakeholders is viewed and taken into account based on the principles of fairness and equality.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

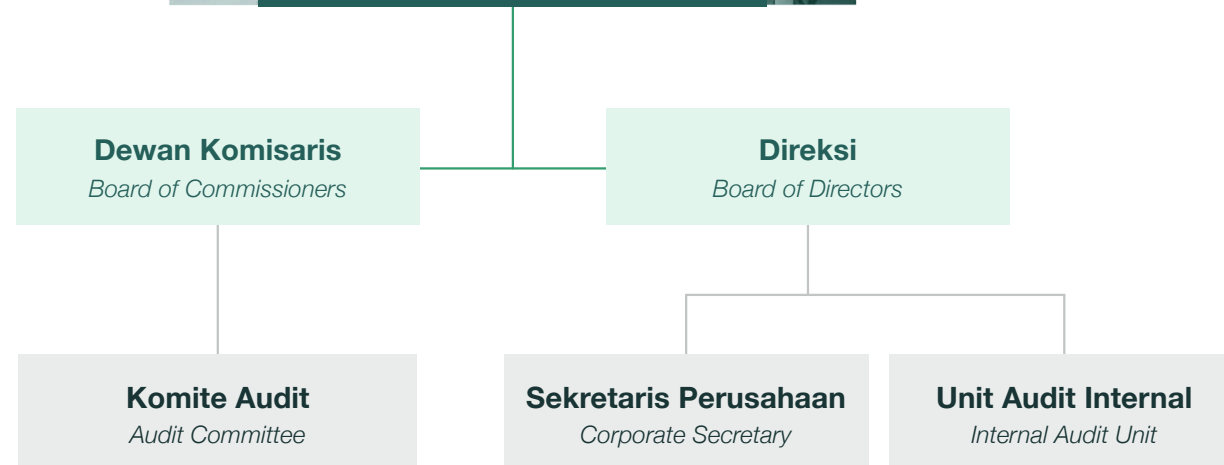
Good Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola berfungsi untuk memastikan implementasi GCG berjalan secara efektif dengan adanya pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab yang menyesuaikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut merupakan organ utama yang fungsinya dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit. Sementara, organ pendukung di bawah Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit lainnya.

The Governance Structure serves to ensure that the implementation of GCG runs effectively with the division of roles, tasks, and responsibilities that are in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. As stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These Company organs are the main organs whose functions are assisted by supporting organs consisting of the Audit Committee. Meanwhile, supporting organs under the Board of Directors include the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Sinergi antar Organ Perseroan ini sangat dibutuhkan dalam implementasi prinsip-prinsip GCG di Perseroan. RUPS menjadi medium bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan penting sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan serta memberikan masukan, nasihat, dan saran kepada Direksi dengan dukungan Komite Audit. Sementara Direksi yang berperan penuh dalam fungsi pengelolaan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan unit-unit lainnya dalam pelaksanaan tugasnya.

Synergy between Company Organs is very much needed in the implementation of GCG principles in the Company. The GMS is a medium for Shareholders in making important decisions in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners has a supervisory function over the management and administration of the Company and provides input, advice, and suggestions to the Board of Directors with the support of the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors who play a full role in the management function of the Company are assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other units in carrying out their duties.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama yang berperan sebagai otoritas tertinggi di Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi pada batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ that acts as the highest authority in the Company. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS has authority that is not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis antara Perusahaan dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan hasil kinerja Perusahaan. Sementara itu, Pemegang Saham juga berhak menyampaikan pendapat, memperoleh informasi terkait kinerja Perusahaan, dan memberikan suara atas keputusan strategis Perusahaan.

The GMS acts as a forum for strategic decision-making between the Company and Shareholders. The Board of Commissioners and Directors can submit accountability reports on the implementation and results of the Company's performance. Meanwhile, Shareholders also have the right to express opinions, obtain information related to the Company's performance, and vote on the Company's strategic decisions.

Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan. RUPS juga berwenang dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, penetapan alokasi penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, serta pengambilan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar

Jenis RUPS di Perusahaan

Types of GMS in Companies

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS di dalam Perseroan senantiasa mengacu pada Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar.

Berikut adalah paparan RUPS yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam 2 tahun buku terakhir.

In addition, the GMS also has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to request accountability for the management of the Company. The GMS also has the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the annual report including ratification of the annual financial report, determination of the allocation of profit use, appointment of a public accountant, approval of changes to the Articles of Association, and decision-making on corporate actions that require the approval of the GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.

The Company has 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGMS can be held at any time to suit the needs of the Company. The implementation of the GMS in the Company always refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Articles of Association.

The following is a presentation of the GMS that has been implemented by the Company in the last 2 financial years.

Pelaksanaan RUPS 2024

Implementation of GMS 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB dengan rincian sebagai berikut.

Throughout 2024, the Company has held 3 (three) GMS consisting of 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS with the following details.

RUPS Tahunan

Annual GMS

RUPST 14 Juni 2024

AGMS 14 June 2024

Tahapan Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 14 Juni 2024

*AGMS Implementation
Stages, 14 June 2024*

**Penyampaian Rencana dan
Mata Acara RUPST ke OJK**
Submission of AGMS Plans and Agenda to OJK

29 April 2024

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Pengumuman RUPST
Announcement of AGMS

7 Mei 2024

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Pemanggilan RUPST
Invitation of AGMS

22 Mei 2024

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Penyelenggaraan RUPST
Implementation of AGMS

14 Juni 2024

Dilaporkan ke
Reported to

Kehadiran Fisik (Physical Attendance)

Kehadiran Online di Platform easyKSEI
(Online Attendance at easyKSEI platform)

Ringkasan Risalah RUPST
Summary of AGMS Minutes of Meetings

20 Juni 2024

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Kehadiran Pada RUPST 2024

2024 AGMS Attendance

RUPST pada tanggal 14 Juni 2024 di Ruangan Friendly Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.516.750 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,96% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Ibu Rosmaria Parlindungan selaku Komisaris Utama

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan, S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. Roni Tan selaku Direktur

The AGMS held on June 14, 2024 in Friendly Meeting Rooms, Harris Suites Hotel FX Sudirman, attended by 1 (one) Board of Commissioners member and 2 (two) Board of Directors members of the Company. The AGMS was attended by Shareholders and their Proxies of Shareholders amounting 676,516,750 shares with valid voting rights or the equivalent of 93.96% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.

The implementation of the Company's AGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mrs. Rosmaria Parlindungan as President Commissioner*

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director*
- Mr. Roni Tan as Director*

Pemungutan Suara RUPST 2024

2024 AGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPST adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the AGMS are as follows:

Agenda Rapat <i>Agenda</i>	Setuju <i>Approved</i>	Tidak Setuju <i>Disapproved</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Pertanyaan/Pendapat <i>Question/Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Ada <i>Yes</i>
Kedua <i>Second</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>
Ketiga <i>Third</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>
Keempat <i>Fourth</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>



Mata Acara RUPST 2024

2024 Annual GMS Agenda

- 01 Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2023.

- 02 Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.

- 03 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024.

- 04 Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Keputusan RUPST 2024

2024 Annual GMS Resolutions

Agenda Pertama

First Agenda

- 01** Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023.

Approved and accepted the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.

- 02** Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (member Moore Global Network Limited) dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia” sesuai dengan laporannya nomor: 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024.

To ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year 2023 which consists of the consolidated balance sheet and income statement as well as an explanation of these documents which have been audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (member Moore Global Network Limited) with the opinion "fair in all material respects," the Company's consolidated financial position and subsidiaries as of 31 December 2023, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with its report number : 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024 dated 27 March 2024.

- 03** Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, berarti juga menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.

In accordance with the provisions of Article 19 (3) of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year 2023, to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) for all responsibilities to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory actions that has been carried out during the financial year 2023, as long as those action are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2023.

Agenda Kedua

Second Agenda

- 01** Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp10.782.503.202,- (sepuluh miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta limaratus tiga ribu dua ratus dua Rupiah) yang seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings, untuk menambah modal kerja dan mendukung pengembangan Perseroan

Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk modal kerja Perseroan.

Approved the utilisation of the Company's net profit for the financial year 2023 amounting Rp10.782.503.202,- (ten billion seven hundred eighty two million five hundred three thousand two hundred two Rupiah) shall be allocated as Retained Earnings to increase the working capital and support the development of the Company.

In accordance with the dividend policy implemented by the Company, this year the Company does not distribute dividends because there is no cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for the Company's working capital and supporting the development of the Company.

Agenda Ketiga

Third Agenda

- 01** Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31Desember 2024.

Approved the appointment of Public Accountant Firm Mirawati, Sensi, Idris to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31December 2024.

- 02** Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Give the authority to the Board of Commissioners to:

- Determine the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm.*
- Appoint substitute Public Accounting Firm and determine the conditions and appointing procedures should the appointed Public Accounting Firm unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and stipulations related to capital market or the amount of audit services is not settled.*

Agenda Keempat

Fourth Agenda

- 01** Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.

Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the year 2024.

- 02** Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah dengan kenaikan maksimum sebesar 5% (lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2023 with a maximum increase of 5% (five percent) from last year's honorarium and allowances and further grant power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.



RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

RUPSLB 12 Januari 2024

EGMS 12 January 2024

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB pada 12 Januari 2024

EGMS Implementation Stages,
12 January 2024



Kehadiran Pada RUPSLB

EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 12 Januari 2024 di Ruangan Friendly Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.609.549 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93.97% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Ibu Rosmaria Parlindungan selaku Komisaris Utama

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan,S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. Roni Tan selaku Direktur

The EGMS on January 12, 2024 at the Friendly Meeting Room, Harris Suites FX Sudirman Hotel, which was attended by 1 Board of Commissioners member and 2 Board of Directors members of the Company. The EGMS was attended by Shareholders and Proxies of Shareholders totaling 676,609,549 shares with valid voting rights or equivalent to 93.97% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The implementation of the Company's EGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mrs. Rosmaria Parlindungan as President Commissioner

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director
- Mr. Roni Tan as Director

Pemungutan Suara RUPSLB

EGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the EGMS are as follows:

Agenda Rapat Agenda	Setuju Approved	Tidak Setuju Disapproved	Abstain Abstain	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	676.609.549 (100%)	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada No

Mata Acara RUPSLB

Extraordinary GMS Agenda

- 01** Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Change of Board of Commissioners of the Company.

Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

- 01** Menyetujui untuk mengangkat Bapak Wisnu Wahyudin Pettalolo sebagai Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Approve to appoint Mr. Wisnu Wahyudin Pettalolo as the new Commissioner of the Company as of the closing of this EGMS until the closing of annual general shareholder meeting held in 2027 without diminishing the Company's right to dismiss the aforementioned person at any time.

- 02** Menyetujui usulan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027, sehingga susunan lengkap Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Approve the new composition of the Board of Commissioner of the Company as of the closing of this EGMS until the closing of annual general shareholder meeting held in 2027, therefore the complete composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows :

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Sumarwoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si
Direktur Utama
President Director

Roni Tan
Direktur
Director

- 03** Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan susunan pengurus tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan data Perseroan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to take all necessary actions in connection with the resolutions of this Meeting, including but not limited to state the decision to change the management of the Company in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, request approval and/or notify amendments data of the Company as well as carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the competent authority and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.



RUPSLB 25 Oktober 2024

EGMS 25 October 2024

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB pada 25 Oktober 2024

EGMS Implementation Stages,
25 October 2024



Kehadiran Pada RUPSLB

EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2024 di Ruangan Unique Room Lantai 5 Harris Cafe, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 677.620.151 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94.11% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Bpk. Wisnu Wahyudin Pettalolo selaku Komisaris

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan, S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. Roni Tan selaku Direktur

The EGMS on October 25, 2024 at the Unique Room, 5th Floor, Harris Cafe, Harris Suites FX Sudirman Hotel, which was attended by 1 Board of Commissioners member and 2 Board of Directors members of the Company. The EGMS was attended by Shareholders and Proxies of Shareholders totaling 677,620,151 shares with valid voting rights or equivalent to 94.11% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The implementation of the Company's EGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mr. Wisnu Wahyudin Pettalolo as Commissioner

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director
- Mr. Roni Tan as Director

Pemungutan Suara RUPSLB

EGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the EGMS are as follows:

Agenda Rapat <i>Agenda</i>	Setuju <i>Approved</i>	Tidak Setuju <i>Disapproved</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Total Setuju <i>Abstain</i>	Pertanyaan/Pendapat <i>Question/Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	676.934.751	Nihil <i>None</i>	685.400	677.620.151 (100%)	Tidak Ada <i>No</i>
Kedua <i>Second</i>	676.934.751	Nihil <i>None</i>	685.400	677.620.151 (100%)	Tidak Ada <i>No</i>

Mata Acara RUPSLB

Extraordinary GMS Agenda

- 01
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Change of Board of Commissioners of the Company.
- 02
- Perubahan serta Penegasan Kembali Susunan Pemegang Saham Perseroan
Change and re-affirmation of the Company's shareholding composition.

Agenda Pertama

First Agenda

Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

- 01
- Menyetujui berakhirnya masa jabatan Bapak Sumarwoto selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024 dikarenakan beliau meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Kutipan Akta Kematian tertanggal 26 Agustus 2024 yang dikeluarkan oleh Pejabat Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

Approve the termination of Mr. Sumarwoto's tenure as Independent Commissioner of the Company effective as of 21 August 2024 due to the demise of Mr. Sumarwoto, as being evidenced with dengan Kutipan Akta Kematian dated 26 August 2024 issued by Pejabat Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

- 02
- Menyetujui untuk mengangkat Bapak Marciano Hersondrie Herman sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dengan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Sumarwoto sebagai Komisaris Independen yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tahun 2027 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Approve to appoint Mr. Marciano Hersondrie Herman as the new Independent Commissioner of the Company effective from the closing of this EGMS, with the tenure continuing the remaining tenure of Mr. Sumarwoto as Independent Commissioner, until the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in 2027 without diminishing the Company's right to dismiss the aforementioned person at any time.

- 03
- Menyetujui sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Approve, in relation to the change of Board of Commissioner of the Company effective as of the closing of this EGMS until the closing of annual general shareholder meeting held in 2027, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Marciano Hersondrie Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si
Direktur Utama
President Director

Roni Tan
Direktur
Director

Agenda Kedua

Second Agenda

01

Menyetujui untuk mengubah, mengganti, serta menyesuaikan nama pemegang saham Perseroan untuk disesuaikan dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 2 Oktober 2024 dan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan tertanggal 8 Oktober 2024.

Approve to alter, replace and adjust the Company shareholder's name to be in accordance with Shareholder Register of the Company dated 2 October 2024 and Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Perseroan as of 2 October 2024 issued by PT Sharestar Indonesia as the Administration Effect Bureau of the Company (Biro Administrasi Efek) dated 8 October 2024.

02

Menyetujui sehubungan dengan keputusan di atas, untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan, sehingga menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Approve in relation to the resolution mentioned above, to re-affirms the shareholder composition of the Company, as follows:

Nama Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Total Nominal Shares
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	Rp66.569.975.000
Masyarakat Public	54.300.250	Rp5.430.025.000
Grand Total	720.000.000	Rp72.000.000.000

Pelaksanaan RUPS 2023

Implementation of GMS 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS yang terdiri dari 2 (dua) kali penyelenggaraan RUPS yaitu RUPST bersamaan dengan RUPSLB dan 1 (satu) kali RUPSLB dengan rincian sebagai berikut.

Throughout 2023, the Company has held 3 (three) GMS consisting of 2 (two) GMS, namely the AGMS together with the EGMS and 1 (one) EGMS with the following details.

RUPS Tahunan

Annual GMS

RUPST dan RUPSLB 9 Juni 2023

AGMS and EGMS 9 June 2023

Tahapan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tanggal 9 Juni 2023

AGMS and EGMS
Implementation Stages,
9 June 2023



Kehadiran Pada RUPST

2023 AGMS Attendance

RUPST pada tanggal 9 Juni 2023 di Ruangan Friendly dan Unique Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.516.750 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93.96% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Penyelenggaraan RUPST Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Bpk. Sumarwoto selaku Komisaris Independen

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan, S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. William selaku Direktur

The AGMS was held on June 9, 2023 at the Friendly Room and Unique Meeting Rooms, Harris Suites FX Sudirman Hotel, which was attended by 1 Board of Commissioners member and 2 Board of Directors members of the Company. The AGMS was attended by Shareholders and Proxies of Shareholders amounting to 676,516,750 shares with valid voting rights or equivalent to 93.96% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. The implementation of the Company's AGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mr. Sumarwoto as Independent Commissioner*

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director*
- Mr. William as Director*

Pemungutan Suara RUPST 2023

2023 AGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPST adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the AGMS are as follows:

Agenda Rapat <i>Agenda</i>	Setuju <i>Approved</i>	Tidak Setuju <i>Disapproved</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Pertanyaan/Pendapat <i>Question/Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	676.612.950 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>
Kedua <i>Second</i>	676.612.950 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Ada <i>Yes</i>
Ketiga <i>Third</i>	676.612.950 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>
Keempat <i>Fourth</i>	676.612.950 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>

Mata Acara RUPST 2023

2023 Annual GMS Agenda

01

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2022.

02

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022.

03

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023

04

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Keputusan RUPST 2023

2023 Annual GMS Resolutions

Agenda Pertama

First Agenda

01

Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022.

Approved and accepted the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year.

02

Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (member Crowe Global) dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sesuai dengan laporannya nomor : 00339/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/III/2023 tertanggal 31 Maret 2023.

To ratify the Company's consolidated financial report for the 2022 financial year which consists of a balance sheet and calculation of consolidated profit and loss as well as an explanation of these documents which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Rekan (member of Crowe Global) with an opinion of "fair in all material matters", the consolidated financial position of the Company and its subsidiary as of 31 December 2022, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia in accordance with report number: 00339/2.1051/AU.1 /10/1029-1/1/III/2023 dated 31 March 2023.

03

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, berarti juga menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022.

In accordance with the provisions of Article 19 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, by approving the Company's annual report and ratifying the Company's consolidated financial report for the 2022 financial year, it also means agreeing to provide full repayment and release of responsibility (acquitt et de charge) for all responsibilities to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners The Company for their managerial and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2022, as long as those actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2022.

Agenda Kedua

Second Agenda

01

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp46.959.900.524,- (empat puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus ribu lima ratus dua puluh empat Rupiah) yang seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings, untuk menambah modal kerja dan mendukung pengembangan Perseroan.

Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk modal kerja Perseroan.

Approved the utilisation of the Company's net profit for the Financial Year 2022 amounting to IDR 46,959,900,524,- (forty six billion nine hundred fifty nine million nine hundred thousand five hundred and twenty four Rupiah) shall be allocated as Retained Earnings to increase the working capital and support the development of the Company.

In accordance with the dividend policy implemented by the Company, this year the Company does not distribute dividends because there is no cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for the Company's working capital.

Agenda Ketiga

Third Agenda

01

Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.

Approved the appointment of Public Accountant Firm Mirawati, Sensi, Idris to audit the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year.

02

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Give the authority to the Board of Commissioners to:

- Determine the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm.*
- Appoint substitute Public Accounting Firm and determine the conditions and appointing procedures should the appointed Public Accounting Firm unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and stipulations related to capital market or the amount of audit services is not settled.*

Agenda Keempat

Fourth Agenda

01

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.

Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the year 2023.

02

Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah dengan kenaikan maksimum sebesar 5% (lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2023 with a maximum increase of 5% (five percent) from last year's honorarium and allowances and further grant power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Kehadiran Pada RUPSLB

EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 9 Juni 2023 di Ruangan Friendly dan Unique Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.508.750 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93.95% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Bpk. Sumarwoto selaku Komisaris Independen

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan, S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. William selaku Direktur

The EGMS on June 9, 2023 at the Friendly Room and Unique Meeting Rooms, Harris Suites FX Sudirman Hotel, which was attended by 1 Board of Commissioners member and 2 Board of Directors members of the Company. The EGMS was attended by Shareholders and Proxies of Shareholders amounting to 676,508,750 shares with valid voting rights or equivalent to 93.95% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. The implementation of the Company's EGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mr. Sumarwoto as Independent Commissioner*

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director*
- Mr. William as Director*

Pemungutan Suara RUPSLB

EGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the EGMS are as follows:

Agenda Rapat Agenda	Setuju Approved	Tidak Setuju Disapproved	Abstain Abstain	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	676.508.750 (100%)	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada No

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Mata Acara RUPSLB 2023

2023 Extraordinary GMS Agenda

- 01** Penurunan Modal Dasar Perseroan tanpa menurunkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan (Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan).

Decrease of Authorized Capital of the Company without the reduction of Issued Capital and Paid-up Capital of the Company (Article 4 (1) Company's Article of Association).

Keputusan RUPSLB 2023

2023 EGMS Resolutions

- 01** Menyetujui penurunan Modal Dasar Perseroan tanpa menurunkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan, dari semula sebesar Rp2.750.000.000.000,- (dua triliun tujuh ratus limapuluh miliar Rupiah) menjadi Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah). Dengan demikian struktur permodalan Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dimana paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.

Approved the decrease of Authorized Capital of the Company without the reduction of Issued Capital and Paid-up Capital of the Company, from the previously IDR 2,750,000,000,000,- (two trillion seven hundred and fifty billion Rupiah) becoming IDR 288,000,000,000,- (two hundred and eighty eight billion Rupiah). Therefore, the Company's capital structure has fulfilled the stipulations in Article 33 paragraph (1) Limited Liability Act no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies whereby at least 25% (twenty five percent) of the authorized capital must be issued and fully paid up.

- 02** Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Approved to alteration of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, henceforth the Company's Article of Association is written and reads as follows:

MODAL (Capital)

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah), terbagi atas 2.880.000.000 (dua miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah).

The Company Authorized Capital amounting IDR 288,000,000,000 (two hundred and eighty eight billion Rupiah), divided into 2,880,000,000 (two billion eight hundred and eighty million) shares, each shares has nominal value of IDR 100,- (one hundred Rupiah).

03

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors or the Company's Corporate Secretary with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with the decisions of this Meeting, including but not limited to stating the decision to amend the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, request approval and/or notify changes to the Articles of Association and carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or the competent authority and carry out any and all necessary actions in connection with the decision. in accordance with applicable laws and regulations.



RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

RUPSLB 4 Agustus 2023

EGMS 4 August 2023

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB pada 4 Agustus 2023

EGMS Implementation Stages,
4 August 2023

Penyampaian Rencana dan
Mata Acara RUPSLB Ke OJK
Submission of EGMS Agenda to OJK

19 Juni 2023

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Pengumuman RUPSLB
Announcement of EGMS

26 Juni 2023

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Pemanggilan RUPSLB
Invitation of EGMS

12 Juli 2023

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Penyelenggaraan RUPSLB
Implementation of EGMS

4 Agustus 2023

Dilaporkan ke
Reported to

Kehadiran Fisik (Physical Attendance)

Kehadiran Online di Platform easyKSEI
(Online Attendance at easyKSEI platform)

Ringkasan Risalah RUPSLB
Summary of EGMS Minutes of Meetings

8 Agustus 2024

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Kehadiran Pada RUPSLB 2023

2023 EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 4 Agustus 2023 di Ruangannya Friendly Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 678.808.649 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,001% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Ibu Rosmaria Parlindungan selaku Komisaris Utama
- Bpk. Sumarwoto selaku Komisaris Independen

Direksi:

- Bpk. William selaku Direktur

The EGMS held on August 4 2023 in the Friendly Rooms, Harris Suites FX Sudirman Hotel, attended by 2 (two) Board of Commissioners members and 1 (one) Board of Directors member of the Company. The EGMS was attended by Shareholders and Shareholder Proxies totaling 678,808,649 shares with valid voting rights or the equivalent of 94.001% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. The implementation of the Company's EGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mrs. Rosmaria Parlindungan as President Commissioner*
- Mr. Sumarwoto as Independent Commissioner*

Board of Directors:

- Mr. William as Director*

Pemungutan Suara RUPSLB

EGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the EGMS are as follows:

Agenda Rapat Agenda	Setuju Approved	Tidak Setuju Disapproved	Abstain Abstain	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	678.808.649 (100%)	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada No

Mata Acara RUPSLB

Extraordinary GMS Agenda

- 01 | Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.
Changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Keputusan RUPSLB 2023

2023 EGMS Resolutions

- 01 | Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak William dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini, sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) sepenuhnya atas segala tindakan Bapak William dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan serta mengucapkan terima kasih atas sumbangsih yang diberikan kepada Perseroan.

Accept and approve Mr. William's resignation from his position as Independent Director of the Company as of the closing of this EGMS, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for all of Mr. William's actions in his position as long as those actions are reflected in the financial statements and the Company's annual report and expressing gratitude for the contribution made to the Company.

- 02 | Menyetujui untuk mengangkat Bapak Roni Tan sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Approved to the appointment of Mr. Roni Tan as the new Director of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in 2027 without any reduction of the GMS's right to dismiss him at any time.

- 03** Menyetujui usulan susunan anggota Direksi Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027, sehingga susunan lengkap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Approved the newly proposed composition members of the Company's Board of Directors, effectively started from the closing of this EGMS until the closing of the Annual GMS in 2027, hence the final composition members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Sumarwoto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si

Direktur Utama

President Director

Roni Tan

Direktur

Director

- 04** Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agree to grant authority and power to the Company's Directors or the Company's Corporate Secretary with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with the decisions of this Meeting, including but not limited to stating the decision to amend the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes (amendments) as long as required by the competent authority, request approval and/or notify changes to the Articles of Association and carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or the competent authority and carry out any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang ditunjuk oleh RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya atas efisiensi pelaksanaan, strategi, tata kelola, dan kebijakan Perusahaan. Sebagai organ utama dalam struktur GCG Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola bisnis, termasuk implementasi rencana dan strategi korporasi serta perihal strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan nasihat seputar implementasi prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is a Company organ appointed by the GMS to carry out the functions of supervision and direction on the efficiency of the implementation, strategy, governance, and policies of the Company. As the main organ in the Company's GCG structure, the Board of Commissioners has the responsibility to supervise in general and/or specifically the management of the Company by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In managing the business, including the implementation of corporate plans and strategies and other strategic matters, the Board of Commissioners provides suggestions, input, and advice regarding the implementation of GCG principles.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, seorang Komisaris dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan keputusan RUPS, dimana pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur melalui mekanisme RUPS. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa berakhirnya jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners consists of a President Commissioner, a Commissioner and an Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners has a term of office of 5 (five) years in accordance with the decision of the GMS, where the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are regulated through the GMS mechanism. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time before the end of their term of office in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun susunan Dewan Komisaris 2024 adalah sebagai berikut.

In 2024, there will be changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners for 2024 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rosmaria Parlindungan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST, 8 Juli 2022 AGMS on July 8 th , 2022
Wisnu Wahyudin Pettalolo	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 12 Januari 2024 EGMS on January 12 th , 2024
Marciano Hersondrie Herman	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 25 Oktober 2024 EGMS on October 25 th , 2024

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang ditunjuk oleh RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya atas efisiensi pelaksanaan, strategi, tata kelola, dan kebijakan Perusahaan. Sebagai organ utama dalam struktur GCG Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola bisnis, termasuk implementasi rencana dan strategi korporasi serta perihal strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan nasihat seputar implementasi prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is a Company organ appointed by the GMS to carry out the functions of supervision and direction on the efficiency of the implementation, strategy, governance, and policies of the Company. As the main organ in the Company's GCG structure, the Board of Commissioners has the responsibility to supervise in general and/or specifically the management of the Company by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In managing the business, including the implementation of corporate plans and strategies and other strategic matters, the Board of Commissioners provides suggestions, input, and advice regarding the implementation of GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Berdasarkan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu:

Based on the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- | | | |
|-----------|--|--|
| 01 | Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, bertanggung jawab atas pengawasan tersebut dan memberi nasihat kepada Direksi. | <i>Supervise policies and the general running of management, both regarding the Company and the Company's business, be responsible for such supervision and provide advice to the Board of Directors.</i> |
| 02 | Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. | <i>Provide approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming financial year.</i> |
| 03 | Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. | <i>Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.</i> |
| 04 | Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. | <i>Carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith, with full responsibility and caution.</i> |
| 05 | Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <i>Carrying out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.</i> |

- | | | |
|-----------|--|---|
| 06 | Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. | <i>Establish an Audit Committee and other committees in order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities.</i> |
| 07 | Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. | <i>Conducting an evaluation of the performance of the committee that assists in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.</i> |
| 08 | Dewan Komisaris berwenang dalam memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. | <i>The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.</i> |
| 09 | Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan. | <i>The Board of Commissioners may take management actions for the Company if all Directors have a conflict of interest with the Company.</i> |

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2024. Seluruh tanggung jawab yang dilakukan merupakan bentuk perwujudan komitmen dalam mencapai target dan tujuan yang telah dibuat di awal tahun.

The Board of Commissioners carries out the Company's management duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations during 2024. All responsibilities carried out are a form of commitment to achieving the targets and goals that have been set at the beginning of the year.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris di tahun 2024

Board of Commissioners' Competency Development Program in 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners did not participate in any competency development program.

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara tahunan. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan dan hasil penilaiannya terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan selama tahun buku di dalam RUPS Tahunan. Sementara, Direksi membuat laporan kinerja Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan. RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya terhadap Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengelolaan yang dijalankan setelah pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi selama satu tahun buku diterima.

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out annually. The Board of Commissioners reports its supervisory duties and the results of its assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company during the financial year in the Annual GMS. Meanwhile, the Board of Directors prepares a report on the Company's performance which is included in the Annual Report. The GMS grants the full release and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management carried out after the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for one financial year is received.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Assessment of Audit Committee Performance

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Adapun Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik menyesuaikan Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam proses peninjauan terkait kinerja Direksi yang membutuhkan persetujuan maupun masukan dari Dewan Komisaris.

The assessment of the Audit Committee's performance is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well in accordance with the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in the review process related to the performance of the Board of Directors that requires approval or input from the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari berbagai ahli dengan riwayat pendidikan tinggi dan pengalaman yang memadai di bidang hukum, manajemen, maupun keuangan. Keberagaman komposisi yang mencakup kualifikasi pendidikan dan pengalaman diharapkan dapat memperluas perspektif dalam hal strategi pengelolaan Perusahaan.

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of various experts with a high educational background and adequate experience in the fields of law, management, and finance. The diversity of composition that includes educational qualifications and experience is expected to broaden the perspective in terms of the Company's management strategy.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham mayoritas maupun dengan perusahaan yang berisiko menghalangi atau menghambat independensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or majority Shareholders or with the company that risks hindering or obstructing independence in accordance with GCG principles. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority Shareholders.

Pada tahun 2024, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Marciano Hersondrie Herman. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In 2024, the Company's Independent Commissioner is held by Marciano Hersondrie Herman. The Company's Independent Commissioner has met the requirements in accordance with POJK No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertugas untuk merumuskan strategi Perusahaan, memimpin, dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan, hingga melaporkan hasil kinerja dan permasalahan strategis pada Dewan Komisaris.

The Board of Directors is a Corporate Governance organ that is collectively responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations to achieve the goals that have been set. The Board of Directors is tasked with formulating the Company's strategy, leading, and conducting periodic evaluations of the implementation of policies and strategies that have been formulated, to reporting performance results and strategic issues to the Board of Commissioners.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur. Komposisi ini mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mekanisme RUPS. Pada tahun 2024, susunan keanggotaan Direksi tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. This composition refers to the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors is appointed and dismissed by Shareholders through the GMS mechanism. In 2024, there is no change in the composition of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Doddy Hermawan S. Si	Direktur Utama President Director	RUPST, 8 Juli 2022 AGMS on July 8 th , 2022
Roni Tan	Direktur Director	RUPSLB, 4 Agustus 2023 EGMS on August 4 th , 2023

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang mengatur tugas dan wewenang Direksi, nilai-nilai Perusahaan, rapat dan keputusan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Direksi disusun menyesuaikan Anggaran Dasar dan peraturan serta ketentuan yang berlaku.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter which regulates the duties and authorities of the Board of Directors, the Company's values, meetings and decisions, as well as reporting and accountability. The Board of Directors Charter is prepared in accordance with the Articles of Association and applicable regulations and provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal berdasarkan Anggaran Dasar yaitu:

The duties and responsibilities of the Board of Directors collegially based on the Articles of Association are:

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.
Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's aims and objectives and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
- Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku
Representing the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties, other parties with the Company and carrying out all actions, both regarding management and ownership with the limitations stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

- 03** Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Prepare an annual work plan that includes an annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.*
- 04** Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Control, maintain and manage the Company's assets.*
- 05** Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku, serta untuk mendukung tata kelola Perusahaan yang baik, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.
- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year, and to support good corporate governance, the Board of Directors is obliged to form and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit and the person in charge.*

Pembagian Tugas antar Direksi

Division of Responsibilities Among Directors

Doddy Hermawan S.Si.

Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola.

President Director

Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company and ensuring the fulfilment of all the Company's governance responsibilities.

Roni Tan

Direktur

Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Director

Responsible for handling the Company's business and operational activities.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Implementation of Directors' Duties

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Perseroan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Rencana Kerja. Pelaksanaan ini merupakan wujud komitmen Direksi dalam memaksimalkan pengelolaan Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out the Company's management duties that have been determined in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and the Work Plan. This implementation is a manifestation of the Board of Directors' commitment to maximizing the management of the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi di Tahun 2024

Board of Directors Competency Development Program in 2024

Sebagai aset yang penting bagi kinerja Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) memerlukan pengembangan yang baik untuk dapat berkontribusi positif. Perseroan memiliki fasilitas pengembangan kompetensi untuk setiap level organisasi dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Pada tahun 2024, Direksi tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi.

As an important asset for the Company's performance, Human Resources (HR) require good development to be able to contribute positively. The Company has competency development facilities for each level of the organization in order to create superior and highly competitive HR. In 2024, the Board of Directors did not participate in competency development program activities.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Dibawah Direksi

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi dibantu oleh organ Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit lain dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan.

Until 2024, the Company does not have a Committee under the Board of Directors. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company.

Keberagaman Direksi

Diversity of the Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri dari para ahli yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman yang memadai di bidang sains, manajemen, keuangan dan akuntansi. Komposisi Direksi yang beragam dengan berbagai kualifikasi akademik dan pengalaman yang memadai diharapkan dapat memberikan keragaman sudut pandang yang baik bagi strategi pengelolaan Perusahaan.

The Company's Board of Directors consists of experts who have a higher educational background and adequate experience in the fields of science, management, finance and accounting. The diverse composition of the Board of Directors with various academic qualifications and adequate experience is expected to provide a good diversity of perspectives for the Company's management strategy.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Yang dimaksud dengan afiliasi didalam Komisaris dan Direksi adalah hubungan keluarga hingga derajat kedua serta hubungan keuangan dengan anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Komisaris dan Direksi.

What is meant by affiliation within the Commissioners and Directors is family relationships up to the second degree as well as financial relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders or relationships with the Company that may impact the independence of the Commissioners and Directors.

Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keuangan meliputi hubungan utang-piutang, relasi bisnis, dan lainnya.

Forms of family relationships include special relationships caused by blood ties such as husband/wife/child/parent/sibling/in-law, and so on. While forms of financial relationships include debt-receivable relationships, business relationships, and others.

Seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama.

All of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not have affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and Directors or Major Shareholders.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors



Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Sesuai dengan piagam Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33 tahun 2014"), rapat Dewan Komisaris minimal diadakan sebanyak satu kali dalam jangka waktu dua bulan. Proses pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Apabila dengan cara tersebut tidak tercapai sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari total suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi telah dilakukan 8 (delapan) kali selama tahun 2024. Semua rapat yang dilakukan di tahun 2024 dihadiri dan diikuti oleh semua anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the charter of the Board of Commissioners which refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33 of 2014"), a meeting of the Board of Commissioners is held at least once in a period of two months. The decision-making process in the meeting is carried out through a deliberation mechanism for consensus. If a decision is not reached by this method, then the decision is made based on the affirmative vote of more than ½ (half) of the total valid votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the Company's management.

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 8 (eight) times during 2024. All meetings held in 2024 were attended and participated by all members of the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Sesuai dengan piagam Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No.33 tahun 2014, Direksi mengadakan rapat minimal sebanyak satu kali dalam satu bulan. Proses pengambilan keputusan yang diambil dalam rapat merupakan hasil musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Direksi melaksanakan rapat sepanjang tahun 2024 sebanyak 16 (enam belas) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Semua rapat yang dilakukan di tahun 2024 dihadiri dan diikuti oleh semua anggota Direksi.

In accordance with the Board of Directors' charter referring to the Articles of Association and POJK No. 33 of 2014, the Board of Directors holds a meeting at least once a month. The decision-making process taken in the meeting is the result of deliberation for consensus. If deliberation for consensus does not produce a decision, then the decision can be made based on the affirmative vote of more than ½ (half) of the total valid votes cast in the meeting.

The Board of Directors holds meetings to discuss issues related to the Company's management and evaluate the Company's performance.

The Board of Directors held 16 (sixteen) meetings throughout 2024 and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. All meetings held in 2024 were attended and participated by all members of the Board of Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan prosedur nominasi yang mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan ketika masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi segera berakhir dengan melakukan pertimbangan terhadap rencana strategis Perusahaan ke depannya.

Komposisi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun melalui identifikasi profil kandidat menyesuaikan beberapa kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

As the executor of the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners carries out nomination procedures referring to POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out when the term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is about to end by considering the Company's strategic plan onwards.

The composition of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is compiled through identification of candidate profiles according to several criteria and requirements as follows:

- 01

Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.

Have good morals, morals and integrity.
- 02

Cakap melakukan perbuatan hukum.

Capable of carrying out legal actions
- 03

Tidak pernah dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum dan selama menjabat, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selama menjabat:

●

Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.

Ever not held an Annual GMS.

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or he/she has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.

Has caused a company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

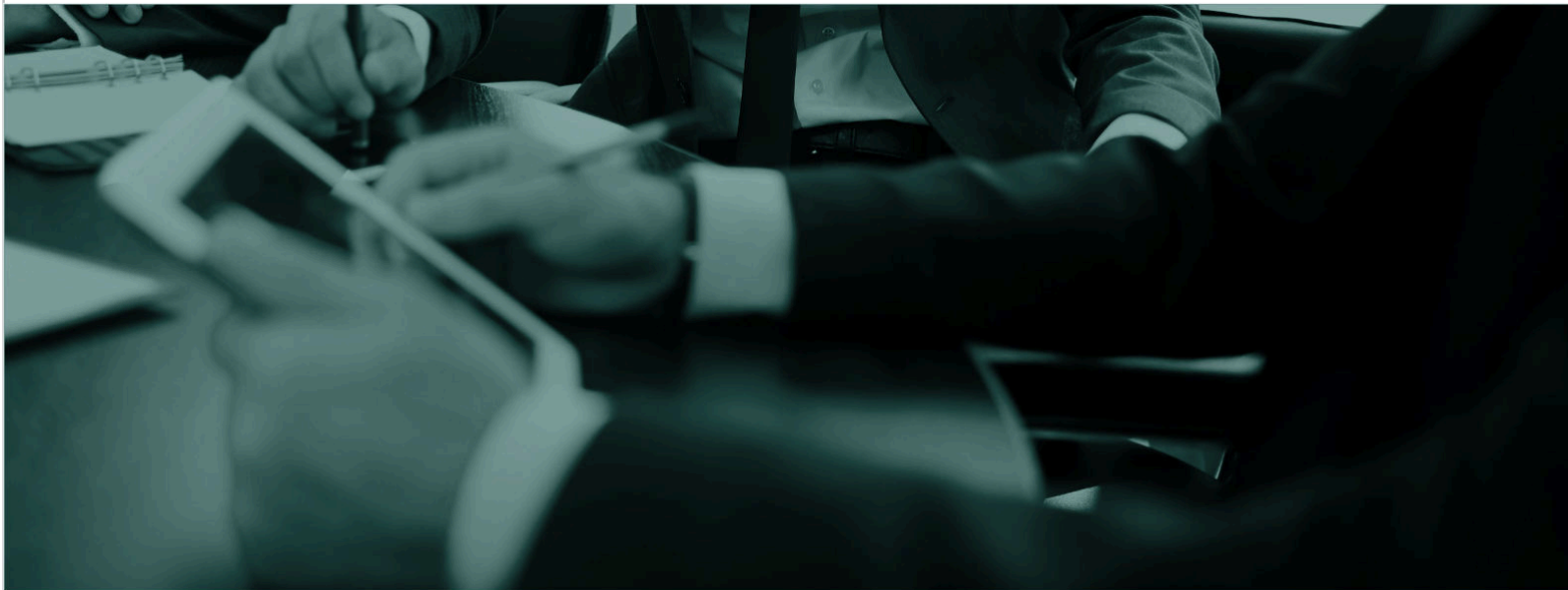
- 04

Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Have a commitment to comply with laws and regulations.
- 05

Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Procedures and Basis for Determining Remuneration

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan melakukan prosedur dalam penyusunan usulan remunerasi. Dewan Komisaris menelaah struktur dan jumlah remunerasi pada tahun berjalan yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by Shareholders through the GMS mechanism. Based on POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions by carrying out procedures in preparing remuneration proposals. The Board of Commissioners reviews the structure and amount of remuneration in the current year received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris juga menelaah sejumlah aspek guna menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris yang disebut juga benchmarking remunerasi untuk posisi tersebut pada industri yang relevan dengan Perusahaan dan partisipasi masing-masing Komisaris pada komite yang dibawah oleh Dewan Komisaris. Di samping itu, aspek lain yang ditelaah oleh Dewan Komisaris mencakup:

The Board of Commissioners also reviews a number of aspects to determine the remuneration for the Board of Commissioners, also known as remuneration benchmarking for the position in the industry relevant to the Company and the participation of each Commissioner in the committees under the Board of Commissioners. In addition, other aspects reviewed by the Board of Commissioners include:

- Pencapaian indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan Direksi seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perusahaan serta Anak perusahaan, dan kinerjanya dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan strategis.
- Kinerja individu, berdasarkan penilaian mandiri (self assessment) Direksi.
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis.

Achievement of financial and non-financial performance indicators of the Board of Directors such as leadership in developing and improving the internal structure and organization of the Company and its Subsidiaries, and its performance in helping the Company achieve strategic goals.

Individual performance, based on the Board of Directors' self-assessment.

Comparison to compensation offered by similar companies.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Remuneration Structure and Amount

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium/gaji, dan tunjangan. Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 berjumlah Rp3.924.744.100.

The remuneration structure given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors includes honorarium/salary, and allowances. The total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 amounted to IDR 3,924,744,100.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, seperti mendorong implementasi tata kelola Perusahaan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta melakukan evaluasi ruang lingkup, ketepatan, independensi dan objektivitas akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting unit under the Board of Commissioners which is formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, such as encouraging the implementation of corporate governance, ensuring the effectiveness of the internal control system, improving the quality of transparency and financial reporting, and evaluating the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee always refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Marciano Hersondrie Herman	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 November 2024 <i>Circular Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated November 5, 2024</i>
Arifin M. Sibarani, S.E	Anggota Komite Audit Audit Committee	Surat Keputusan Komisaris No. SK-10/IX/2017 <i>Decree of the Commissioners No. SK-10/IX/2017</i>
Norman Wijayadi	Anggota Komite Audit Audit Committee	Surat Keputusan Komisaris No. SK-10/IX/2017 <i>Decree of the Commissioners No. SK-10/IX/2017</i>

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Marciano Hersondrie Herman

Profil dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris Independen.

The profile can be seen on the Independent Board of Commissioners Profile page.



Arifin M. Sibarani, S.E

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Nomensen, Medan. Sebelumnya sebagai Audit Manager di Kantor Akuntan Griselda S (2005 – 2016), Audit Supervisor di Kantor Akuntan Indra Djaya (1996–2005). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 8 September 2017.

Indonesian citizen, 58 years old, completed his last education at Universitas Nomensen, Medan. Previously role as Audit Manager at Griselda S Accounting Firm (2005-2016), Audit Supervisor at Indra Djaya Accounting Firm (1996-2005). Served as a member of the Audit Committee since September 8, 2017.



Norman Wijayadi

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Tarumanagara Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance & Accounting di PT Indochine Indonesia (2008–2009), Auditor di KAP Drs. Johan Malonda, Astika dan Rekan (2009-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Group Head. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 8 September 2017.

Indonesian citizen, 40 years old, completed his last education at Universitas Tarumanegara Jakarta. Previously role as Finance & Accounting di PT Indochine Indonesia (2008–2009), Auditor at Drs. Johan Malonda, Astika and partners Public Accounting Firm (2009-2015) with the latest role as Group Head Assistant. Served as a member of the Audit Committee since September 8, 2017

Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Peran dan Tanggung Jawab Berdasarkan Piagam Komite Audit peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi :

Duties and Responsibilities are based on the Audit Committee Decree, the roles and responsibilities of the Audit Committee include the following :

Peran

Duties

Komite audit berperan dalam melaksanakan pengawasan atas hal-hal berikut :

The audit committee carrying out its duties on supervise of the following matters:

01 | Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Risks Management and Internal Control

Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis.

Adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks

02 | Keuangan

Finance

Kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.

Credibility and objectivity of the Company's financial statements to be issued to external parties and supervisory bodies, including follow-up on complaints and/or records of irregularities in the report during the Audit Committee's review period.

03 | Objektivitas dan Independensi

Objectivity and Independency

Objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.

Objectivity and independency of the Internal and External Auditors.

04 | Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perusahaan.

Compliance with relevant laws and regulations and the Company's Code of Conduct.

Tanggung Jawab

Responsibilities

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup :

Reporting responsibilities of the Audit Committee consist of :

01 | Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Providing the Board of Commissioners with a written report at least once every quarter, setting out details of the activities of the Audit Committee, providing recommendations for follow up, and detailing significant matters that need to be brought for the attention of the the Board of Commissioners.

02 | Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;

Providing recommendations to the the Board of Commissioners on the External Auditor appointment and dismissal with consideration of the scope of work and independency. The Audit Committee will also review the External Auditor fees proposed by management and highlight any irregularities found to the Board of Commissioners;

03 | Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Ensure appropriate actions have been taken by the Board of Directors regarding matters stated within previous reports of the Audit Committee, and reporting any significant irregularities by relevant parties to follow up on such actions to the Board of Commissioners.

04

Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite yang mengungkap antara lain:

Preparing report to be included in the Annual Report containing details of the Committee's activities which includes:

- a) Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Significant violations against applicable laws and regulations.

- b) Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan.

Significant errors or inappropriate disclosures in financial statements.

- c) Ketidacukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.

Inadequacies in the system of risk management or internal controls.

- d) Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.

Lack of independency from the External or Internal Auditors.

- e) Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal.

Significant difference of opinion between Management and External Audit.

- f) Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya.

Any potential significant conflict of interest issues noticed by the Audit Committee during the normal course of its review.

- g) Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Provision of Special Reports to the Board of Commissioners as required.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha ataupun afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, atau Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan; tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan pihak-pihak yang dijelaskan diatas.

Members of the Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. Members of the Audit Committee shall not have any business relationship or other affiliations whatsoever with the Company, the Directors or the Commissioners or the Shareholders of the Company; may not concurrently serve as Commissioner, Director, or Executive for any business entities affiliated with the Company; may not have familial relationship to the second degree with the aforementioned parties.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2024, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, termasuk dengan Audit Internal dan Direksi. Semua rapat tersebut dihadiri dan diikuti oleh seluruh anggota Komite Audit.

The Audit Committee must attend meetings at least once every three months. In 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, including with Internal Audit and the Board of Directors. All meetings were attended and followed by all members of the Audit Committee.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee activities

Sesuai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, pada tahun 2024 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

In accordance with the Duties and Responsibilities of the Audit Committee, in 2024 the Audit Committee has carried out the following activities:

- 01** Memberikan saran kepada Direksi atas hal-hal yang telah disampaikan berkaitan dengan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Provide advice to the Board of Directors on matters that have been submitted relating to the implementation of risk management in the Company.

- 02** Menelaah efektivitas Pengendalian internal Perusahaan.

Examine the effectiveness of the Company's internal controls.

- 03** Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Reviewing the compliance level of the Company with laws and regulations in the Capital Market and other laws relating to the Company's activities.

- 04** Memberikan saran atas penunjukan kantor audit yang akan membahas Laporan Keuangan tahun 2024 serta melakukan pembahasan hasil sementara laporan keuangan tahunan dengan bagian akunting.

Provide advice on the appointment of an audit office that will discuss the 2024 Financial Statements and discuss the preliminary results of the annual financial statements with the accounting department.

Pendidikan dan atau Pelatihan Komite Audit di tahun 2024

Audit Committee Education and or Training in 2024

Komite Audit tidak ada mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan di tahun 2024.

The Audit Committee did not participate in any educational and / or training program in 2024.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris memandang belum perlu adanya Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kemampuan Perseroan. Meski demikian fungsi dan prosedur remunerasi tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris yang diberikan wewenang melalui RUPS.

In accordance with POJK No.34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, public companies are required to have a nomination and remuneration function. The Board of Commissioners considers that there is no need for a Remuneration and Nomination Committee. This decision was taken by considering the needs and capabilities of the Company. However, the remuneration function and procedures are continued to carried out by the Board of Commissioners which is given authority through the GMS.

Dewan Komisaris menetapkan kebijakan terkait fungsi Nominasi sebagai berikut :

The Board of Commissioners set policies regarding the Nomination function as follows:

- 01** Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Composition of the positions of the members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

- 02** Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.

Criteria required in the Nomination process.

- 03** Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Perumusan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris didasari oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

The Remuneration formulation carried out by the Board of Commissioners is based on the following principles:

- 01** Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.

In accordance with applicable laws and regulations in the field of taxation and manpower.

- 02** Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi Perseroan sesuai kinerja masing-masing.

The Company provides remuneration to members of the Company's Board of Directors according to their respective performance.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan perseorangan maupun penanggungjawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan di Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan melalui informasi yang dikelola secara relevan dan akurat untuk disampaikan secara tepat waktu pada seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab atas komunikasi internal dan eksternal yang terjalin secara efektif sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Semenjak tanggal 4 Agustus 2023, Perseroan telah menunjuk Bapak Roni Tan untuk merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Bapak William. Atas perubahan ini telah Perseroan lakukan keterbukaan Informasi pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Profil lengkap sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman Profil Direksi.

Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit who carries out secretarial functions in the Company in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary. The Corporate Secretary is tasked with ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations in the capital market and the implementation of GCG principles in the Company through information that is managed in a relevant and accurate manner to be delivered in a timely manner to all stakeholders.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for effective internal and external communication as a liaison between the Company and shareholders and all stakeholders. In carrying out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary can be appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

Since August 4 2023, the Company has appointed Mr. Roni Tan to act as Corporate Secretary to substitute Mr. William. Regarding this change, the Company has disclosed information on 29 August 2023 through the Integrated Electronic Reporting Facility System for Issuers and Public Companies.

The complete profile of the Company secretary can be seen on the Directors' Profile page.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- 01 Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- 02 Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- 03 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Following developments in the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market sector.

Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.

Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

- a. Transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's Website.
- b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time.
- c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders.
- d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- e. Implementation of orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- 04

Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- 05

Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Maintain and ensure intensive communication with investors.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 yaitu:

The implementation of the duties of the Corporate Secretary during 2024 are:

- 01

Melakukan tata kelola dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi mulai dari koordinasi hingga dokumentasi;

Carrying out governance in the implementation of Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings starting from coordination to documentation.
- 02

Memastikan pelaksanaan dan materi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ensuring the implementation and materials in organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with applicable regulations.
- 03

Menyelenggarakan paparan publik selama tahun 2024.

Organize public exposure during 2024.
- 04

Menerapkan kepatuhan akan peraturan pasar modal dan memastikan Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku.

Implementing compliance with capital market regulations and ensuring the Company complies with applicable regulations.
- 05

Memenuhi keterbukaan informasi kepada publik dengan melaksanakan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selaku otoritas pasar modal secara tepat waktu.

Fulfilling the transparency of information to the public by implementing reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as capital market authorities in a timely manner.
- 06

Memastikan ketersediaan data dan pengelolaan informasi yang tersedia dalam website Perusahaan agar dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan.

Ensuring the availability of data and management of information available on the Company's website so that it can be easily accessed by stakeholders.

Kegiatan Penting yang Dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2024

Important Activities Carried Out by the Corporate Secretary in 2024

Kegiatan-kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 adalah :

Important activities carried out by the Corporate Secretary in 2024 are:

Topik Topic	Tanggal Date	Tempat Venue
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	12 Januari 2024 <i>January 12, 2024</i>	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	14 Juni 2024 <i>June 14, 2024</i>	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
Paparan Publik Tahunan <i>Annual Public Expose</i>	14 Juni 2024 <i>June 14, 2024</i>	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	25 Oktober 2024 <i>October 25, 2024</i>	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi secara rutin. Program pengembangan kompetensi mencakup pelatihan, seminar dan workshop virtual yang dilaksanakan sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian mengenai penyelenggaraan dan topik pelatihan sepanjang tahun 2024 ialah sebagai berikut :

The Corporate Secretary regularly participates in competency development programs. The competency development program includes training, seminars and virtual workshops that are carried out to support the implementation of his/her duties and responsibilities. Details regarding the implementation and topics of training throughout 2024 are as follows:

Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
1 April 2024 April 1, 2024	Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023 <i>Understanding POJK No.4 of 2024, and In-Depth Study No.3 of 2023</i>	AEI
16 Mei 2024 May 16, 2024	How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	OJK Institute
28 Mei 2024 May 28, 2024	Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam <i>Sustainability Report on Impacts on Natural Resources</i>	AEI
30 Mei 2024 May 30, 2024	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi Dalam Transaksi di Era Digital <i>Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era</i>	OJK Institute
25 Juni 2024 June 25, 2024	Sustainable Supply Chain and Responsible Procurement	AEI & GRI
4 Juli 2024 July 4, 2024	Webinar Renewable Energy dan Industri Hijau <i>Renewable Energy and Green Industry Webinar</i>	AEI & ACEXI
25 Juli 2024 July 25, 2024	Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence	OJK Institute

Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
31 Juli 2024 July 31, 2024	Monetizing CSR Melalui SROI <i>Monetizing CSR Through SROI</i>	AEI & GRI
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Performance	OJK Institute
14 Oktober 2024 October 14, 2024	Kesiapan WP Terhadap Implementasi Core Tax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien <i>Taxpayer Readiness for Core Tax Implementation in Supporting More Effective and Efficient Business Activities</i>	AEI & Ditjen Pajak
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Webinar Series: Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik <i>Webinar Series: POJK Refresher for Public Company Issuers</i>	AEI & OJK
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Memahami Sustainability Assurance “SR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000” <i>Understanding Sustainability Assurance “SR Assurance Based on AA 1000 Standard & SR Assurance Based on ISAE 3000”</i>	AEI & GRI
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Unlocking ESG Potential	AEI & UNAIR
14 November 2024 November 14, 2024	Webinar Series: Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik <i>Webinar Series: POJK Refresher for Public Company Issuers</i>	AEI & OJK



Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal bertugas sebagai organ pendukung Direksi yang bertanggungjawab pada pengendalian internal di level operasional terutama dalam memberikan reasuransi (assurance) dan konsultasi secara objektif serta independen. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta menjadi penanggungjawab atas kecukupan dan kelancaran proses pengendalian internal. Di samping itu, Unit Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuan dengan pendekatan yang sistematis dalam pelaksanaan evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out internal audit functions. The Internal Audit Unit serves as a supporting organ of the Board of Directors which is responsible for internal control at the operational level, especially in providing reinsurance (assurance) and objective and independent consultation. The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Company's Internal Audit Unit ensures that the Company's management and operational processes are in accordance with applicable provisions and regulations, support the Company's interests and objectives, and are responsible for the adequacy and smoothness of the internal control process. In addition, the Internal Audit Unit helps the Company achieve its objectives with a systematic approach in implementing evaluations and improving the effectiveness of the internal control system, implementing governance, and managing risks.

Kedudukan Unit Audit Internal

Position of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang memiliki kedudukan langsung di bawah Direktur Utama.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direktur Utama. Setiap perubahan yang dibuat dalam status Kepala Unit Audit Internal segera dilaporkan ke OJK.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is directly under the President Director.

Based on the approval of the Board of Commissioners, the President Director has the authority to appoint and dismiss the President Director. Any changes made in the status of the Head of the Internal Audit Unit are immediately reported to the OJK.

Profil Audit Internal

Profile of Internal Audit

Bapak Rachmat Idris saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan surat Keputusan Direksi Nomor 010/MESM-Corsec/II/2020 tertanggal 6 Januari 2020. Sebelum bekerja di Perseroan beliau bekerja di beberapa Perusahaan diantaranya :

1. Sampai tahun 2014 bekerja di Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) BUMN dibawah Menteri Perdagangan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka SPI).
2. Tahun 2014-2020 bekerja di Perusahaan Logistik PT Tri Sari Veem (anak Perusahaan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia) sebagai Direktur Utama.

Mr. Rachmat Idris currently serves as the Company's Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Decree Number 010/MESM-Corsec/II/2020 dated January 6, 2020. Prior to working at the Company, he worked at several companies including:

1. *Until 2014, he worked at the State-Owned Indonesian Trading Company (Persero) under the Minister of Trade as Head of the Internal Audit Unit (Ka SPI).*
2. *2014-2020 worked at the Logistics Company PT Tri Sari Veem (a subsidiary of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia) as President Director.*

Mendapat gelar S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta (1998) jurusan Akuntansi, S2 dari Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2001) jurusan Manajemen Keuangan, Profesi Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2013), Chartered Account (CA), Jakarta (2013) dengan No.CA 11.D52891, Certification Board Of Professional Internal Auditor (2009) dengan No PIA-0426 yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Internal. Beliau banyak mengikuti pelatihan yang berkaitan Audit Internal yang diselenggarakan oleh Asosiasi Auditor Internal, mengikuti pelatihan, seminar yang diadakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Nasional maupun IAI Daerah.

Held a Bachelor's degree from YAI Jakarta School of Economics (1998) majoring in Accounting, Master's degree from YAI Persada Indonesia University Jakarta (2001) majoring in Financial Management, Accounting Profession from Mercu Buana University, Jakarta (2013), Chartered Account (CA), Jakarta (2013) with No.CA 11.D52891, Certification Board Of Professional Internal Auditor (2009) with No. PIA-0426 issued by the Internal Auditor Association. Has attended many trainings related to Internal Audit organized by the Internal Auditor Association, attended trainings, seminars held by the Indonesian Accountants Association (IAI) National and Regional IAI.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The scope of duties of the Internal Audit Unit is as follows:

- | | | |
|----|---|--|
| 01 | Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan. | <i>Assisting the President Director and the Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management to ensure that it is in accordance with Company policy.</i> |
| 02 | Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan. | <i>Prepare and implement annual Internal Audit plan.</i> |
| 03 | Mengkaji independensi, efisiensi, dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan. | <i>Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company.</i> |
| 04 | Menilai efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan batas-batas yang telah ditetapkan. | <i>Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits.</i> |
| 05 | Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen. | <i>Assess the reporting system and review the accuracy and timeliness of reporting to management.</i> |
| 06 | Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan. | <i>Assess the appropriateness and reasonableness of the accounting guidelines and treatments used and test compliance with established accounting policies and guidelines.</i> |

- | | | |
|----|---|--|
| 07 | Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan Current Audit, Regular Audit maupun Audit Khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten, dan profesional. | <i>Conducting internal audit effectively by conducting Current Audit, Regular Audit and Special Audit. The implementation of the internal audit must be supported by an independent, competent and professional Auditor.</i> |
| 08 | Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). | <i>Reporting audit findings directly to the President Director and Board of Commissioners (through the Audit Committee).</i> |
| 09 | Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. | <i>Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.</i> |
| 10 | Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen. | <i>Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management.</i> |
| 11 | Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. | <i>Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements.</i> |
| 12 | Bekerja sama dengan Komite Audit. | <i>Cooperate with the Audit Committee.</i> |
| 13 | Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. | <i>Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.</i> |
| 14 | Melakukan investigasi apabila terdapat Indikator penipuan, penggelapan, dan indikator-indikator lainnya yang merugikan Perusahaan. | <i>Conduct investigations if there are indicators of fraud, embezzlement, and other indicators that are detrimental to the Company.</i> |

Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya untuk menghindari pemberian sanksi oleh pihak yang berwenang. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

The Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations in carrying out its duties to avoid sanctions by the authorities. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for:

- 01 Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya.
Submit a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval.
- 02 Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
Implement the approved annual audit plan including specific tasks requested by the President Director and the Audit Committee.
- 03 Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
Maintain professional audit personnel with adequate knowledge, skills and experience to carry out their duties.
- 04 Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
Submit periodic reports summarizing audit activities to the President Director and Audit Committee.
- 05 Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
Assisting in investigation activities regarding suspected significant irregularities within the Company and submitting the audit results to the President Director and Audit Committee.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya diberi wewenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is authorized to do the following:

- 01 Melakukan audit unit kerja Perusahaan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut
Conduct audits of the Company's work units and have access to all data and documents required in accordance with the audit scope determined based on the Internal Audit Unit policy to support the implementation of the audit function.
- 02 Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas audit internal.
Get support from all staff and management by providing information and explanations needed in carrying out internal audit tasks.
- 03 Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
Coordinate its activities with the activities of external auditors.
- 04 Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- 05 Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
Conduct direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2024 yaitu:

Implementation of the Internal Audit Unit's duties during 2024, namely:

- | | | |
|-----------|---|---|
| 01 | Menyusun rencana audit internal tahunan untuk tahun 2024. | Prepare an annual internal audit plan for 2024. |
| 02 | Melaksanakan monitoring dan konsultasi terkait temuan audit secara berkala. | Carry out monitoring and consultation regarding audit findings on a regular basis. |
| 03 | Melakukan pendampingan Auditor Eksternal dalam audit laporan keuangan periode 31 Desember 2024. | Provide assistance to External Auditors in the audit of financial statements for the period 31 December 2024. |
| 04 | Melaksanakan audit internal rutin tahun 2024. | Carry out routine internal audits in 2024. |

Rapat Audit Internal

Internal Audit Meetings

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Throughout 2024, Internal Audit has held joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee 4 (four) times.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

In 2024, the Internal Audit Unit did not participate in a competency development program that supports the implementation of its duties and responsibilities. Therefore, information related to this matter is not presented in this annual report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional yang bertujuan untuk melindungi asset Perseroan melalui keandalan pelaporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

The Company's internal control system includes all policies and procedures in all financial and operational functions that aim to protect the Company's assets through reliable financial reporting and information, compliance with applicable regulations, and the implementation of effective and efficient operational activities.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Implementation of the Company's Internal Control System

Pelaksanaan pengendalian internal berada di bawah pengawasan Komite Audit. Sistem ini merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek keandalan laporan dan informasi.

The implementation of internal control is under the supervision of the Audit Committee. This system is one of the benchmarks for the implementation of GCG principles that emphasize 3 (three) aspects, namely financial aspects, operational aspects and aspects of reliability of reports and information.

Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perseroan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menerapkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Internal control in the financial aspect can be monitored through the presentation of the Company's financial information which is delivered in a timely, transparent, accountable manner and in accordance with applicable accounting standards. Internal control in the operational aspect aims to achieve efficiency and effectiveness in implementing applicable regulations and laws.

Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perseroan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menerapkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Internal control in the financial aspect can be monitored through the presentation of the Company's financial information which is delivered in a timely, transparent, accountable manner and in accordance with applicable accounting standards. Internal control in the operational aspect aims to achieve efficiency and effectiveness in implementing applicable regulations and laws.

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak terlepas dari upaya manajemen Perseroan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perseroan.

The success of the internal control system cannot be separated from the efforts of the Company's management in managing risks, managing human resources, information and communication systems, monitoring and evaluation of the internal control system at every level and organizational unit of the Company.

Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

Financial Control and Operational Control are carried out by separating functions to reduce errors, fraud and waste. By ensuring that no one person is allowed to control all major aspects of events and transactions from the beginning to the end of the process.

Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan/ atau ketentuan yang berlaku.

The execution of events and transactions must be authorized and carried out by authorized employees to ensure that only valid events and transactions are executed, in accordance with the decisions of the Board of Directors and/or applicable provisions.

Kesesuaian Dengan COSO Framework

Compliance with COSO Framework

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka kerja The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

The implementation of the Company's internal control system is in accordance with the framework of The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The principles are control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring.

Komponen Component	Prinsip Penerapan Principles of Implementation
Lingkungan Pengendalian Control Environment	1. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. <i>Demonstrate commitment to integrity and ethical values.</i>
	2. Melakukan pengawasan yang bertanggung jawab. <i>Carry out responsible supervision.</i>
	3. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab. <i>Establish structure, authority, and responsibility.</i>
	4. Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi. <i>Demonstrate commitment to competence.</i>
	5. Menegakkan akuntabilitas. <i>Enforce accountability</i>
Penilaian Risiko Risk Assessment	6. Menentukan tujuan yang sesuai. <i>Determine appropriate goals.</i>
	7. Identifikasi dan analisis risiko. <i>Risk identification and analysis.</i>
	8. Penilaian risiko atas fraud. <i>Risk assessment for fraud.</i>
	9. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan. <i>Identification and analysis of significant changes.</i>

Komponen Component	Prinsip Penerapan Principles of Implementation
Aktivitas Pengendalian Control Activities	10. Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. <i>Selection and development of control activities.</i>
	11. Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi. <i>Selection and development of control over technology.</i>
	12. Implementasi melalui kebijakan dan prosedur. <i>Implementation through policies and studies.</i>
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	13. Menggunakan informasi yang relevan. <i>Use relevant information.</i>
	14. Komunikasi secara internal. <i>Internal communication.</i>
	15. Komunikasi secara external. <i>External communication.</i>
Pemantauan Monitoring	16. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. <i>Conduct continous and/or separate evaluations.</i>
	17. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan “deficiencies”(kelemahan). <i>Evaluate and communicate any deficiencies.</i>

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Perseroan senantiasa memegang prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis secara berkelanjutan. Unit Audit Internal mengevaluasi implementasi pengendalian internal dalam kegiatan operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi beserta dengan implementasinya, meninjau keakuratan data operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi terhadap pelaporan keuangan juga diadakan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Company always upholds the principle of accountability in all business operational processes on an ongoing basis. The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal control in operational activities in the Company and Subsidiaries. The evaluation is carried out to assess the suitability between the policies and procedures set by the Board of Directors and their implementation, review the accuracy of operational and financial data, and compliance with applicable laws and regulations.

In addition, evaluation of financial reporting is also conducted through monitoring the audit process of financial reports reported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors to ensure that the Company's Consolidated Financial Reports are in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal yang telah dirancang dan diimplementasikan telah berjalan secara efektif dan mencukupi kebutuhan organisasi. Tidak terdapat masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal dan operasionalnya yang dinilai memiliki kelemahan material.

The Board of Commissioners and Directors assessed that the implementation of the internal control system that has been designed and implemented has been running effectively and is sufficient for the needs of the organization. There are no problems related to internal control and its operations that are considered to have material weaknesses.

Manajemen Risiko

Risk Management

GRI 2-23

SEOJK E.3

Perusahaan mengimplementasikan manajemen risiko sebagai upaya melindungi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diinginkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko mencakup kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dikembangkan untuk menciptakan budaya risiko yang kuat. Di samping itu, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses penentuan keputusan sehingga hal-hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik untuk menghindari timbulnya dampak negatif pada kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Perusahaan terus menjaga tingkat kepercayaan setiap pemangku kepentingan dan memenuhi ketentuan regulator dalam menjalankan setiap aspek bisnisnya. Perusahaan telah mengidentifikasi atas setiap jenis risiko yang dihadapi, serta mengelola dan melakukan pemantauan secara berkelanjutan guna mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The company implements risk management as an effort to protect long-term business continuity and minimize unwanted impacts on operational performance and financial performance. The risk management process includes risk identification, monitoring, control and management activities that are carried out continuously so that they can encourage the achievement of the Company's targets and objectives.

Risk management within the Company is continuously developed to create a strong risk management-based culture. In addition, the Board of Directors applies the principle of prudence in every decision-making process so that uncertain things can be managed well to avoid negative impacts on the Company's performance and maintain the risk level in accordance with the Company's provisions.

The Company continues to maintain the level of trust of each stakeholder and fulfills the provisions of the regulator in carrying out every aspect of its business. The Company has identified each type of risk faced, and manages and monitors it continuously to support the Company's business activities.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Risk Profile and Mitigation

Dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis yang dijalankan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan risiko, sehingga implementasi langkah-langkah mitigasi terus ditinjau secara berkala guna mendukung tercapainya target kinerja Perusahaan. Adapun risiko yang dihadapi beserta upaya mitigasi di lingkungan Perseroan dapat dirinci sebagai berikut :

In carrying out every business activity it carries out, the Company faces various challenges and risks, so that the implementation of mitigation steps continues to be reviewed periodically to support the achievement of the Company's performance targets. The risks faced along with mitigation efforts in the Company's environment can be detailed as follows:



Risiko Manajemen Modal

Capital Management Risk

Pengelolaan modal secara efektif dan efisien untuk memastikan kelangsungan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Effective and efficient capital management to ensure the continuity of the Company to continue its business sustainably and maximize returns to shareholders. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments, reduce capital, issue new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce secured loans.

Mitigasi Risiko

Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya di masa mendatang dengan adanya beberapa rencana pengembangan usaha.

Risk Mitigation

The Company has conducted an assessment of the Company's ability to continue its business continuity with the belief that the Company has resources in the future with several business development plans.



Risiko Harga Pasar

Market Price Risk

Risiko harga pasar terutama muncul dari mitra pengimbang (counterparty) yang gagal dalam memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Perseroan terkena risiko harga pasar.

Market price risk arises primarily from counterparty failing to meet their obligations or through trading errors and other errors. Such failures expose the Company to market price risk.

Mitigasi Risiko

Penggunaan kontrak yang jelas dan kolateral untuk mengurangi risiko counterparty dengan menentukan hak dan kewajiban masing-masing pihak secara jelas.

Risk Mitigation

The use of clear contracts and collateral to reduce counterparty risk by clearly defining the rights and obligations of each party.



Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa mendatang atas instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah nilai wajar instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the fair value of a financial instrument that will fluctuate due to changes in market interest rates.

Mitigasi Risiko

Perseroan memonitor suku bunga pasar secara berkala dan melakukan penyesuaian perubahan periode jatuh tempo aset dan kewajiban berbunga tetap dan variabel serta pertimbangan penerapan "Contingency Plan" untuk merespon perubahan pasar yang memburuk akibat fluktuasi suku bunga.

Risk Mitigation

The Company monitors market interest rates periodically and matches changes in the maturity period of fixed and variable interest assets and liabilities and considers the implementation of a Contingency Plan to respond to worsening market changes due to interest rate fluctuations.



Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan.

Mitigasi Risiko

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembuatan kontraktual dengan pelanggan, termasuk melakukan analisa yang mendalam dengan mempertimbangkan aspek legal dan keamanannya sebelum melaksanakan penempatan dana di Bank.
- Strategi penagihan diterapkan secara efektif dan efisien.

A risk that occurs when customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations, resulting in losses for the Company. Failure to manage credit risk will have a negative impact on the Company's financial health, especially the sustainability of operational activities and future business development.

Risk Mitigation

Applying the principle of prudence in making contracts with customers, including conducting in-depth analysis by considering legal and security aspects before placing funds in a Bank.

Collection strategies are implemented effectively and efficiently.



Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Perusahaan dan Anak Perusahaan membutuhkan kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Ketidakmampuan dalam mengelola likuiditas akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan.

The Company and Subsidiaries require a liquidity risk management framework for short-term, mid-term and long-term fund management and liquidity management requirements. Inability to manage liquidity will impact the Company's operational activities.

Mitigasi Risiko

- Memonitor dan menyusun proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo serta pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, sehingga dapat dikelola dengan baik.
- Menjaga hubungan baik dengan kreditur, memelihara kredibilitas / reputasi, dan tingkat kesehatan Perusahaan sehingga pihak-pihak penyedia dana yakin dengan pengelolaan Perusahaan.

Risk Mitigation

Monitor and prepare projections for all maturing obligations as well as the growth of current and non-current assets, so that they can be managed properly.

Maintain good relations with creditors, maintain credibility/reputation, and the Company's health level so that funding providers are confident in the Company's management.



Risiko Ketergantungan Pada Pelanggan Utama

Dependence on Key Customers Risk

Pemutusan kerjasama oleh para pelanggan utama akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Termination of cooperation by major customers will have a significant impact on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Mitigasi Risiko

Menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan menjaga komitmen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, agar kredibilitas Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui dan terus meningkat sehingga dipercaya untuk permintaan jasa yang lebih besar.

Risk Mitigation

Establish good relations with all customers and maintain commitment in providing quality services, so that the credibility of the Company and Subsidiaries is recognized and continues to increase so that they are trusted for greater service requests.



Risiko Teknologi

Technology Risk

Teknologi berkembang sangat pesat, yang berhubungan dengan bisnis Anak Perusahaan yaitu jasa angkutan darat sehingga menuntut Anak Perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Penggunaan armada dengan teknologi lama dan telah usang dapat mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan biaya produksi Anak Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Menggunakan armada dengan teknologi terkini dengan melakukan peremajaan armada lama secara berkelanjutan sehingga mendukung eksistensi bisnis dan pengembangan bisnis ke depan.

Technology is developing vastly, which is related to the Subsidiary's business, namely land transportation services, so that it requires the Subsidiary to be able to adapt quickly. The use of fleets with old and outdated technology can affect the efficiency, productivity and production costs of the Subsidiary.

Risk Mitigation

Using a fleet with the latest technology by continuously rejuvenating the old fleet to support business existence and future business development.



Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Availability Risk

Rekrutmen tenaga kerja pada perusahaan sejenis yang berada di sekitar area operasional Anak Perusahaan mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja. Sumber daya manusia yang tidak memadai dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Anak Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Mempertahankan karyawan eksisting seperti program kaderisasi driver dan berupaya menarik calon karyawan melalui program remunerasi dan tunjangan yang ditinjau secara berkala berdasarkan benchmark pada industri, meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan serta memastikan kualitas hidup karyawan baik dengan lingkungan yang sehat dan aman.

Recruitment of workers in similar companies located around the Subsidiary's operational area affects the availability of workers. Inadequate human capital can affect the Subsidiary's operational and financial performance.

Risk Mitigation

Maintaining existing employees such as driver cadre programs and trying to attract prospective employees through remuneration and benefits programs that are reviewed periodically based on industry benchmarks, improving employee training and competency development programs and ensuring the quality of life of employees with a healthy and safe environment.



Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian

Risk of Changing Economic Conditions

Kondisi perekonomian global dan nasional berdampak terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli masyarakat, sehingga mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Melakukan identifikasi dampak kondisi ekonomi terhadap sektor industri Perusahaan serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Global and national economic conditions have an impact on supply and demand or people's purchasing power, thereby affecting the operational performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk Mitigation

Identifying the impact of economic conditions on the Company's industrial sector and other aspects that affect the performance of the Company and its Subsidiaries.



Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Risiko yang terjadi ketika tidak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya peraturan pasar modal serta peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk ketentuan perizinannya.

Mitigasi Risiko

- Memastikan semua izin diperpanjang sebelum tanggal kadaluwarsa dan berusaha mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum.
- Membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk instansi Pemerintah.

The risks that occur when not complying with applicable laws and regulations include capital market regulations and other regulations related to the Company's and Subsidiaries' businesses, including licensing provisions.

Risk Mitigation

Ensure all permits are renewed before their expiry date and strive to comply with all applicable regulations and principles of responsible and sustainable business development to reduce potential legal obstacles.

Building and maintaining good relationships with all stakeholders, including government agencies.



Risiko Tuntutan Hukum Pihak Ketiga

Risk of Third Party Lawsuits

Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan.

Mitigasi Risiko

- Membuat dan melakukan atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan pihak lain sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang termasuk melakukan kajian hukum atas kebijakan dan produk serta rencana kerja Perusahaan.
- Apabila terdapat tuntutan hukum, maka Unit Legal Perusahaan akan memberikan pendapat hukum dan menangani kasus tersebut melalui tindakan-tindakan hukum dengan persetujuan Direksi, termasuk berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal yang terkait serta memantau perkembangan yang terjadi.

A risk that occurs when customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations, resulting in losses for the Company. Failure to manage credit risk will have a negative impact on the Company's financial health, especially the sustainability of operational activities and future business development.

Risk Mitigation

Create and implement cooperation agreements between the Company and other parties before they are signed by authorized officials, including conducting legal reviews of the Company's policies and products as well as work plans.

If there is a lawsuit, the Company's Legal Unit will provide a legal opinion and handle the case through legal actions with the approval of the Board of Directors, including coordinating with related external parties and monitor the issue developments.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

Perseroan senantiasa mempertahankan prinsip akuntabilitas di seluruh kegiatan usaha yang dijalankan. Unit Audit Internal menjalankan evaluasi atas penerapan pengendalian internal pada aktivitas operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi bertujuan untuk meninjau kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Direksi dengan penerapannya, memeriksa akurasi data operasional dan finansial, serta kepatuhan terhadap setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi pelaporan keuangan turut di dukung dengan pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit terhadap Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan kepastian akan kesesuaian laporan keuangan konsolidasian dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

The Company always maintains the principle of accountability in all business activities carried out. The Internal Audit Unit carries out an evaluation of the implementation of internal control in operational activities in the Company and Subsidiaries. The evaluation aims to review the conformity between the policies and procedures that have been set by the Board of Directors with their implementation, check the accuracy of operational and financial data, and compliance with all applicable provisions and laws and regulations.

In addition, the evaluation of financial reporting is also supported by monitoring the audit process of financial reports reported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors to provide assurance of the conformity of the consolidated financial reports with generally applicable accounting standards in Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Perseroan secara berkala melakukan kajian ulang atas kinerja sistem manajemen risiko guna memastikan proses berjalan sesuai ketetapan. Sistem manajemen risiko dinilai telah berjalan secara berkesinambungan guna mendukung pencapaian target kinerja Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta menjamin keberlangsungan Perseroan dan entitas anak.

The Company periodically reviews the performance of the risk management system to ensure that the process is running according to the provisions. The risk management system is considered to have been running continuously to support the achievement of the Company's performance targets both in the short and long term and to ensure the sustainability of the Company and its Subsidiary.

Auditor Eksternal

External Auditor



Auditor Eksternal merupakan perseorangan maupun tim auditor dari luar Perseroan yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemeriksaan laporan Perseroan secara terperinci. Auditor Eksternal bertanggung jawab menyampaikan opini atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Perseroan menunjuk auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Penunjukan KAP mengacu pada ketentuan POJK No. 13/ POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik diantaranya kandidat Akuntan Publik dan KAP yang dipilih diwajibkan terdaftar di OJK, memiliki reputasi positif, dan tidak memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan untuk memastikan kualitas hasil audit dan independensi.

External Auditor is an individual or team of auditors from outside the Company who has the duty and authority to conduct a detailed examination of the Company's reports. The External Auditor is responsible for conveying an opinion on the compliance of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards generally applicable in Indonesia. In carrying out its supervisory function, the Company appoints an external auditor or Public Accounting Firm (KAP) to ensure the integrity of the presentation of financial statements as a form of accountability to all Shareholders and stakeholders.

The appointment of KAP refers to the provisions of POJK No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms, including that the selected Public Accountant and KAP candidates are required to be registered with the OJK, have a positive reputation, and have no conflict of interest with the Company to ensure the quality of audit results and independence.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Oktober 2024 dengan memperhatikan Surat Rekomendasi Komite Audit No.02/MSM-Corsec/Int/X/24 tanggal 22 Oktober 2024 sebagaimana Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024 yang melimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris.

KAP yang ditunjuk untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

The Public Accounting Firm (KAP) appointed to perform audit services for the Company's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners dated October 25, 2024 by taking into account the Audit Committee Recommendation Letter No. 02/MSM-Corsec/Int/X/24 dated October 22, 2024 as per the Decision of the Annual GMS dated 14 June 2024 which delegated its authority to the Board of Commissioners.

The KAP appointed to carry out the audit of the Company's consolidated financial statements in the last three years are as follows:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided	Opini Audit Audit Opinion
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) <i>Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud</i>	2024
2023	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) <i>Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud</i>	2023
2022	KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) <i>Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud</i>	2022

Kode Etik

Code of Conduct

GRI 2-23

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kode etik menjadi dasar berperilaku bagi seluruh karyawan dari seluruh level pekerjaan. Kode etik merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia. Perseroan juga menekankan bahwa kode etik tidak hanya sebagai salah satu alat pemenuhan yang berlaku di pasar modal namun juga sebagai tuntunan berperilaku sehari-hari. Kode Etik Perusahaan meliputi:

In accordance on implementing good corporate governance, the code of conduct play a role as the basis of how to behave for all employees at all levels of work. The code of conduct is an internal guideline that is binding in the Company's environment, which contains a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance with policies and regulations that have been standardized by the Company as well as laws and regulations in Indonesia. The Company also emphasizes that the code of conduct is not only a means of compliance with the capital market but also as a guide to daily behavior. The Company's Code of Conduct includes:

Integritas

Integrity

- | | |
|--|--|
| • Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan. | <i>Uphold the Company's values and culture.</i> |
| • Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi. | <i>Doing the right thing without being surveilled.</i> |
| • Selarasnya perbuatan dengan perkataan. | <i>Alignment of actions with words.</i> |

Komitmen

Commitment

- | | |
|--|---|
| • Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas, dan tuntas. | <i>Work wholeheartedly, sincerely and thoroughly.</i> |
| • Bersikap peduli. | <i>Be caring.</i> |
| • Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan. | <i>Loyal and love for work and the Company</i> |

Hasil

Result

- | | |
|--------------------------------|---|
| • Berpikir kreatif & inovatif. | <i>Think creatively & innovatively.</i> |
| • Perbaikan berkelanjutan. | <i>Continuous improvement.</i> |
| • Memberikan yang terbaik. | <i>Deliver the best.</i> |

Pokok Muatan Kode Etik

Main Contents of the Code of Conduct

Kode Etik Perseroan dibagi menjadi etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis meliputi nilai dan norma bagi setiap individu Perusahaan untuk bersikap dan berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang mencakup aspek-aspek berikut:

The Company's Code of Conduct is divided into business ethics and work ethics. Business ethics include values and norms for each individual in the Company to act and behave in accordance with the principles of corporate governance which include the following aspects:

- | | |
|---|--|
| • Mematuhi peraturan internal dan eksternal, antar lain peraturan yang ada berlaku di pasar modal, pemerintahan dan asosiasi. | <i>Comply with internal and external regulations, including regulations that apply in the capital market, government and associations.</i> |
| • Menolak penyuapan dan korupsi. | <i>Reject bribery and corruption</i> |
| • Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan. | <i>Avoid compromising by receiving gifts and entertainment.</i> |
| • Aktif menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui. | <i>Actively report any known violations.</i> |
| • Mencegah pencucian uang. | <i>Prevent money laundering.</i> |
| • Menghindari benturan kepentingan. | <i>Avoid conflicts of interest.</i> |
| • Menjaga kerahasiaan, perlindungan informasi dan data. | <i>Maintain confidentiality, protection of any information and data.</i> |
| • Memperlakukan karyawan dengan adil. | <i>Treat employees fairly.</i> |

- Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (regulator). *Being open and honest with Regulators.*
- Menjaga sikap dan perilaku positif. *Maintain positive attitudes and behavior.*
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan. *Maintain and care for the Company's equipment and facilities.*
- Kebebasan politik yang bertanggung jawab. *Responsible political freedom.*



Etika kerja merupakan nilai dan norma yang mengatur setiap individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Work ethics are values and norms that regulate each individual in the Company to behave in accordance with the principles of corporate governance in carrying out all activities both inside and outside the Company environment which regulate the following matters:

- Hubungan dengan Karyawan. *Relations with Employees.*
- Hubungan dengan Pemegang Saham. *Relationship with Shareholders.*
- Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar. *Relations with the Community and the Environment.*
- Hubungan dengan Pemerintah. *Relationship with Government.*
- Hubungan dengan Kreditur. *Relationship with Creditors.*
- Hubungan dengan Mitra Usaha/Bisnis. *Relationship with Business Partners.*
- Hubungan dengan Pesaing. *Relationship with Competitors.*
- Hubungan dengan Media Massa. *Relations with Mass Media.*
- Hubungan dengan Entitas Anak Perusahaan. *Relationship with Subsidiary Entities.*

Pemberlakuan Kode Etik

Enforcement of the Code of Conduct

Kode Etik berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan setiap karyawan serta organ pendukung Perusahaan. Seluruh individu Perusahaan diwajibkan untuk memahami dan menerapkan Kode Etik Perseroan sebagai bentuk komitmen Bersama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara profesional dan beretika.

The Code of Conduct applies to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and every employee and supporting units of the Company. All individuals of the Company are required to understand and implement the Company's Code of Ethics as a form of joint commitment in realizing the Company's vision and mission professionally and ethically.

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of Code of Conduct

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh individu Perusahaan dalam menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan. Setiap pimpinan maupun atasan Departemen turut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut dengan memberikan contoh sikap dan integritas terkait implementasi Kode Etik pada para bawahannya.

As an effort to improve understanding and raise awareness of all individuals in the Company in implementing the Code of Conduct in every activity, the Company conducts socialization of the Code of Conduct on a continuously basis. Every leader and superior of the Department participates in the socialization by providing examples of attitudes and integrity related to the implementation of the Code of Conduct to their respective subordinates.

Penegakan Kode Etik

Code of Conduct Implementation

Perseroan senantiasa mendorong implementasi Kode Etik agar setiap individu Perseroan dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas dan etika. Setiap individu Perseroan memiliki peran aktif dan kewajiban untuk menyampaikan laporan apabila mengetahui tindakan penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum terhadap setiap individu Perusahaan yang melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

The Company always encourages the implementation of the Code of Conduct so that every individual in the Company can carry out their functions and responsibilities with full integrity and ethics. Every individual in the Company has an active role and obligation to submit a report if they know of any violations or violations of the Code of Conduct. The Company guarantees the confidentiality of the identity and legal protection of every individual in the Company who reports any violations of the provisions of the Code of Conduct.

Laporan seputar penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik disertai bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap individu Perusahaan melalui:

- Sekretaris Perusahaan.
- Atasan.
- Kontak Pengaduan.
- Dewan Komisaris.
- Kotak saran yang tersedia.

Setelah laporan diterima, Perseroan akan menindaklanjutinya secara wajar dan tepat waktu. Perseroan akan menindak dan memberikan sanksi pada setiap individu Perseroan yang telah terbukti melakukan pelanggaran dalam Kode Etik. Apabila pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diputuskan oleh Direksi. Sementara jika anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi melanggar Kode Etik, maka sanksi akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Akses Informasi

Information Access

Bagi para pemegang saham, akses informasi berupa berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui situs web korporat www.msdm.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi (62-21)50105669, atau langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan melalui email ke roni@msdm.co.id.

Reports regarding deviations or violations of the Code of Conduct accompanied by relevant supporting evidence can be submitted by any individual in the Company through:

Corporate Secretary.

Superior.

Complaints Contact.

Board of Commissioners.

Provided suggestion box.

After the report is received, the Company will follow up on it in a reasonable and timely manner. The Company will take action and impose sanctions on any individual in the Company who has been proven to have violated the Code of Ethics. If the violation is proven, the sanctions will be decided by the Board of Directors. Meanwhile, if members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors violate the Code of Ethics, the sanctions will be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

For shareholders, access to information in the form of the latest news and general information about the Company can be accessed through the corporate website www.msdm.co.id and the Indonesia Stock Exchange website.

For further information, please contact (62-21) 50105669, or directly contact the Corporate Secretary Division via email to roni@msdm.co.id.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Perseroan senantiasa berupaya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berintegritas, sehingga prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pencegahan dan pengungkapan pelanggaran Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lain terus ditingkatkan implementasinya.

The Company always strives to encourage the creation of a conducive and integrity-based work environment, so that the principles of good corporate governance are always implemented in line with the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations. Thus, the implementation of the violation reporting system as a means of preventing and disclosing violations of Company Regulations, Code of Conduct, violations of law and other illegal activities continues to be improved.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan merahasiakan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan hukum untuk menjaga keselamatannya sebagaimana tertuang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company keeps the identity of the reporter confidential and provides legal protection guarantees to maintain his/her safety as stated in the provisions of applicable laws and regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan

Parties Managing Complaints

Tanggung jawab dalam mengelola pengaduan pelanggaran dilimpahkan terhadap Unit Audit Internal. Pelapor dapat memberikan pengaduan baik secara langsung maupun melalui saluran pelaporan di alamat email khusus ke Unit Audit Internal.

Responsibility for managing violation complaints is delegated to the Internal Audit Unit. Reporters can submit complaints either directly or through reporting channels at a special email address to the Internal Audit Unit.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting Mechanism

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran diatur dalam kebijakan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan yang mengetahui akan adanya pelanggaran berwajib melaporkan kepada atasan langsung atau kepada bagian yang menangani sumber daya manusia maupun kepada Unit Audit Internal. Selanjutnya, pelaporan akan ditindaklanjuti dan diteruskan kepada Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Unit Audit Internal berfungsi mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran termasuk melakukan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut jika dibutuhkan. Pengaduan yang masuk terutama yang berasal dari karyawan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

The Violation Reporting Mechanism is regulated in the Company's policy. Every individual in the Company who is aware of a violation is required to report it to their immediate superior or to the department that handles human capital or to the Internal Audit Unit. Furthermore, the report will be followed up and forwarded to the Board of Directors through the Violation Reporting System. The Internal Audit Unit functions to manage the Violation Reporting System including conducting further examinations and investigations if needed. Complaints received, especially those from Company employees, will be followed up by the Internal Audit Unit.



GRI 205-3

SEOJK F.24

Laporan Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Complaint Handling Report 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dalam Sistem Pengaduan Pelanggaran. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengajuan.

In 2024, the Company did not receive any complaints in the Violation Complaint System. Thus, there is no information regarding the follow-up of the submission.

GRI 205-2

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Internal Perseroan dengan pengendali utama oleh Divisi Audit Internal yang melibatkan seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah.

The Company is committed and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in eradicating corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Corruption Policy that applies within the Company's internal environment with the main controller by the Internal Audit Division involving all employees, customers, partners and government agencies.

Kebijakan

Policies

Seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yaitu terkait dengan kegiatan:

All employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to ensure that the Company's activities and business are free from acts of corruption as defined in the Corruption Eradication Law (UU Tipikor), namely related to the following activities:

- 01

| Merugikan keuangan negara.

Detrimental to state finances.
- 02

| Penyuapan.

Bribery.
- 03

| Penggelapan.

Smuggling.
- 04

| Pemerasan.

Blackmailing.
- 05

| Perbuatan curang.

Fraudulent acts.
- 06

| Benturan kepentingan.

Conflict of interest.
- 07

| Gratifikasi.

Gratification.

Setiap Organ Perseroan melaksanakan fungsinya secara independen, dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

Each Company units carries out its functions independently, taking into account the following:

- 01

| Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan yang bersangkutan.

It is prohibited to carry out transactions that have a conflict of interest and to take personal advantage of the Company's activities.
- 02

| Dilarang memegang jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

It is prohibited to hold other positions that may give rise to a conflict of interest.
- 03

| Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Not authorized to represent the Company if it has interests that conflict with the interests of the Company.

Tujuan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Objectives of Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies

Kebijakan anti suap dan anti korupsi memiliki tujuan sebagai berikut:

The anti-bribery and anti-corruption policy has the following objectives:

- 01

| Mencegah kerugian baik material maupun immaterial yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/ bisnis Perseroan.

Prevent material and immaterial losses that may disrupt the continuity of the Company's business.
- 02

| Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan, dan etika serta mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Improving compliance and discipline towards laws, regulations and ethics and supporting government programs to prevent corruption in Indonesia.
- 03

| Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal seperti mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

Increasing awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties such as work partners and government agencies related to the Company.

Jenis Tindakan yang Dikategorikan Korupsi

Types of Actions Categorized as Corruption

Setiap pihak, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Pedoman dan Kode Etik, serta kebijakan Perseroan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan Perseroan dan mitra usaha dengan cara sebagai berikut:

Any party, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, individual or group of employees who intentionally violate the law, laws and regulations, Articles of Association and Guidelines and Code of Conduct, and Company policies by carrying out acts to enrich themselves or other people or groups that may harm the finances of the Company and business partners in the following ways:

- 01** Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.

Abusing the authority, opportunities or means available to him due to his/her position.

- 02** Memberi, meminta, menerima, memberikan, mengizinkan dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud mengerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya, peraturan, ketentuan dan etika yang berlaku

Giving, requesting, receiving, providing, permitting and/or promising something to an official or work partner either internally or externally with the intention of moving him to do or not do something in his position which is contrary to his obligations, regulations, provisions and applicable ethics

- 03** Menggelapkan uang, surat berharga atau dokumen penting lainnya yang disimpan dan atau dipercayakan dalam pengawasannya karena jabatan atau kedudukannya atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

Smuggling money, valuables or other important documents that are kept and/or entrusted to his/her supervision due to his/her position or position or allowing such money or valuables to be taken or embezzled by another party or assisting and assisting in carrying out such acts.

- 04** Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.

Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone, either internal or external, taking into account the power or authority inherent in their position or roles.

- 05** Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.

Violating the provisions of the law which expressly states that violation of the provisions of the law is an act of corruption.

- 06** Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.

Attempting to assist or conspiracy to commit an act of corruption.

- 07** Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Providing assistance, opportunity, means, or information for acts of corruption to occur.

Panduan atas Gratifikasi

Guidelines regarding Gratification

Berikut ini rincian panduan terkait gratifikasi/pemberian atau penerimaan hadiah/komisi untuk kepentingan pribadi, meliputi:

The following are detailed guidelines regarding gratuities/giving or receiving gifts/commissions for personal gain, including:

01 Setiap pihak, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok dilarang meminta, menerima atau membiarkan anggota keluarga dekatnya menerima hadiah, jasa, pinjaman atau perlakuan istimewa baik langsung maupun tidak langsung, tunai maupun non-tunai dari pelanggan, pemasok atau pihak-pihak lain mana pun sebagai imbalan dari hubungan usaha dengan Perseroan yang sedang berjalan atau di masa yang akan datang

Every party, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, individual or group of employees is prohibited from requesting, accepting or allowing members of their close family to receive gifts, services, loans or special treatment either directly or indirectly, in cash or non-cash from customers, suppliers or any other parties as compensation for ongoing or future business relationships with the Company.

02 Setiap hadiah dan/atau pemberian yang diterima sebagaimana tersebut di atas berapa pun besarnya secara etika tidak diperkenankan dan wajib ditolak dengan halus dan/atau diusahakan dengan maksimal untuk dikembalikan serta wajib dilaporkan kepada atasannya.

Any gifts and/or presents received as mentioned above, regardless of the amount, are ethically not permitted and must be politely rejected and/or maximum efforts must be made to return them and must be reported to the superior.

Apabila ada alasan yang dapat dipertanggung jawabkan yang menyebabkan penolakan dan pengembalian menjadi hal yang sulit dilaksanakan maka dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, hadiah dan penerimaan di maksud wajib dinikmati/dimanfaatkan oleh seluruh karyawan, kepala divisi dengan persetujuan Direksi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan.

If there is a justifiable reason that makes rejection and return difficult to implement, then by taking into account the interests of the Company, the gifts and receipts in question must be enjoyed/utilized by all employees, division heads with the approval of the Board of Directors as the person responsible for implementation.

Komitmen Perusahaan

Company Commitment

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perseroan akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang jujur, adil dan sah menurut hukum, peraturan, etika bisnis serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Each individual and/or work unit of the Company will fight and compete with all their might, to obtain all opportunities for cooperation or business in an honest, fair and legal manner according to law, regulations, business ethics and will negotiate contracts fairly and openly, regardless of pressure from external parties.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dan/ atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur, dan profesional serta sejalan dengan Pedoman dan Kode Etik, Visi dan Misi Perusahaan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company is committed to conducting business and/or work in a legal, ethical, honest and professional manner and in line with the Company's Guidelines and Code of Ethics, Vision and Mission. This practice will be applied to every activity carried out by the Company.

Hukuman dan Konsekuensi apabila Teridentifikasi Melakukan Tindakan Penyuapan dan Korupsi

Sanctions and Consequences if Identified as Committing Bribery and Corruption

Perseroan memberikan sanksi atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

The Company imposes sanctions or consequences for violations of the Company's policies, especially the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, either by individuals or groups, by:

- | | | |
|----|--|--|
| 01 | Memberikan sanksi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, Peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan: | <i>Imposing sanctions by taking into account the Articles of Association, Company Regulations and statutory provisions in the field of employment:</i> |
| | a. Peringatan tertulis. | <i>a. Written warning.</i> |
| | b. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). | <i>b. Termination of Employment.</i> |
| | c. Memberikan denda dengan jumlah yang besar atau minimal 2 kali lipat dari hasil korupsinya. | <i>c. Imposing a fine of a large amount or at least 2 times the proceeds of corruption.</i> |
| 02 | Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, apabila didalamnya terdapat unsur pidana. | <i>Criminalize the person concerned under the applicable legal framework in the territory of the Republic of Indonesia, if there are criminal elements within.</i> |

Program Sosialisasi Anti Korupsi

Anti-Corruption Socialization Program

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi. Upaya tersebut dilakukan untuk mendorong perilaku anti korupsi dan praktik etika di dalam Perseroan. Sehingga diharapkan tidak terjadi kasus korupsi atau suap di lingkungan Perseroan.

In 2024, the Company has conducted anti-corruption socialization to all of the employees, Board of Commissioners and Board of Directors. These efforts were made to encourage anti-corruption behavior and ethical practices within the Company. So it is hoped that there will be no cases of corruption or bribery within the Company.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigation Cases and Legal Matters

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anak beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat akan perkara-perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

In 2024, the Company and its Subsidiary along with the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any civil, criminal and/or dispute cases in judicial institutions in Indonesia or abroad or administrative disputes with authorized government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to employment/industrial relations issues or have never been declared bankrupt which could materially affect the business activities and/or continuity of the business activities of the Company and its Subsidiary.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anak beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

In 2024, the Company and its Subsidiary along with the members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive administrative sanctions from the capital market authorities or other authorities.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Relations

GRI 2-29.a

SEOJK E.4

Kami percaya bahwa keberlanjutan perusahaan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan asas saling menghargai.

Dalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki hubungan dengan kelompok pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, investor, karyawan, lembaga pemerintah, mitra bisnis, media, dan masyarakat.

Dengan mengelola pemangku kepentingan, kami memahami kepentingan mereka dan berkomitmen memfasilitasi setiap pemangku kepentingan dalam mengutarakan pendapat dan pemikiran mereka secara efektif, transparan, serta mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Pelibatan pemangku kepentingan dijabarkan melalui tabel tentang tujuan dan metode pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

We believe that corporate sustainability can be created through harmonious relationships with stakeholders based on the principle of mutual respect.

In its business activities, the Company has relationships with stakeholder groups, namely shareholders, investors, employees, government, business partners, the media, and public.

By managing stakeholders, we could understand their interests and are committed to facilitating each stakeholder in expressing their opinions and thoughts effectively, transparently, and taking stakeholder opinions into account in decision making.

Stakeholder engagement is described through a table regarding the objectives and methods of the Company's stakeholder engagement.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Involvement

GRI 2-29

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Sasaran Objective
Pemegang Saham Shareholders	RUPS AGMS	Minimal 1 kali setahun At least 1 time a year	Pelaporan kinerja Perseroan Company performance report
	Paparan Publik Public Expose	Tahunan Yearly	Terpenuhinya hak-hak para pemegang saham Fulfillment of the rights of shareholders
Karyawan Employees	Sosialisasi Berkala Periodic Socialization	Bulanan Monthly	Sosialisasi kebijakan terkini Socialization of latest policy
Lembaga Pemerintah Government	Dengar pendapat dengan pembuat kebijakan/regulator. Hearings with policymakers/regulators.	Saat diperlukan Occasionally	Sosialisasi peraturan baru dan penerapan regulasi bisnis yang lebih baik Socialization of new regulations and better business regulations implementation
Mitra Bisnis Business Partners	Kunjungan / telepon Visit or phone call	Saat diperlukan Occasionally	Sosialisasi kebijakan bisnis Socialization of Company policy
Masyarakat Public	Program CSR CSR programs	Saat dilakukan Occasionally	Berkontribusi kepada masyarakat Contributing to society
Media Publisher	Jumpa Pers Press Release	Saat diperlukan Occasionally	Penyampaian informasi bisnis Business information announcement

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan komitmen penuh dalam meningkatkan penerapan GCG di setiap proses bisnis. Untuk mewujudkannya, Perusahaan terus berupaya mematuhi dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Perusahaan secara bertahap berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi yang tercantum dalam peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Adapun uraian penerapan rekomendasi berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perseroan sepanjang tahun 2024 tercantum dalam tabel berikut.

The Company always implements a full commitment to improving the implementation of GCG in every business process. To realize this, the Company continues to strive to comply with and implement the guidelines for public company governance as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The Company gradually strives to fulfill the recommendations contained in the regulation by considering the Company's condition. The details of the implementation of recommendations based on the guidelines for public company governance in the Company throughout 2024 is listed in the following table.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Public Company Relationship with the Shareholders in Guaranteeing the Shareholder Rights</i>		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increasing the Values of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public Company has a technical method of procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence and the shareholders interests.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>	
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company Attend the Annual GMS.</i>	Direksi dan Dewan Komisaris hadir, meskipun belum lengkap pada saat RUPS Tahunan terakhir. <i>The Board of Directors and the Board of Commissioners were present, although not complete during the last Annual GMS.</i>	
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>	

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Investor <i>Improving the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors</i>		
a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investors.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>	
b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>Public Companies disclose the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors on the website.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>	
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners</i>		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>	
b. Penentuan komposisi anggota Dewan komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>	
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>		
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>	
b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through Annual Report of Public Company.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>	
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>	

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
III. Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors</i>	
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of the Board of Directors members consider the conditions of the Public Company, as well as the effectiveness in decision-making.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors members takes consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the accounting sector.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed through Annual Report of Public Company.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has policies to prevent insider trading.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has policies on fulfillment of creditor rights.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has whistleblowing system policies.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
V. Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the Implementation of Information Transparency</i>	
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public company utilizes the use of information technology more broadly other than websites as a medium for information disclosure.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company at least 5%, apart from disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

Sebagai perusahaan di bidang investasi, Perseroan turut menyadari dan mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan sesuai dengan tujuan utamanya dalam membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi umat manusia. Oleh karenanya, Perseroan selalu menerapkan strategi keberlanjutan di sektor keuangan dengan menempatkan modal pada entitas anak yang dalam menjalankan usahanya selalu mengedepankan aspek ramah lingkungan, sehingga dapat membuahkan hasil yang baik dan berkelanjutan.

As an investment company, the Company also aware and supports the principle of sustainable development in accordance with its main goal of conveying changes for the better for mankind. Therefore, the Company strives to implement sustainability strategies in the financial sector by placing capital in subsidiary which in running their business while prioritizing environmental-friendly aspects, with the objective to produce good and sustainable results.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan. Cakupan Laporan ini meliputi kegiatan dan kinerja Perseroan periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini mengikuti ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK 16 dan standar GRI. Serta mengikuti konsep metrik Environmental, Social, Governance (ESG) sesuai panduan pelaporan IDX.

This is the fourth Sustainability Report published by the Company. The scope of this report covers the activities and performance of the Company for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. This Sustainability Report is in accordance with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK 16 and GRI standards. And comply to the concept of Environmental, Social, Governance (ESG) metrics according to IDX reporting guidelines.

“

The goals of SDGs are to establish equality in development for countries around the world

Tujuan serta sasaran SDGs adalah untuk membentuk kesetaraan pembangunan negara-negara di seluruh dunia

Pendorong Utama Penerapan Keberlanjutan

Key Reasons of Sustainability Implementation

Pada tanggal 25 September 2015, 193 Negara telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang umum dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs) pada Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berlangsung di New York, Amerika Serikat. Tujuan utama SDGs adalah untuk pembangunan global menggantikan Millenium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 adalah peraturan yang mengesahkan Paris Agreement (Perjanjian Paris) ke dalam hukum nasional Indonesia, yang bertujuan untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C dan berupaya menekan kenaikan hingga 1,5°C dibandingkan dengan tingkat pra-industri. Dengan pengesahan ini, Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

Tujuan serta sasaran SDGs adalah untuk membentuk kesetaraan pembangunan negara-negara di seluruh dunia, termasuk negara maju (developed) dan negara berkembang (developing). Komitmen tersebut diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024 mengatur tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dalam mendukung perwujudan Visi Indonesia Emas 2045, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan. Komponen ESG menjadi komponen yang penting sebagaimana komitmen pemerintah Indonesia untuk melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan yang ramah lingkungan dalam kerangka ekonomi hijau.

On September 25, 2015, 193 countries have agreed on the Sustainable Development Goals or widely known as the Sustainable Development Goals (SDGs) at the General Assembly of the United Nations (UN) which took place in New York, United States of America. The main goal of SDGs is for global development replacing the previous Millennium Development Goals (MDGs) which ended in 2015.

Law Number 16 of 2016 is a regulation that ratifies the Paris Agreement into Indonesian national law, which aims to limit global temperature increases below 2°C and seeks to reduce the increase to 1.5°C compared to pre-industrial levels. With this ratification, Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions and increasing resilience to the impacts of climate change.

The goals and objectives of the SDGs are to establish equality in development for countries around the world, including developed and developing countries. This commitment is realized by the issuance of Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.

Law Number 59 of 2024 regulates the National Long-Term Development Plan (RPJPN) for 2025-2045 in supporting the realization of the Vision of Golden Indonesia 2045, the Unitary State of the Republic of Indonesia which is United, Sovereign, Advanced, and Sustainable. The ESG component is an important component as the Indonesian government's commitment to implementing sustainable development that is environmentally friendly within the framework of a green economy.

Salah satu sasaran yang tertuang dalam RPJPN 2025-2045 adalah penurunan intensitas emisi GRK sebanyak 93,5 persen pada tahun 2045 (dengan base year 2010) untuk menuju net zero emission pada tahun 2060.

One of the targets stated in the 2025-2045 RPJPN is a reduction in GHG emission intensity by 93.5 percent in 2045 (with a base year of 2010) to achieve net zero emissions in 2060.

17 indikator SDGs

The 17 indicators of the SDGs

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Mengakhiri segala bentuk kemiskinan

End poverty in all its forms everywhere



Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture



Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages



Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all



Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan

Achieve gender equality and empower all women and girls



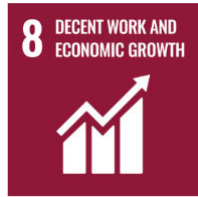
Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all



Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all



Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all



Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi

Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation



Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara

Reduce inequality within and among countries



Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable



Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan

Ensure sustainable consumption and production patterns



Mengambil langkah & tindakan darurat yang diperlukan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Take urgent action to combat climate change and its impacts



Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development



Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss



Mendukung masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels



Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development

Mengenal ESG

About ESG

Environmental, social and governance, yang sering dikenal dengan istilah ESG, merupakan standar yang digunakan untuk mengidentifikasi risk and opportunity yang berhubungan dengan ketiga tema tersebut dalam mengukur kinerja keberlanjutan sebuah Perusahaan. ESG digunakan sebagai metrik utama dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan juga menggunakan ESG untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang dapat berdampak terhadap Perusahaan dan ketiga aspek ini digunakan sebagai referensi dalam melaporkannya dalam Sustainability Reporting.

Dengan adanya permasalahan seperti perubahan iklim, ethical supply chain, kerusakan lingkungan, dan kesejahteraan global, aspek ESG menjadi pusat perhatian investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan berkontribusi positif terhadap permasalahan tersebut. ESG telah menjadi pertimbangan yang diakui secara global dalam membuat keputusan investasi dan semakin menjadi fokus agenda strategis perusahaan.

Environmental, social and governance, often known as ESG, is a standard used to identify risks and opportunities related to the three themes in measuring a company's sustainability performance. ESG is used as a primary metric in making investment decisions. Companies also use ESG to identify risks and opportunities that can impact the company and these three aspects are used as references in reporting them in Sustainability Reporting.

Along with the issues of climate change, ethical supply chain, environmental degradation, and global well-being, ESG aspects have become the focus of investors, regulators, and other stakeholders in running their businesses by paying attention to contributing positively to these issues. ESG has become a globally recognized consideration in making investment decisions and is increasingly becoming a focus of companies' strategic agendas.

Environment



Melaporkan dampak operasional Perusahaan terhadap alam dan lingkungan

Reporting the impact of the Company's operations on nature and the environment

- | | |
|--|---|
| • Emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim | • Greenhouse gas emissions and climate change |
| • Konsumsi dan efisiensi energi | • Energy consumption and efficiency |
| • Pemanfaatan dan konservasi air | • Water utilization and conservation |
| • Pengelolaan limbah dan daur ulang | • Waste management and recycling |
| • Pelestarian keanekaragaman hayati | • Biodiversity conservation |
| • Manajemen lingkungan dan deforestasi | • Environmental management and deforestation |

SOCIAL

S

Melaporkan dampak operasional Perusahaan terhadap manusia dan masyarakat

Reporting the impact of the Company's operations on people and society

- Praktik ketenagakerjaan dan hubungan karyawan
- Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI)
- Standar kesehatan dan keselamatan kerja
- Keterlibatan dan pengembangan masyarakat
- Kepatuhan terhadap hak asasi manusia (perbudakan, pekerja anak)
- *Employment practices and employee relations*
- *Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)*
- *Occupational health and safety standards*
- *Community engagement and development*
- *Human rights compliance (slavery, child labor)*

GOVERNANCE

G

Melaporkan tata kelola Perusahaan dan praktik etika

Reporting on Corporate governance and ethical practices

- Komposisi dan keberagaman dewan pimpinan perusahaan
- Kompensasi pimpinan eksekutif
- Kebijakan anti korupsi dan penyuapan
- Hak dan keterlibatan pemegang saham
- Praktik transparansi dan pengungkapan
- Lobi politik dan donasi
- Kepatuhan pajak
- *Board composition and diversity*
- *Executive board compensation*
- *Anti-corruption and bribery policies*
- *Shareholder rights and involvement*
- *Transparency and disclosure practices*
- *Political lobbying and donations*
- *Tax compliance*

Dalam pelaporan metrik ESG, Perusahaan Tercatat perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kualitas data, transparansi, cakupan, dan assurance. Dengan mengacu pendekatan dalam perhitungan dan pelaporan indikator seperti dalam kerangka pelaporan yang diakui secara lokal dan internasional seperti POJK 51 Tahun 2017, SEOJK 16 Tahun 2019, dan GRI.

In reporting ESG metrics, Listed Companies need to pay attention to several principles, namely data quality, transparency, coverage, and assurance. By referring to the approach in calculating and reporting indicators such as in locally and internationally recognized reporting frameworks such as POJK 51 of 2017, SEOJK 16 of 2019, and GRI.

Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy

GRI 3-2

Dalam menjalankan implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan telah menentukan kebijakan yang paling sesuai dengan kegiatan bisnis Perseroan sejalan dengan tiga pilar utama strategi keberlanjutan dan selaras dengan topik utama keberlanjutan.

In implementing the sustainability strategy, the Company has determined policies that are most in line with the Company's business activities in line with the three main pillars of the sustainability strategy and inline with key sustainability topics.

Manusia
People

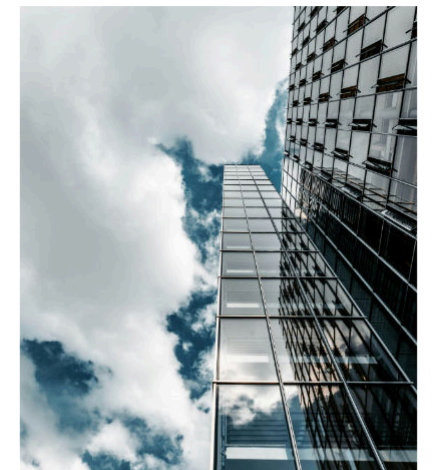
Peduli terhadap kualitas, keamanan dan Non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang

Concern for quality, safety and Non-discrimination by providing equal opportunities to everyone

Bumi
Planet

Mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik dan investasi pada perusahaan berkelanjutan.

Reducing the impact on the environment by reducing the usage of plastic and investing in sustainable companies

Keuntungan
Profit

Memaksimalkan keuntungan melalui praktik bisnis yang baik, integritas yang tinggi, dan budaya anti suap dan korupsi yang kokoh.

Maximize profits with good business practices, high integrity, and a strong anti-bribery and corruption culture.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, Perseroan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang meliputi :

As part of the community, the Company has various kind of responsibilities to all stakeholders, which include customers, employees, shareholders, the community and the environment in all aspects of the Company which includes economic, social and environmental aspects, which include:

SEOJK F.25

01 Kepatuhan Pada Etika

Compliance to Ethics

Merupakan komitmen Perseroan agar semua yang terlibat dalam kegiatan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara bersih, transparan dan professional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company's commitment that everyone whom involved in the Company's activities to carry out their duties and obligations are clean, transparent and professional in accordance with the principles of GCG.

02 Kepatuhan Pada Hukum

Compliance With The Law

Adalah komitmen Perseroan untuk selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

The Company's commitment to always comply to applicable laws and regulations.

03 Kepedulian Pada Karyawan

Concern For Employee

Perseroan akan selalu mengembangkan kemampuan dan keahlian karyawan. Menyesuaikan remunerasi karyawan dengan indikator ekonomi nasional dan hasil kerja individual, serta berusaha untuk selalu menciptakan lingkungan kerja yang selalu menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja.

The Company will always develop employee capabilities and expertise. Adjust employee remuneration to national economic indicators and individual work results, and strive to always create a work environment that always applies work safety principles.

04 Kepedulian Kepada Masyarakat

Concern For Community

Komitmen Perseroan untuk selalu berperan serta membantu pertumbuhan sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar Perseroan.

The Company's commitment to always support and assist infrastructure growth for the communities surround the Company.

04 Kepedulian Pada Lingkungan Hidup

Concern For The Environment

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas bisnis Perseroan.

The Company always improves to increase the positive and reduce the negative impact of the Company's business activities.

“Turut menjaga bumi dengan bisnis yang bertanggung jawab

Protecting the earth through responsible business

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

SEOJK A

SEOJK B

Di tengah tantangan ketidakpastian dan dinamika geopolitik global, pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2024 berhasil mencatat nilai pendapatan usaha sebesar Rp420,17 miliar. Perseroan menerapkan strategi dengan fokus pada inisiatif perbaikan pertumbuhan kinerja keuangan pada setiap triwulan berikutnya.

Selanjutnya Perseroan terus melanjutkan pemulihan yang kuat dengan melakukan strategi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu meningkatkan kualitas jasa layanan, melakukan ekspansi usaha, fokus pencapaian target, penghematan biaya, dan memaksimalkan utilitas armada, yang mana implementasinya akan dilaksanakan secara sinergis, akuntabel, transparan, adaptif, dan berorientasi pada hasil.

Amidst the uncertainty challenges and dynamics of global geopolitics, the Company's sustainability performance achievement in 2024 managed to record a business revenue amounting IDR 420.17 billion. The Company implemented a strategy with focus on initiatives to improve financial performance growth in each subsequent quarter.

Furthermore, the Company continue to conduct its strong recovery by implementing previously implemented strategies, namely improving service quality, expanding the business, focusing on achieving targets, saving costs, and maximizing fleet utility, the implementation of which will be carried out synergistically, accountably, transparently, adaptively, and results-oriented.

Melarang Penggunaan Plastik di Kantor

Prohibiting Plastic Usage in the Office

Karyawan perempuan
Female employees

33,3%

Rp 420,17 Miliar
Billion

Pendapatan Perseroan 2024

2024 Company Revenues

Membangun Budaya Keberlanjutan

Fostering Sustainability Culture

GRI 403-1

SEOJK F.1

SEOJK F.28

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menyadari adanya dampak terhadap lingkungan hidup terutama terkait penggunaan energi, kertas dan produksi sampah. Dimulai dari internal Perseroan, kami terus berusaha meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh karyawan dengan menanamkan budaya ramah lingkungan di aktivitas operasional Perusahaan dan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penghematan listrik, penggunaan kertas dan pengurangan sampah plastik.

Perseroan telah melarang penggunaan plastik di lingkungan kantor yang telah dilakukan sejak cukup lama. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah terjadi kecelakaan kerja, sehingga semua kondisi aman dan dapat bekerja dengan optimal.

Tentunya budaya keberlanjutan ini akan berjalan secara maksimal dengan andil dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out operational activities, the Company is aware of the impact on the environment, especially related to the usage of energy, paper consumption and waste created. Starting from within the Company, we continue to strive to increase environmental awareness to all employees by fostering an environmentally friendly culture in the Company's operational activities and carrying out various initiatives to increase employee awareness of saving electricity, using paper and reducing plastic waste.

The company has prohibit the use of plastic in office area that has been implemented for quite a long time. The Company also committed to establishing occupational health and safety performance in order to prevent work accidents, so that all conditions are safe and can work optimally.

Nonetheless, this sustainability culture will run optimally with the participation and involvement from all stakeholders.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

GRI 2-28

SEOJK C.5

Saat ini Perseroan tidak tergabung ke dalam keanggotaan asosiasi apapun baik yang berkaitan maupun tidak dengan industri usaha Perseroan.

Currently, the Company is not a joined any association membership, whether related or not to the Company's business industry.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

SEOJK E

SEOJK G.4

Isu keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan (planet), sosial (people), dan tata kelola (profit) (3P) telah menjadi perhatian berbagai kalangan di lingkup nasional maupun global termasuk Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen mengelola isu-isu tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional kami.

Sebagai bentuk upaya mendukung tercapainya tujuan berkelanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan telah disesuaikan pada landasan hukum termasuk :

- POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- SEOJK 16 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Standar GRI 2021.
- Metriks ESG sesuai pedoman IDX.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Parties In Charge for Sustainability Implementation

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Dewan Direksi yang dipantau oleh Dewan Komisaris. Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu keberlanjutan yang bersifat material. Untuk menunjang hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan mengikuti seminar pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan.

Sustainability issues that include environmental (planet), social (people) and governance (profit) (3P) aspects have become the attention of various groups in the national and global scope, including the Company. Therefore, we are committed to managing these issues through the application of sustainability principles in all of our operational activities.

In order to achieve sustainable goals, Sustainability Governance has been adjusted to the legal basis as follows:

POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

SEOJK 16 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

GRI Standard 2021.

ESG metrics according to IDX guidelines.

The person in charge of implementing sustainability are the Board of Directors which is monitored by the Board of Commissioners. In particular, the Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material sustainability issues. To support this, members of the Board of Directors and Board of Commissioners will attend competency development seminars in the field of sustainability.

SEOJK E.1

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

SEOJK F

SEOJK F.4



Kinerja aspek ekonomi secara umum di tahun 2024 ditunjukkan dengan kinerja yang cukup baik oleh Perseroan dalam mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp420,17 miliar, walaupun lebih rendah 2,62% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2023 sebesar Rp431,49 miliar. Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp19,32 miliar pada tahun 2024, lebih rendah sebesar Rp31,1 miliar dibandingkan tahun 2023.

Kinerja Perseroan tahun 2024 terdampak situasi tantangan bisnis yang besar dikarenakan perlambatan perekonomian global dan ketidakpastian yang menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keuangan berkelanjutan. Kedepannya berbagai upaya strategis dalam penerapan keuangan berkelanjutan akan senantiasa dilakukan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak di masa mendatang.

The general performance of the economic aspect in 2024 is indicated by the Company's fairly good performance by recorded revenues of IDR 420.17 billion, although 2.62% lower than operating revenue in 2023 of IDR 431.49 billion. The Company recorded a net loss of IDR 19.32 billion in 2024, lower by IDR 31.1 billion compared to 2023.

The Company's performance in 2024 is affected by a major business challenge situation due to the global economic slowdown and uncertainty which is a challenge for the Company in increasing awareness of the importance of sustainable finance. Moving forward, various strategic efforts in implementing sustainable finance will continue to be carried out to create added value for all parties in the future.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat melalui nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana diungkapkan berikut:

The Company is committed to providing benefits through economic value distributed to stakeholders as stated below:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Nilai Ekonomi Economic Value	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Economic Value Obtained)			
Pendapatan Revenues	420.168	431.490	484.127
Laba Kotor Gross Profit	35.023	58.299	109.777
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) From Operations	(22.671)	825	58.461
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(18.035)	21.336	64.419
Profit (Loss) Before Income Tax Net Profit (Loss) For The Year	(19.320)	11.770	46.969
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(19.643)	10.783	46.960
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Economic Value Distributed)			
Beban Usaha Operating Expenses	57.694	57.474	51.316
Gaji Karyawan dan Tunjangan Lainnya Employee Salaries and other benefits	24.606	20.904	16.690
Biaya Sumbangan dan Zakat Donation and Zakat Expenses	7.707	1.742	1.724
Pajak Tax	1.286	9.566	17.450

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

SEOJK F.21

SEOJK B.2



Perseroan menetapkan sejumlah aktivitas keuangan berkelanjutan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk diterapkan oleh internal Perusahaan dan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di dalam Perseroan.

The Company determines a number of sustainable financial activities with economic, social and environmental aspects to be implemented by the Company internally and can be beneficial for stakeholders. This is expected to develop high quality human resources within the Company.

Perseroan juga memastikan semua karyawan mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja. Adapun di tengah situasi pandemi yang belum seluruhnya berakhir di tahun 2024, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan bersama, salah satunya mewajibkan karyawan di area kantor untuk mematuhi protokol kesehatan. Beberapa kebijakan yang dilakukan Perseroan adalah :

The company also ensures that all employees feels safe and comfort at work. Meanwhile, in the midst of a pandemic situation that has not completely ended in 2024, the Company is implementing various policies to maintain collective health and safety, one of which is requiring employees in office areas to comply with health protocols. Some of the policies implemented by the Company are:

01 | Protokol Kesehatan
Safety Protocol

Tes PCR bagi karyawan yang suspect tertular Covid-19 dan penyemprotan disinfektan pada area kantor serta penerapan penggunaan masker pada lingkungan kerja.

PCR tests for employees suspected of contracting Covid-19 and spraying disinfectants in office areas and implementing the use of masks in the work environment.

02 | Pelaporan Daring
Online Submission

Menyampaikan laporan-laporan secara daring yang berarti Perseroan telah melakukan penghematan penggunaan kertas.

Online report submission which means the Company has conduct savings in paper usage.

03 | Rapat Daring
Online Meeting

Melakukan rapat secara virtual (online meeting) melalui video conference, dalam rangka menjaga keselamatan karyawan tanpa harus menghentikan kegiatan operasional maupun tatap muka (offline meeting) untuk rapat yang bersifat penting. Pada bulan Juni 2024 Perseroan melaksanakan Paparan Publik secara tatap muka (offline meeting) agar seluruh pemegang saham dapat hadir secara langsung.

Conduct virtual meetings (online meetings) via video conference, in order to maintain employee safety without having to postpone any operational activities or face-to-face (offline meetings) for important meetings. In June 2024, the Company held a face-to-face Public Expose (offline meeting) allowing all shareholders to attend the event.

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan produktivitas di kantor dapat memberi kontribusi terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui penghematan dalam penggunaan air, listrik, dan energi/BBM.

With the implementation of these policies, it is hoped that productivity in the office can contribute to environmental sustainability through reduction in the useage of water, electricity, and energy/fuel.

Aspek Air
Water Aspect

GRI 303-5

Penggunaan air hanya untuk pemakaian di area kantor Perseroan. Sepanjang tahun 2024 konsumsi air di area kantor Perseroan adalah sebanyak 37.800m³ dibandingkan tahun 2023 sebesar 38.300m³.

Water usage is only for use in the Company's office area. Throughout 2024, water consumption in the Company's office area was 37.800m³ compared to 2023 which amounting 38,300m³.

Aspek Emisi
Emission Aspect

SEOJK B.2-B

SEOJK F.11

Pemakaian BBM untuk kegiatan operasional entitas anak tahun 2024 sebanyak 2 juta liter sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 3,2 juta liter. Penurunan pemakaian BBM disebabkan karena adanya penurunan aktivitas operasional entitas anak.

The fuel consumption for operational activities of subsidiary in 2024 amounting 2 million liters, while in 2023 was amounting 3.2 million liters. The decrease in fuel consumption was due to the decreased in operational activities of subsidiary.

Aspek Material
Material Aspect

GRI 301-2

SEOJK F.5

Perseroan melakukan kegiatan operasional bisnis dengan menggunakan material ramah lingkungan. Seperti barang yang digunakan di lingkungan kantor menggunakan bahan-bahan yang memiliki eco-label atau sertifikasi ramah lingkungan, termasuk peniadaan penggunaan kantong plastik di lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan utama Perseroan sebagai perusahaan investasi hanya menggunakan sedikit kertas terutama semenjak meningkatnya pengurusan administratif via daring.

The Company conducts business operations using environmentally friendly materials. Such as items used in an office environment using materials with eco-label or environmentally friendly certified, including eliminating the use of plastic bags in the Company's work environment. The Company's main activity as an investment company consume only a small amount of paper, especially since many online administrative arrangements have been made.

Aspek Energi
Energy Aspect

GRI 302-1

SEOJK B.2A

Sepanjang tahun 2024 konsumsi listrik Perseroan dan entitas anak sebesar 132.646 Kwh, meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 118.438 Kwh. Konsumsi listrik tersebut sebagian besar digunakan untuk menunjang kegiatan operasional entitas anak.

Throughout 2024, the Company and its subsidiary' electricity consumption will be 132,646 Kwh, an increase compared to 2023 of 118,438 Kwh. The majority of the electricity consumption is used to support the subsidiary's operational activities.

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspect

GRI 304-2

SEOJK F.10

SEOJK F.28

Perseroan memahami dan peduli akan kelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berhubungan langsung dengan keanekaragaman hayati, Perseroan selalu mendorong perusahaan yang diinvestasi dan anak perusahaan untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan. Dan juga turut mendukung organisasi yang proaktif dalam melestarikan lingkungan.

The Company understands and cares about the preservation of biodiversity. Although the Company's business activities are not directly related to biodiversity, the Company always encourages companies we invested in and subsidiary to always preserve the environment. And also supports organizations that are proactive in preserving the environment.

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance

SEOJK B.3

SEOJK F.17



Kinerja keberlanjutan untuk aspek sosial tahun 2024 berfokus pada program peduli masyarakat. Perseroan menerapkan semua kebijakan yang mengutamakan keselamatan semua karyawan dan masyarakat sekitar. Perseroan sangat serius memberlakukan protokol keselamatan ketat di area kerja.

Perusahaan juga sangat memperhatikan penanaman modal investasi pada entitas anak yang selalu peduli dan memberikan sumbangsih terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar dengan membuka kesempatan bekerja serta selalu berupaya meminimalisir dampak negatif serta mencegah diskriminasi pada pihak manapun terutama konsumen.

The sustainability performance for the social aspect in 2024 focuses on community care programs. The Company implements all policies that prioritize the safety of all employees and the surrounding community. The Company is very concern about implementing strict safety protocols in the workplace.

The company put concerned regarding the placement of investment capital in subsidiaries that aware and directly contribute to the welfare of the community and the surrounding environment by opening up job opportunities and always trying to minimize negative impacts.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

GRI 2-7

GRI 401-2

SEOJK F.20

Perseroan berupaya membawa kesejahteraan kepada seluruh tenaga kerjanya. Selain gaji pokok, Perseroan memberikan tunjangan lainnya. Perseroan memberikan tunjangan berdasarkan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, loyalitas dan kemampuan setiap karyawan.

Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang upah minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah tahun 2024 Daerah Provinsi DKI Jakarta, yaitu sebesar Rp5.067.381.

Perseroan juga memastikan kesehatan seluruh karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain itu Tunjangan Hari Raya (THR) juga diberikan kepada para pekerja Perseroan.

The Company strives to bring prosperity to all of its employee. In addition to the basic salary, the Company provides other benefits. The Company provides benefits based on rewards for the experience, skills, loyalty and abilities of each employee.

The Company has complied with the provisions regarding the minimum wage as stipulated in the 2024 Regional Regulation of the DKI Jakarta Province, which amounting IDR 5,067,381 .

The Company strives to bring prosperity to all of its employee. In addition to the basic salary, the Company provides other benefits. The Company provides benefits based on rewards for the experience, skills, loyalty and abilities of each employee.

Kesetaraan Gender

Gender Equality

GRI 406-1

GRI 408-1

GRI 409-1

SEOJK F.18

SEOJK F.19

Komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara tanpa mendiskriminasi jenis kelamin, agama, suku dan ras serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak dalam proses perekrutan.

Wujud komitmen ini tercermin dari komposisi karyawan Perseroan dimana jumlah karyawan perempuan sebesar 33,3% dari jumlah keseluruhan karyawan.

The Company's commitment to providing fair and equal employment opportunities without discriminating against gender, religion, ethnicity and race and ensuring that there are no forced labor practices and child labor in the recruitment process.

This commitment is reflected in the composition of the Company's employees where the percentage of female employees reaches 33,3% of total employee.

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Secara konsisten, Perseroan menerapkan prinsip GCG yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

Prinsip-prinsip tersebut penting untuk dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak dan mencegah konflik kepentingan ataupun hal-hal yang membawa dampak buruk bagi Perseroan.

Tanggung Jawab Pengembangan
Jasa Berkelanjutan

Sustainable Service Development Responsibilities

Kedepannya PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk berkomitmen untuk menerapkan investasi berkelanjutan jangka panjang untuk menerapkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG) dan ESG yang mana selaras dengan agenda pemerintah Indonesia. Perseroan akan secara aktif untuk mengikuti perkembangan SDG untuk diterapkan dalam budaya Perseroan agar kedepannya bisa menjadi Perusahaan yang lebih baik.

The Company put its maximum effort to implement the Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in its business activities to deal with changes in the business environment and create a sustainable business.

The Company develops a structure and governance that takes into account the principles of GCG in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company consistently applies GCG principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

These principles are important to be implemented with the aim of gaining the trust of various parties and preventing conflicts of interest or things that have a negative impact on the Company.

Moving foward, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk is committed to implementing long-term sustainable investments to implement sustainable development values or Sustainable Development Goals (SDGs) and ESG which are in line with the Indonesian government's agenda. The Company will actively follow the development of SDGs to be applied in the Company's culture so that in the future will become a better Company.

SEOJK F.26

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Profile

Nama

Name

Institusi

Institution

E-mail

E-mail

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan perbaikan bagi laporan tahun mendatang, kami berharap untuk dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. In order to improve the quality, transparency, and refinement of the coming year's report, we hope to be able to complete this feedback sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan

This Sustainability Report has provided useful information regarding the economic, social, and environmental performance that has been implemented by the Company



Setuju
Agree



Tidak Tahu
Don't Know



Tidak Setuju
Disagree

2. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini disajikan secara terstruktur, mudah dimengerti dan mudah dipahami

The data and information disclosed in this report are presented in a structured, easy to perceived and easy to understand format



Setuju
Agree



Tidak Tahu
Don't Know



Tidak Setuju
Disagree

3. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah disajikan secara lengkap, transparan dan berimbang

The data and information disclosed in this report have been presented in a complete, transparent and balance



Setuju
Agree



Tidak Tahu
Don't Know



Tidak Setuju
Disagree

4. Informasi apa saja yang dirasa paling bermanfaat dalam Laporan ini

informations you find most useful in this Report

.....

5. Informasi apa saja dalam Laporan ini yang dirasakan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information in this Report do you feel should be included in the future Sustainability Reports?

.....

.....

Perseroan sangat menghargai segala masukan dari Anda. Mohon lembar umpan balik ini untuk dikirimkan ke alamat Perseroan.

The Company really appreciates all of your feedback. Please send this feedback sheet to the Company's address.

SEOJK G.2

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia

Tel : (021) 50105669

Email : roni@msdm.co.id

Website : www.msdm.co.id

Referensi Indeks SEOJK 16

SEOJK 16 Reference Index

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (<i>Sustainability Highlights</i>)	232
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	223
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (<i>Sustainability Performance Highlights</i>)	232
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Quantity of Products or Sevices sold</i>	236
	b. Pendapatan atau penjualan <i>Revenue</i>	236
	c. Laba atau rugi bersih <i>Net Profit or Loss</i>	236
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	237
	a. Penggunaan energi <i>Energy Consumption</i>	239
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Reduction in produced emissions</i>	239
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	240
C	Profil Perusahaan (<i>Company Profile</i>)	
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	51
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	12
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan <i>Total Employees by gender, age, education and employment status</i>	74
	c. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham <i>Name of shareholders and percentage of shareholding</i>	61
	d. Wilayah operasional <i>Operating Area</i>	52

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and business activities</i>	52
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	233
D	Penjelasan Direksi (<i>Directors Report</i>)	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Report</i>	36
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policy and Response to challenges in implementing Sustainability Strategy</i>	39
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan <i>Sustainable finance implementation</i>	39
	c. Strategi pencapaian <i>Strategy to achieve targets</i>	39
E	Tata Kelola Keberlanjutan (<i>Sustainable Governance</i>)	234
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for Implementation of Sustainable Finance</i>	234
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Improvement in Sustainable Finance Competency</i>	76
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Implementing Sustainable Finance</i>	189
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	216
F	Kinerja Keberlanjutan (<i>Sustainability Performance</i>)	235
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Foster Sustainability Culture</i>	233

No.	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Ekonomi <i>(Economic Performance)</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing or Investment Income and Profit and Loss</i>	89
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance</i>	89
Kinerja Lingkungan Hidup <i>(Environmental Performance)</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental costs</i>	236
Aspek Material <i>(Material Aspect)</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	239
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>(Biodiversity Aspect)</i>		
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	239
Aspek Emisi <i>(Emission Aspect)</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Category</i>	239
Kinerja Sosial <i>(Social Performance)</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Equality Commitment on Product or Service For Customers</i>	240

No.	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Aspek Ketenagakerjaan <i>(Employment Aspect)</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal employment opportunities</i>	241
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor & Forced Labor</i>	241
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	241
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	237
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	76
Aspek Masyarakat <i>(Community Aspect)</i>		
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	206
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	230
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>(Responsibility for Sustainable Product/Service Development)</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	242
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	233, 239
G Lain-lain <i>(Others)</i>		
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	243
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Issuers and Public Companies)</i>	234

Daftar Indeks Standar GRI

GRI Standards

GRI Standard	No. Indeks <i>Index No</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Pengungkapan Umum (<i>General Disclosure</i>)			
GRI 2 Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>	2-1.a	Nama organisasi <i>Organization Name</i>	51
	2-1.b	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	52
	2-1.c	Lokasi kantor pusat <i>Head office location</i>	51
	2-1.d	Lokasi operasi <i>Operational Area</i>	52
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency, and contact points</i>	51
	2-3.a	Periode pelaporan dan frekuensi pelaporan keberlanjutan <i>Sustainability reporting period and frequency of reporting</i>	36
	2-3.b	Periode pelaporan finansial <i>Financial reporting period</i>	12
	2-3.c	Tanggal publikasi laporan terbaru <i>Latest report publication date</i>	36
	2-7	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	74, 242
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	65
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	39
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitment</i>	57, 189, 201

GRI Standard	No. Indeks <i>Index No</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 2 Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>	2-28	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership Association</i>	233
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	217
	2-29.a	Metode dan kategori pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Methods and categories of approaches to stakeholder engagement</i>	216
GRI 3 Topik Material <i>Material Topics</i>	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	229
Pengungkapan Topik Spesifik (<i>Specific Topic Disclosure</i>)			
GRI 205 Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies & procedures</i>	207
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	206
GRI 301 Material <i>Material</i>	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	239
GRI 303 Air & Efluen <i>Water & Effluent</i>	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	238
GRI 304 Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	239

GRI Standard	No. Indeks <i>Index No</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Pengungkapan Topik Spesifik <i>(Specific Topic Disclosure)</i>			
GRI 401 Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekrutan dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	74
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	241
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management System</i>	233
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to improve employee skills and transition assistance programs</i>	76
GRI 406 Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	241
GRI 408 Mempekerjakan Anak <i>Child Labor</i>	408-1	Operasi dan pemasok dimana mempekerjakan anak dibawah umur <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	241
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced Labor or Compulsory Work</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents</i>	241

Daftar Indeks Metrik ESG
ESG Metrics Reference Index

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
Environment (E)					
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions Report</i>	Total emisi scope 1,2 dan 3 dari operasional Perusahaan <i>Total emission coverage 1,2 and 3 from the Company's operations</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 305-1, 305-2, 305-3	-
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	Intensitas emisi GRK dari scope 1 dan 2 dibandingkan dengan pendapatan perusahaan <i>GHG emission intensity from scope 1 and 2 compared to company revenue</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 305-4	-
E-03	Konsumsi Energi Listrik <i>Electrical Energy Consumption</i>	Jumlah total energi listrik yang dikonsumsi secara langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan <i>The total amount of electrical energy consumed directly and indirectly by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 302	239
E-04	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	Jumlah konsumsi air oleh Perusahaan <i>Amount of water consumption by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 303-5	238
E-05	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	Total jumlah limbah padat yang dihasilkan Perusahaan <i>Total amount of solid waste produced by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 306-3	-
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission <i>Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target</i>	Komitmen yang dimiliki Perusahaan untuk mencapai Net Zero Emission dan tahun target Perusahaan <i>The Company's commitment to achieving Net Zero Emission and the Company's target year</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 305-5	-
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Corporate Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions</i>	Target pengurangan emisi GRK, tahun pencapaian target dan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk penurunan emisi <i>GHG emission reduction targets, target achievement years and steps taken to reduce emissions</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 305-5	-

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
Social (S)					
S-01	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	Komposisi gender pegawai dalam tingkat pekerjaan dari level terendah sampai tertinggi di Perusahaan <i>Gender composition of employees in job levels from the lowest to the highest in the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 405	74
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees by Gender and Age Group</i>	Komposisi usia pegawai dalam tingkat pekerjaan dari level terendah sampai tertinggi di Perusahaan <i>Age composition of employees in job levels from the lowest to the highest in the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 405	74
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	Jumlah pegawai yang resign dan jumlah pegawai baru dalam tahun pelaporan <i>Number of employees who resigned and number of new employees in the reporting year</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 401-1	74
S-04	Jumlah Pegawai Sementara <i>Total Number of Temporary Employees</i>	Jumlah dan persentase pegawai sementara dibandingkan dengan total pegawai <i>Number and percentage of temporary employees compared to total number of employees</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	-
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	Jumlah rata-rata jam yang digunakan untuk pelatihan oleh setiap pegawai dalam tahun pelaporan <i>Average number of hours spent on training by each employee in the reporting year</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 404-1	76
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	Jumlah kecelakaan kerja dan persentase kecelakaan kerja berakibat cedera serius dan/atau fatal <i>Number of work accidents and percentage of work accidents resulting in serious and/or fatal injuries</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 403-9	-

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Violation Incidents</i>	Jumlah kejadian pelanggaran hak asasi manusia <i>Number of incidents of human rights violations</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 412	215
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	Kebijakan perusahaan mengenai pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi <i>Company policy regarding sexual harassment and/or non-discrimination</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 406	201
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Policy on Human Rights</i>	Kebijakan Perusahaan mengenai hak asasi manusia <i>Company Policy on Human Rights</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 412	241
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	Kebijakan perusahaan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa <i>Company policy regarding child labor and/or forced labor</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	SEOJK 16	241
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan <i>The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees</i>	Kebijakan yang diberlakukan pada tahun pelaporan mengenai kebijakan atau tunjangan umum dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Policies implemented in the reporting year regarding general policies or benefits in the field of occupational health and safety</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 403-9 SEOJK F.21	233
S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar <i>CSR activities, investments or donations to communities or registered non-profit organizations</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 201-1 SEOJK F.23, F.25	230

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
Governance (G)					
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Management Diversity and Independence</i>	Komposisi gender dari dewan dan jumlah dewan yang berasal dari pihak independen <i>Gender composition of the board and number of independent board members</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-11, GRI 2-15	65, 74, 149
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings</i>	Jumlah kehadiran Direksi/Dewan Komisaris ke rapat dewan dan presentase kehadiran Direksi/Dewan Komisaris dalam rapat Dewan <i>Number of Directors/Board of Commissioners attending board meetings and percentage of Directors/Board of Commissioners attending Board meetings</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	155
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Chairman of the Board and CEO Separation Policy</i>	Kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Policy regarding the separation of Chairman of the Board and CEO</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	-
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Assessment Policy</i>	Kebijakan penilaian kinerja tahunan direksi/komisaris dan pengungkapan kriteria serta proses penilaian yang dilakukan <i>Annual performance assessment policy for directors/commissioners and disclosure of criteria and assessment processes carried out</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	148
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Training Policy</i>	Kebijakan Perusahaan mengenai program pelatihan profesional bagi Direksi/Dewan Komisaris <i>Company Policy regarding professional training programs for Directors/Board of Commissioners</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 210	154

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Specific Criteria for Board Selection</i>	Kriteria yang digunakan dalam pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris baru serta kebijakan mengenai kriteria pemilihan ulang <i>Criteria used in the selection of new Directors and Board of Commissioners and policies regarding re-election criteria</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	158
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <i>Code of Conduct and/or Anti-Corruption</i>	Program dan prosedur dalam mengatasi praktik seperti korupsi, suap, balas jasa, gratifikasi, dan lainnya yang relevan <i>Programs and procedures to address practices such as corruption, bribery, kickbacks, gratuities and other relevant matters</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 205-1	207
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Fair Treatment Policy for Shareholders</i>	Kebijakan perusahaan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan mengambil manfaat dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar <i>Company policy prohibiting Directors/Board of Commissioners and employees from taking advantage of knowledge that is generally not available in the market</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 2-15	213
G-08	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest Prevention</i>	Kebijakan perusahaan mengenai kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan <i>Company policy regarding the obligations of the Board of Directors/Board of Commissioners to prevent conflicts of interest</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 215	166



Laporan Keuangan Konsolidasian 2024

*Consolidated Financial
Statements 2024*

**PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mineral
Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00121/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direktur****PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00121/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2025****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha - bersih sebesar Rp 30.833.723.604 atau setara dengan 10,35% dari total aset, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 13.221.834.417. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal terkait piutang usaha tersebut;
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan pendapatan dan piutang usaha tersebut;
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga;
- Melakukan review atas pengakuan kredit ekspektasian atas piutang usaha sesuai dengan PSAK 109; dan
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2024, the Group has trade receivables - net amounting to Rp 30,833,723,604 or equivalent to 10.35% of the total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp 13,221,834,417. We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Obtained an understanding and evaluated the internal controls related to these trade receivables;
- Examined documents and agreements related to revenue and trade receivables;
- Confirmed trade receivables from third parties;
- Conducted a review of the recognition of expected credit losses on trade receivables in accordance with PSAK 109; and
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp 134.359.060.948 atau setara dengan 45,10% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memahami sifat biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi apakah pengeluaran memenuhi kriteria dari biaya yang timbul kemudian sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 216;
- Memeriksa dokumen sehubungan dengan aset tetap tersebut;
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap; dan
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2024, the Group has property and equipment amounting to Rp 134,359,060,948 or equivalent to 45.10% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 216;
- Examined documents related to property and equipment;
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment; and
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

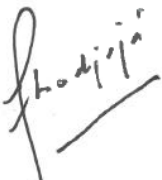
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP. 1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

26 Maret 2025/March 26, 2025



00121

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
*Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card*
Nomor Telepon/ *Telephone Number*
Jabatan/ *Title*
2. Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
*Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card*
Nomor Telepon/ *Telephone Number*
Jabatan/ *Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Doddy Hermawan
: PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk Gedung Treasury
Tower LT 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Senayan, Kebayoran baru
: Apt. Thamrin Executive Residence Jakarta Pusat
- : (021) 23586378
: Direktur Utama/President Director
- : Roni Tan
: PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk Gedung Treasury
Tower LT 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Senayan, Kebayoran baru
: Bumi Serpong Damai Cluster Sevilla, Tangerang Selatan
- : (021) 23586378
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) and its Subsidiary as at December 31, 2024 and 2023, and for the years ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025

**PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
dan Entitas Anaknya/And Its Subsidiary**



Doddy Hermawan **Roni Tan**
 Direktur Utama/President Director Direktur/Director

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk

Gedung Treasury Lantai 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	92.220.504.664	4,22	63.299.660.285	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 13.221.834.417 dan Rp 23.455.620.726 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		5,12,20,22		Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 13,221,834,417 and Rp 23,455,620,726 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga	10.673.531.140		32.605.002.033	Third parties
Pihak berelasi	20.160.192.464	7a	32.563.152.230	Related parties
Piutang lain-lain		6,22		Other receivables
Pihak ketiga	833.591.441		467.004.750	Third parties
Pihak berelasi	278.921.353	7b	603.161.563	Related parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	1.825.001.709	11a	-	Prepaid Value Added Tax
Uang muka dan beban dibayar di muka - lancar	3.159.565.078	8	3.140.884.314	Advances and prepaid expenses - current
Jumlah Aset Lancar	129.151.307.849		132.678.865.175	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.489.011.082 pada tanggal 31 Desember 2024	19.894.208.993	7c,22	23.383.220.075	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp 3,489,011,082 as at December 31, 2024
Uang muka dan beban dibayar di muka - tidak lancar	1.185.463.292	8	32.304.249	Advances and prepaid expenses - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 167.396.981.995 dan Rp 148.489.372.590 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	134.359.060.948	9,12,13 18,19,20	158.939.046.845	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 167,396,981,995 and Rp 148,489,372,590 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	5.126.008.513	11e	6.320.734.182	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.224.113.573	11d	-	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	168.788.855.319		188.675.305.351	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	297.940.163.168		321.354.170.526	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,22		Trade payables
Pihak ketiga	39.722.487.682		47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	902.384.394	7d	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain		22		Other payables
Pihak ketiga	467.689.255		452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	1.586.963.841	7e	1.112.654.794	Related parties
Beban akrual	836.280.676	22	290.595.421	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.271.010.052	15,22	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	119.646.451	11b	2.067.730.034	Taxes payable
Deposit dari pelanggan	-		73.663.529	Customer deposits
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,22		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15.478.333.334	5,7m,12	19.512.237.226	Bank loans
Utang pembiayaan	6.046.865.172	13	5.989.003.105	Financing liabilities
		7f,7k,14,17		
Liabilitas sewa	1.156.640.041	18,19,20	671.102.236	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.588.300.898		82.521.507.639	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,22		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	16.206.666.667	5,7m,12	10.565.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan	6.611.098.673	13	7.005.454.187	Financing liabilities
		7f,7k,14,17		
Liabilitas sewa	1.480.251.450	18,19,20	1.758.229.610	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	30.345.940.804	7g,22	26.403.558.255	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	5.879.325.515	15,19	4.629.304.984	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.523.283.109		50.361.547.037	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	129.111.584.007		132.883.054.676	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 2.880.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,880,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	72.000.000.000	16	72.000.000.000	Issued and fully paid - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.829.959.956	16	14.829.959.956	Additional paid-in capital
Saldo laba	81.475.442.990		101.082.940.212	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	168.305.402.946		187.912.900.168	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	523.176.215		558.215.682	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	168.828.579.161		188.471.115.850	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	297.940.163.168		321.354.170.526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	420.167.882.568	7h,14,17	431.489.505.362	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	385.145.028.930	7i,9, 14,18	373.190.398.830	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	35.022.853.638		58.299.106.532	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	57.694.159.555	7f,7j,9 14,15,19,23	57.473.968.432	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(22.671.305.917)		825.138.100	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		20		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan bersih penurunan nilai piutang usaha	9.596.888.537	5	1.392.773.615	Net impairment gains on trade receivables
Laba penjualan aset tetap	2.379.545.455	9	-	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan keuangan	968.847.514		545.215.036	Finance income
Beban keuangan	(6.481.841.281)	7k,12,13,14	(6.534.413.671)	Finance expense
Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi - non-usaha	(3.489.011.082)	7c	-	Net impairment losses on due from related parties
Penghapusan piutang usaha	(609.069.800)	5	-	Write-off of trade receivables
Lain-lain - bersih	2.271.026.810	7l,9	25.107.065.744	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	4.636.386.153		20.510.640.724	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(18.034.919.764)		21.335.778.824	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	11d	(9.447.985.360)	Current
Tangguhan	(1.285.561.745)	11e	(118.118.006)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(1.285.561.745)	11c	(9.566.103.366)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(19.320.481.509)		11.769.675.458	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
RUGI KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(412.891.256)	15	(1.265.605.457)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	90.836.076	11e	278.433.201	Related income tax benefit
RUGI KOMPRESIF LAIN - SETELAH PAJAK	(322.055.180)		(987.172.256)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPRESIF	(19.642.536.689)		10.782.503.202	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(19.285.246.030)		11.734.542.378	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(35.235.479)		35.133.080	Non-controlling interests
Jumlah	(19.320.481.509)		11.769.675.458	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(19.607.497.222)		10.750.021.346	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(35.039.467)		32.481.856	Non-controlling interests
Jumlah	(19.642.536.689)		10.782.503.202	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(26,79)	21	16,30	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		72.000.000.000	14.829.959.956	90.332.918.866	177.162.878.822	525.733.826	177.688.612.648	Balance as at January 1, 2023
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	11.734.542.378	11.734.542.378	35.133.080	11.769.675.458	Income for the year
Rugi komprehensif lain:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15	-	-	(1.262.206.453)	(1.262.206.453)	(3.399.004)	(1.265.605.457)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	11e	-	-	277.685.421	277.685.421	747.780	278.433.201	Related income tax benefit
Jumlah laba komprehensif		-	-	10.750.021.346	10.750.021.346	32.481.856	10.782.503.202	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		72.000.000.000	14.829.959.956	101.082.940.212	187.912.900.168	558.215.682	188.471.115.850	Balance as at December 31, 2023
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(19.285.246.030)	(19.285.246.030)	(35.235.479)	(19.320.481.509)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15	-	-	(413.142.553)	(413.142.553)	251.297	(412.891.256)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak Penghasilan terkait	11e	-	-	90.891.361	90.891.361	(55.285)	90.836.076	Related income tax benefit
Jumlah rugi komprehensif		-	-	(19.607.497.222)	(19.607.497.222)	(35.039.467)	(19.642.536.689)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		72.000.000.000	14.829.959.956	81.475.442.990	168.305.402.946	523.176.215	168.828.579.161	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	467.059.663.273		461.811.467.704	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	968.847.514	20	545.215.036	Receipts from finance income
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(352.489.604.281)		(324.961.132.345)	Suppliers
Karyawan	(37.087.184.491)		(32.090.298.674)	Employees
Pembayaran beban usaha	(30.289.424.991)		(37.140.048.446)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(11.997.198.865)		(16.508.291.082)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(6.481.841.281)	20	(6.534.413.671)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari klaim asuransi	-	9	894.381.226	Receipts from insurance claimed
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya	1.161.046.119		(2.727.372.692)	Receipt from (payment for) other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.844.302.997		43.289.507.056	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.095.000.000	9	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(3.183.649.532)	9	(22.011.171.624)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(907.546.630)	8	-	Additions to advances for purchase of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	-	7c	(11.889.433.577)	Increase in due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(996.196.162)		(33.900.605.201)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	31.680.000.000	12	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi non-usaha	3.942.382.549	7g	3.950.343.224	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang bank	(30.072.237.226)	12	(27.913.333.333)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(5.411.493.447)	13	(7.316.524.300)	Payment of financing payables
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(1.065.914.332)	14	(902.930.919)	Payments of principal portion of lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(927.262.456)		(32.182.445.328)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	28.920.844.379		(22.793.543.473)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	63.299.660.285		86.093.203.758	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	92.220.504.664	4	63.299.660.285	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 25.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 25.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 9 Juni 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 25165 tanggal 22 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang perdagangan, holding dan jasa konsultasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Perusahaan menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki saham yang ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01. TAHUN 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 68 dated June 9, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the approval to change the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority (POJK). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 12, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 25165 dated August 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, holding and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower 52nd Floor, SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's issued and fully paid shares of 720,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Batulicin	2012	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	99,76%	99,76%	290.582.917.444	320.320.216.784

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011, dibuat oleh Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463.

Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 5 Maret 2021 dibuat Ovanatalia, S.H., M.Kn., notaris di Kota Serang, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RBT. Perubahan ini telah diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan No. 9222 tanggal 6 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan.

RBT memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Komposisi pemegang saham RBT pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan/ Shares Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76%	42.987.188.000
Muhammad Bahrudin	1.033.200	0,24%	103.320.000
Jumlah/Total	430.905.080	100,00%	43.090.508.000

c. Consolidated Subsidiary

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company are as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Batulicin	2012	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	99,76%	99,76%	290.582.917.444	320.320.216.784

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011 of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463.

RBT's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 1 dated March 5, 2021, made by Ovanatalia, S.H., M.Kn., notary in Serang City, concerning the changes of scope and objectives and business activities of RBT. The notification regarding these changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 6, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20, Supplement No. 9222 dated March 6, 2021.

In accordance with Article 3 of RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of mining and other excavation support, motorized transportation for general and special goods.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, South Kalimantan.

RBT started its commercial operations in 2012.

The composition of RBT's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 494 tanggal 25 Oktober 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan
Komisaris Independen	:	Marciano Hersondrie Herman
Komisaris	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan
Direktur	:	Roni Tan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 17 tanggal 4 Agustus 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan
Komisaris	:	Sumarwoto (Almarhum/Deceased)

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan
Direktur	:	Roni Tan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 494 tanggal 25 Oktober 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Marciano Hersondrie Herman
Anggota	:	Arifin Mangasi
Anggota	:	Norman Wijayadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sumarwoto (Almarhum/Deceased)
Anggota	:	Arifin Mangasi
Anggota	:	Norman Wijayadi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Grup adalah Roni Tan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 464 dan 493 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

As at December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 494 dated October 25, 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rosmaria Parlindungan
Independent Commissioner	:	Marciano Hersondrie Herman
Commissioner	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo

Board of Directors

President Director	:	Doddy Hermawan
Director	:	Roni Tan

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 17 dated August 4, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rosmaria Parlindungan
Commissioner	:	Sumarwoto (Almarhum/Deceased)

Board of Directors

President Director	:	Doddy Hermawan
Director	:	Roni Tan

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 based on Notarial Deed No. 494 dated October 25, 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Marciano Hersondrie Herman
Member	:	Arifin Mangasi
Member	:	Norman Wijayadi

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Sumarwoto (Almarhum/Deceased)
Member	:	Arifin Mangasi
Member	:	Norman Wijayadi

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Roni Tan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 464 and 493 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 26, 2025 by the Company's Director who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar bila:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
- (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL) or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal, sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, and due from related parties are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, lease liabilities, lease payable, and due to related parties are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group's could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka - Lancar

Uang muka - lancar disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

Uang Muka - Tidak Lancar

Uang muka - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances - Current

Advances - current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

Advances - Non-Current

Advances - non-current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan yang disewakan	8
Kendaraan kantor	4-8
Mesin dan peralatan	4
Inventaris kantor	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Buildings
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10	Building
Kendaraan kantor	2	Office vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan sewa dan Jasa Angkutan

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan dan jasa angkut diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan dan jasa angkut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Rendering of services

Revenue from vehicle rent and transportation service is recognized when service is rendered.

Vehicle rental and transportation service income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

q. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

q. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi ipada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 22.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions, and the ECLs is a significant estimate. The ECLs amount is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasts of economic conditions may not necessarily represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor, dan mesin dan peralatan seperti diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas, umur pensiun, dan tingkat pengunduran diri yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023, except for vehicles held for rental, office vehicles, and machineries and equipment as disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 15 and include, among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, retirement age, and resignation rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 21.258.760.549 dan Rp 13.996.685.050, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 15.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total temporary differences and all unused fiscal tax losses amounting to Rp 21,258,760,549 and Rp 13,996,685,050, as at December 31, 2024 and 2023, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 11e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

	2024	2023
Kas		
Rupiah	134.372.422	89.892.159
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.515.049.082	47.314.744.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.579.034.279	13.648.037.166
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2.838.858.677	1.095.051.315
PT Bank Sinarmas Tbk	699.024.996	698.866.549
PT Bank Permata Tbk	279.945.650	280.240.082
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	174.219.558	172.828.036
Subjumlah	92.086.132.242	63.209.768.126
Jumlah	92.220.504.664	63.299.660.285

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha

Terdiri atas:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	9.979.910.150	33.320.451.789
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	929.259.251	558.976.238
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 500 juta)	740.955.514	2.370.027.852
Subjumlah	11.650.124.915	36.249.455.879
Cadangan kerugian penurunan nilai	(976.593.775)	(3.644.453.846)
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	10.673.531.140	32.605.002.033
Pihak berelasi (Catatan 7a)	32.405.433.106	52.374.319.110
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.245.240.642)	(19.811.166.880)
Piutang usaha - pihak berelasi - bersih	20.160.192.464	32.563.152.230
Jumlah - bersih	30.833.723.604	65.168.154.263

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	12.288.490.313	42.314.859.721
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.608.761.850	6.029.770.923
31 - 90 hari	44.714.500	4.760.750.552
91 - 180 hari	54.748.819	9.019.873.699
181 - 360 hari	13.845.532.578	14.924.196.008
Lebih dari 360 hari	16.213.309.961	11.574.324.086
Jumlah	44.055.558.021	88.623.774.989
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(13.221.834.417)	(23.455.620.726)
Jumlah - bersih	30.833.723.604	65.168.154.263

5. Trade Receivables

Consists of:

Third parties	
PT Borneo Indobara	
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	
Others (each below Rp 500 million)	
Subtotal	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - third parties	
Related parties (Note 7a)	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - related parties	
Total - net	

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 90 days	
91 - 180 days	
181 - 360 days	
Over 360 days	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Total - net	

Mutasi penyisihan ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	23.455.620.726
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 20)	(9.596.888.537)
Penghapusan	(636.897.772)
Saldo akhir	13.221.834.417

The details of allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2023
Beginning balance	24.848.394.341
Reverse during the year (Note 20)	(1.392.773.615)
Write-off	-
Ending balance	23.455.620.726

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah melakukan penghapusan piutang usaha sebesar Rp 1.245.967.572, dimana sebesar Rp 609.069.800 dihapuskan secara langsung (Catatan 20).

For the year ended December 31, 2024, the Group has written-off trade receivables amounting to Rp 1,245,967,572, of which Rp 609,069,800 was direct write-off (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 12).

All trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. Piutang lain-lain

Terdiri atas:

	2024
Pihak ketiga	
Karyawan	393.394.236
Lain-lain	440.197.205
Subjumlah	833.591.441
Pihak berelasi (Catatan 7b)	278.921.353
Jumlah	1.112.512.794

6. Other receivables

Consists of:

	2023
Third parties	
Employees	162.411.237
Others	304.593.513
Subtotal	467.004.750
Related parties (Note 7b)	603.161.563
Total	1.070.166.313

7. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Sifat Hubungan

Pihak - pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
PT Bina Sewangi Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Batulicin Bumi Bersujud	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Krida Cipta Satya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

7. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Nature of Relationships

Sifat saldo akun transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, due from related parties, revenue and other income</i>
Piutang usaha dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable and other income</i>
Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable and other income</i>

<i>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Hubungan/ Relationship</i>	<i>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</i>
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, revenues and other income</i>
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable and other income</i>
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable, revenues and other income</i>
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable and other income</i>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban usaha, beban keuangan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, lease, revenues, cost of revenue, operating expenses, depreciation expenses, finance expenses and other income</i>
PT Sebamban Terminal Umum	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable, revenues and other income</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, beban pokok pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Other receivable, trade payable, cost of revenue and other income</i>
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi non-usaha, utang usaha, beban pokok pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Due from related parties, trade payable, cost of revenue and other income</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Pemegang saham entitas induk/ <i>Shareholder of parent company</i>	Piutang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, beban usaha dan jaminan/ <i>Due from related parties, other payable, due to related parties, operating expenses and guarantee</i>
PT Besjet Avia Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi non-usaha dan beban usaha/ <i>Due from related parties and operating expenses</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ <i>Trade payable, cost of revenue and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expenses</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain, sewa, beban pokok pendapatan dan beban keuangan/ <i>Other payable, lease, cost of revenues and finance expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expenses</i>
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expenses</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expenses</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expenses</i>
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi non-usaha/ <i>Due to related parties</i>

<u>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Karya Tantra Mega	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penghasilan lain-lain/ Other income
Rois Sunandar	Pemegang saham entitas induk utama/ Shareholder of ultimate parent entity	Jaminan/ Guarantee
Siti Maryani	Pemegang saham entitas sepengendali/ Shareholders of entities under common control	Jaminan/ Guarantee
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Jaminan/ Guarantee
<u>Transaksi pihak-pihak berelasi</u>		<u>Transactions with related parties</u>
a. Piutang usaha		a. Trade receivables
Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan jasa angkut.		This account represents receivables from vehicles rental and transportation services.
b. Piutang lain-lain		b. Other receivables
Piutang lain-lain merupakan piutang dari penjualan bahan bakar.		Other receivables represent receivables from selling fuel.
c. Piutang pihak berelasi non-usaha		c. Due from related parties
Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi.		Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group.
d. Utang usaha		d. Trade payables
Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan beban bahan bakar dan sewa alat berat.		Trade payables represent payables related to fuel expenses and heavy equipment rental.
e. Utang lain-lain		e. Other payables
Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.		Other payables represent payables for services provided by related parties related to the Group's operations that are not directly related to the Group's business activities.
f. Sewa		f. Leases
Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Grup juga melakukan sewa ruangan kantor dengan PT Bina Batulicin Usaha untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 10 tahun.		The Group leases vehicles from PT Rayane Batulicin Transport for a period of 1 year with 2 years estimated extension. The Group also leases office space from PT Bina Batulicin Usaha for a period of 1 year with an estimated extension of 10 years.
g. Utang pihak berelasi non-usaha		g. Due to related parties
Utang pihak berelasi non-usaha merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi.		Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties.

h. Pendapatan	h. Revenues
Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa kendaraan dan jasa angkut kepada pihak berelasi.	This account consists of revenues obtained from rental of vehicles and transportation services to related parties.
i. Beban pokok pendapatan	i. Cost of revenues
Beban pokok pendapatan merupakan beban bahan bakar, beban penyusutan aset hak-guna, sewa alat berat dan pembelian suku cadang yang diperoleh dari pihak berelasi.	This account consists of cost related to fuel, depreciation expense on right-of-use assets, heavy equipment rental and purchase of spareparts from related parties.
j. Beban usaha	j. Operating expenses
Beban usaha merupakan beban atas keperluan operasional Grup, Jasa manajemen dan beban penyusutan aset hak-guna.	Operating expenses represent expenses related to Group's operating expenses, management fee and depreciation expense on right-of-use assets.
k. Beban keuangan	k. Finance expenses
Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa.	This account represents interest expense on lease liabilities.
l. Penghasilan lain-lain	l. Other income
Penghasilan lain-lain merupakan pendapatan atas penjualan solar, pendapatan premi supir truk, keuntungan bersih penurunan nilai piutang usaha dan kerugian bersih penurunan nilai piutang berelasi non-usaha.	Other income represents income from diesel fuel sales, premium income of truck drivers, net impairment gains on trade receivables and net impairment losses on due from related parties.
m. Jaminan Perusahaan atas utang bank	n. Corporate guarantee for bank loan
Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup terdiri atas:	The guarantee provided by related parties for bank loan facilities obtained by Group as follows:
- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar - Jaminan pribadi atas nama Siti Maryani - Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan - Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar - Personal guarantee on behalf of Siti Maryani - Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan - Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
o. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi	o. Salaries and allowances to Commissioners and Directors
Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp 3.924.744.100 dan Rp 1.480.445.709 atau setara dengan 17,61% dan 7,83% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.	Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,924,744,100 and Rp 1,480,445,709, respectively or equivalent to 17.61% and 7.83% of salaries expenses for the year, respectively.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Aset	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Assets
			2024	2023	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bina Sewangi Raya	21.074.350.844	32.292.915.547	7,06%	10,05%	PT Bina Sewangi Raya
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.600.228.000	7.600.228.000	2,55%	2,37%	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Krida Cipta Satya	1.620.600.000	-	0,54%		PT Krida Cipta Satya
PT Bina Indo Raya	772.087.594	4.044.859.763	0,26%	1,26%	PT Bina Indo Raya
PT Bina Muara Raya	555.335.000	555.335.000	0,19%	0,17%	PT Bina Muara Raya
PT Toudano Mandiri Abadi	428.221.350	416.074.800	0,14%	0,13%	PT Toudano Mandiri Abadi

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2024	2023	
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	142.722.000	0,05%	0,04%	PT Daya Beton Indonesia
PT Bina Batulicin Usaha	128.737.800	118.156.000	0,04%	0,04%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Sebanban Terminal Umum	83.150.518	7.204.028.000	0,03%	2,24%	PT Sebanban Terminal Umum
Subjumlah	32.405.433.106	52.374.319.110	10,86%	16,30%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(12.245.240.642)	(19.811.166.880)	(4,10%)	(6,16%)	Allowance for ECLs
Jumlah - Bersih	20.160.192.464	32.563.152.230	6,76%	10,14%	Total - Net
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Toudano Mandiri Abadi	229.864.305	204.592.065	0,08%	0,06%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Tata Buana Karya	36.204.421	59.746.814	0,01%	0,02%	PT Tata Buana Karya
PT Sebanban Terminal Umum	7.445.873	330.940.691	0,00%	0,10%	PT Sebanban Terminal Umum
PT Krida Cipta Satya	5.406.754	7.881.993	0,00%	0,00%	PT Krida Cipta Satya
Jumlah	278.921.353	603.161.563	0,09%	0,18%	Total
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Bina Sewangi Raya	11.807.545.000	11.807.545.000	3,95%	3,67%	PT Bina Sewangi Raya
PT Langkah Ide Selaras	9.308.675.075	9.308.675.075	3,12%	2,90%	PT Langkah Ide Selaras
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.767.000.000	1.767.000.000	0,59%	0,55%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Besjet Avia Indonesia	500.000.000	500.000.000	0,17%	0,16%	PT Besjet Avia Indonesia
Subjumlah	23.383.220.075	23.383.220.075	7,83%	7,28%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(3.489.011.082)	-	(1,17%)	-	Allowance for ECLs
Jumlah - bersih	19.894.208.993	23.383.220.075	6,66%	7,28%	Total - net
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2024	2023	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Bina Usaha Batulicin	893.060.394	2.235.330.000	0,69%	1,68%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Tata Buana Karya	9.324.000	11.706.600	0,01%	0,01%	PT Tata Buana Karya
PT Langkah Ide Selaras	-	30.649.205	-	0,02%	PT Langkah Ide Selaras
Jumlah	902.384.394	2.277.685.805	0,70%	1,71%	Total
Utang lain-lain					Other payables
PT Batulicin Enam Sembilan Security	852.380.000	370.600.000	0,66%	0,28%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Rayane Batulicin Transport	388.500.000	73.575.000	0,30%	0,06%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	165.680.000	141.120.000	0,13%	0,11%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	109.103.841	232.421.794	0,08%	0,17%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Haji Maming Batulicin	50.400.000	76.500.000	0,04%	0,06%	PT Haji Maming Batulicin
PT Haji Maming Alma Batulicin	20.900.000	24.200.000	0,02%	0,02%	PT Haji Maming Alma Batulicin
PT Citra Berdikari Bersama	-	194.238.000	-	0,15%	PT Citra Berdikari Bersama
Jumlah	1.586.963.841	1.112.654.794	1,23%	0,85%	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Rayane Batulicin Transport	1.422.833.161	848.392.144	1,10%	0,64%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha	1.214.058.330	1.580.939.702	0,94%	1,19%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	2.636.891.491	2.429.331.846	2,04%	1,83%	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	23.826.799.548	19.884.416.999	18,45%	14,96%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	6.519.141.256	5,05%	4,91%	PT Fadin Kapital Consultant
Jumlah	30.345.940.804	26.403.558.255	23,50%	19,87%	Total

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2024	2023	
Pendapatan					Revenues
PT Bina Sewangi Raya	10.993.416.359	41.119.678.449	2,62%	9,53%	PT Bina Sewangi Raya
PT Krida Cipta Satya	8.860.000.000	-	2,11%	-	PT Krida Cipta Satya
PT Bina Indo Raya	8.719.381.720	16.983.949.618	2,08%	3,94%	PT Bina Indo Raya
PT Sebamban Terminal Umum	3.509.192.688	16.006.144.839	0,84%	3,71%	PT Sebamban Terminal Umum
PT Toudano Mandiri Abadi	2.070.000.000	2.070.000.000	0,49%	0,48%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Bina Batulicin Usaha	770.967.742	3.745.262.365	0,18%	0,87%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	<u>34.922.958.509</u>	<u>79.925.035.271</u>	<u>8,32%</u>	<u>18,53%</u>	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues		
			2024	2023	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Bina Usaha Batulicin	23.684.332.309	39.959.860.512	6,15%	10,71%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Rayane Batulicin Transport	939.029.014	731.004.338	0,24%	0,20%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Tata Buana Karya	181.182.000	173.307.000	0,05%	0,05%	PT Bina Indo Raya
PT Bina Batulicin Usaha	1.892.825	52.161.288	0,00%	0,01%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Langkah Ide Selaras	-	326.591.449	-	0,09%	PT Bina Sewangi Raya
Jumlah	<u>24.806.436.148</u>	<u>41.242.924.587</u>	<u>6,44%</u>	<u>11,06%</u>	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2024	2023	
Beban usaha					Operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Security	1.958.400.000	1.727.200.000	3,39%	3,01%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.824.000.000	1.728.000.000	3,16%	3,01%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Bina Usaha Batulicin	1.696.397.500	3.254.056.500	2,94%	5,66%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Citra Berdikari Bersama	635.580.000	594.000.000	1,10%	1,03%	PT Citra Berdikari Bersama
PT Haji Maming Batulicin	614.520.000	381.900.000	1,07%	0,66%	PT Haji Maming Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	609.755.999	742.830.245	1,06%	1,29%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Bina Batulicin Usaha	266.068.789	209.818.789	0,46%	0,37%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Haji Maming Alma Batulicin	187.000.000	126.850.000	0,32%	0,22%	PT Haji Maming Alma Batulicin
PT Besjet Avia Indonesia	-	6.627.742.623	-	11,53%	PT Besjet Avia Indonesia
Jumlah	<u>7.791.722.288</u>	<u>15.392.398.157</u>	<u>13,50%</u>	<u>26,78%</u>	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan/ Percentage to Total Finance Expenses		
			2024	2023	
Beban keuangan					Finance expenses
Beban bunga sewa					Interest expenses on leases
PT Rayane Batulicin Transport	155.948.199	42.581.799	2,41%	0,65%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha	143.137.469	176.020.688	2,21%	2,69%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	<u>299.085.668</u>	<u>218.602.487</u>	<u>4,62%</u>	<u>3,34%</u>	Total

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Lain-lain/ Percentage to Total Other Income		
			2024	2023	
Penghasilan lain-lain					Other income
Penghasilan solar					Solar revenue
PT Toudano Mandiri Abadi	1.546.881.922	1.299.792.921	33,36%	6,34%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Sebamban Terminal Umum	554.728.734	1.046.335.665	11,96%	5,10%	PT Sebamban Terminal Umum
PT Tata Buana Karya	176.437.406	346.237.489	3,81%	1,69%	PT Tata Buana Karya
PT Krida Cipta Satya	86.999.997	52.781.309	1,88%	0,26%	PT Krida Cipta Satya
PT Bina Indo Raya	770.779	-	0,02%	-	PT Bina Indo Raya
PT Karya Tantra Mega	-	2.866.853	-	0,01%	PT Karya Tantra Mega
Jumlah	<u>2.365.818.838</u>	<u>2.748.014.237</u>	<u>51,03%</u>	<u>13,40%</u>	Total
Penghasilan premi					Premium income
PT Bina Indo Raya	871.246.000	2.048.979.000	18,79%	9,99%	PT Bina Indo Raya
PT Toudano Mandiri Abadi	228.405.000	202.125.000	4,93%	0,99%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Bina Batulicin Usaha	93.920.000	49.660.000	2,03%	0,24%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Sebamban Terminal Umum	83.805.000	204.360.000	1,81%	1,00%	PT Sebamban Terminal Umum
Jumlah	<u>1.277.376.000</u>	<u>2.505.124.000</u>	<u>27,56%</u>	<u>12,22%</u>	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Keuntungan (Kerugian) Bersih Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Percentage to Net impairment Gain (Losses) on Trade Receivables		
			2024	2023	
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha					Net impairment gain (losses) on trade receivables
PT Bina Sewangi Raya	4.514.425.116	383.701.908	47,04%	27,55%	PT Bina Sewangi Raya
PT Sebamban Terminal Umum	1.895.756.788	(185.654.247)	19,75%	(13,33%)	PT Sebamban Terminal Umum
PT Batulicin Bumi Bersujud	693.470.131	(734.714.372)	7,23%	(52,75%)	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Bina Indo Raya	447.572.797	709.637.210	4,66%	50,95%	PT Bina Indo Raya
PT Bina Muara Raya	50.670.616	(53.684.259)	0,53%	(3,85%)	PT Bina Muara Raya
PT Toudano Mandiri Abadi	35.050.792	(24.918.735)	0,37%	(1,79%)	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Bina Batulicin Usaha	14.673.710	1.761.883.009	0,15%	126,50%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Daya Beton Indonesia	13.022.431	(13.796.942)	0,14%	(0,99%)	PT Daya Beton Indonesia
PT Krida Cipta Satya	(98.716.143)	-	(1,03%)	-	PT Krida Cipta Satya
Jumlah	<u>7.565.926.238</u>	<u>1.842.453.572</u>	<u>78,84%</u>	<u>132,29%</u>	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Kerugian Bersih Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi - non-usaha/ Percentage to Net impairment Losses on Due from related parties		
			2024	2023	
Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi - non-usaha					Net impairment losses on due from related parties
PT Langkah Ide Selaras	3.489.011.082	-	100,00%	-	PT Langkah Ide Selaras

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Terdiri atas:

	2024
Lancar	
Uang muka	
Pembelian suku cadang	667.208.792
Biaya kegiatan operasional	736.751.282
Lain-lain	776.573.081
Beban dibayar di muka	
Asuransi	810.216.431
Sewa	141.759.242
Lain-lain	27.056.250
Subjumlah	<u>3.159.565.078</u>
Tidak lancar	
Uang muka	
Pembelian aset tetap	907.546.630
Beban dibayar di muka	
Asuransi	277.916.662
Subjumlah	<u>1.185.463.292</u>
Jumlah	<u>4.345.028.370</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang yang dibayarkan terlebih dahulu kepada PT Jaya Pertiwi Rentconindo atas pembangunan *workshop* yang berada di Jl. Batulicin - Pelaihari, Kel. Sebamban Baru, Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

8. Advances and Prepaid Expenses

Consists of:

	2023
Current	
Advances	
Purchase of sparepart	866.536.822
Cost of operational activities	280.023.332
Others	914.610.899
Prepaid expenses	
Rent	915.731.795
Insurance	163.981.466
Others	-
Subtotal	<u>3.140.884.314</u>
Non-current	
Advances	
Purchase of property and equipment	-
Prepaid expenses	
Insurance	32.304.249
Subtotal	<u>32.304.249</u>
Total	<u>3.173.188.563</u>

As at December 31, 2024, the advance for purchase of property and equipment represents the amount paid in advance to PT Jaya Pertiwi Rentconindo for the development of a workshop located on Jl. Batulicin - Pelaihari, Sebamban Baru, Sungai Loban District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

9. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan	826.556.916	431.955.524	-	1.258.512.440	Buildings
Kendaraan yang disewakan	175.685.960.659	6.531.531.530	(15.204.500.001)	167.012.992.188	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin dan peralatan	3.001.766.246	1.127.679.478	-	4.129.445.724	Machineries and equipment
Inventaris kantor	380.172.625	167.483.000	-	547.655.625	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	2.608.744.636	1.273.473.977	-	3.882.218.613	Office vehicles
Subjumlah	307.820.259.882	9.532.123.509	(15.204.500.001)	302.147.883.390	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	259.561.770	110.947.748	-	370.509.518	Buildings
Kendaraan yang disewakan	81.838.620.929	16.258.988.383	(14.489.045.456)	83.608.563.856	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	61.911.633.407	15.201.520.123	-	77.113.153.530	Office vehicles
Mesin dan peralatan	1.814.728.695	624.544.936	-	2.439.273.631	Machineries and equipment
Inventaris kantor	320.883.374	70.555.868	-	391.439.242	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	764.275.156	191.068.789	-	955.343.945	Building
Kendaraan kantor	1.579.669.259	939.029.014	-	2.518.698.273	Office vehicles
Subjumlah	148.489.372.590	33.396.654.861	(14.489.045.456)	167.396.981.995	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	372.608.950	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Subjumlah	391.840.447	-	-	391.840.447	Subtotal
Nilai tercatat	158.939.046.845			134.359.060.948	Carrying value

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan	826.556.916	-	-	826.556.916	Buildings
Kendaraan yang disewakan	142.392.349.479	34.361.520.271	(1.067.909.091)	175.685.960.659	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin dan peralatan	2.710.351.246	291.415.000	-	3.001.766.246	Machineries and equipment
Inventaris kantor	309.035.585	71.137.040	-	380.172.625	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	2.351.644.008	1.288.329.186	(1.031.228.558)	2.608.744.636	Office vehicles
Subjumlah	<u>273.906.996.034</u>	<u>36.012.401.497</u>	<u>(2.099.137.649)</u>	<u>307.820.259.882</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	176.906.078	82.655.692	-	259.561.770	Buildings
Kendaraan yang disewakan	65.971.292.458	16.045.313.329	(177.984.858)	81.838.620.929	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	46.679.044.107	15.232.589.300	-	61.911.633.407	Office vehicles
Mesin dan peralatan	1.321.112.956	493.615.739	-	1.814.728.695	Machineries and equipment
Inventaris kantor	265.646.768	55.236.606	-	320.883.374	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	573.206.367	191.068.789	-	764.275.156	Building
Kendaraan kantor	1.879.893.479	731.004.338	(1.031.228.558)	1.579.669.259	Office vehicles
Subjumlah	<u>116.867.102.213</u>	<u>32.831.483.793</u>	<u>(1.209.213.416)</u>	<u>148.489.372.590</u>	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	372.608.950	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Subjumlah	<u>391.840.447</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>391.840.447</u>	Subtotal
Nilai tercatat	<u>156.648.053.374</u>			<u>158.939.046.845</u>	Carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan aset tetap berupa kendaraan yang disewakan termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 12.712.900.687 dengan nilai tercatat sebesar Rp 889.924.233.

As at December 31, 2023, addition of property and equipment in the form of vehicles held for rental including reclassification of advance purchase of property and equipment amounting to Rp 12,712,900,687 with carrying value of Rp 889,924,233.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	32.399.537.521	32.008.906.964	Cost of revenues (Note 18)
Beban usaha (Catatan 19)	997.117.340	822.576.829	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	33.396.654.861	32.831.483.793	Total

Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2024	2023	
Kendaraan yang disewakan	29.342.295.784	41.684.977.600	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	1.193.805.702	866.531.894	Office vehicles
Mesin dan peralatan	968.586.126	952.586.126	Machineries and equipment
Inventaris kantor	314.549.585	213.209.585	Office supplies
Jumlah	31.819.237.197	43.717.305.205	Total

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Gain on sale and write-off of property and equipment comprise sale of property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	15.204.500.001	2.099.137.649	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(14.489.045.456)	(1.209.213.416)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap	715.454.545	889.924.233	Carrying amount of property and equipment
Harga jual aset tetap	3.095.000.000	-	Selling price of property and equipment
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(889.924.233)	Loss on write-off of property and equipment
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	2.379.545.455	-	Gain on sale of property and equipment (Note 20)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menerima klaim asuransi sebesar Rp 894.381.226 (Catatan 20) dari PT Asuransi Astra Buana atas insiden jebolnya tanggul di lokasi *Pit* pelanggan yang menyebabkan tenggelamnya kendaraan yang disewakan milik Grup.

As at December 31, 2023, the Group received an insurance claim amounting to Rp 894,381,226 (Note 20) from PT Asuransi Astra Buana for the levee breach incident at the customer's Pit location which caused the drowning of the Group's leased vehicle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 12 dan 13).

As at December 31, 2024 and 2023, land, building and vehicles are used as collateral for bank loans and financing payables obtained by the Group (Notes 12 and 13).

Aset tetap milik Grup dilindungi oleh asuransi terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar:

Property and equipment owned by the Group are covered against fire, natural disaster, theft and other possible risk with an aggregate coverage amounted, respectively:

	2024	2023	
PT Asuransi Astra Buana	362.581.109.975	397.822.109.975	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tri Pakarta	134.217.300.000	134.217.300.000	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Ramayana Tbk	31.982.000.000	24.732.000.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
Jumlah	528.780.409.975	556.771.409.975	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor, dan mesin dan peralatan.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at December 31, 2024 and 2023, except for vehicles held for rental, office vehicles, and machineries and equipment.

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

Terdiri dari:

Consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rasita Kerina Mulia	18.726.805.119	19.018.837.145	PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima	9.871.685.527	12.564.962.019	PT Buana Eka Prima
CV Graha Persada	3.325.700.415	790.454.310	CV Graha Persada
CV Putra Putri	2.721.350.641	4.583.159.001	CV Putra Putri
PT Harkat Tanjung Mulia	1.649.173.583	4.360.968.252	PT Harkat Tanjung Mulia
CV Buana Raya Duta	1.634.071.078	2.220.292.698	CV Buana Raya Duta
PT Pratama Abadi Sentosa	1.052.971.450	2.260.893.405	PT Pratama Abadi Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	740.729.869	1.774.390.491	Others (each below Rp 1 Billion)
Subjumlah pihak ketiga	39.722.487.682	47.573.957.321	Subtotal third parties
Pihak berelasi (Catatan 7d)	902.384.394	2.277.685.805	Related parties (Note 7d)
Jumlah	40.624.872.076	49.851.643.126	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on due date are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	11.266.692.836	29.761.504.554	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	29.175.182.491	19.482.752.342	1 - 30 days
31 - 90 hari	5.775.000	6.216.000	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	529.180.000	91 - 180 days
181 - 360 hari	105.231.519	-	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	71.990.230	71.990.230	Over 360 days
Jumlah	40.624.872.076	49.851.643.126	Total

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Terdiri atas:

Consist of:

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1.825.001.709	-	Value-Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	12.000.000	2.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	66.953.008	3.377.623	Article 21
Pasal 23	1.460.001	1.320.000	Article 23
Subjumlah	80.413.009	6.697.623	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	-	660.094.778	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	8.333.330	Article 4 (2)
Pasal 21	-	51.899.301	Article 21
Pasal 23	39.233.442	1.128.781.249	Article 23
Pasal 25	-	207.132.024	Article 25
Pasal 29	-	4.791.729	Article 29
Subjumlah	39.233.442	2.061.032.411	Subtotal
Jumlah	119.646.451	2.067.730.034	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2024	2023	
Beban pajak kini - Entitas Anak	-	(9.447.985.360)	Current tax expense - Subsidiary
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred income tax benefit
Perusahaan	29.350.427	32.954.898	(expenses)
Entitas Anak	(1.314.912.172)	(151.072.904)	Company
Jumlah	(1.285.561.745)	(118.118.006)	Subsidiary
Beban pajak penghasilan	(1.285.561.745)	(9.566.103.366)	Total
			Income tax expense

d. Pajak penghasilan - kini

d. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.034.919.764)	21.335.778.824	Profit (loss) before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - bersih Entitas Anak	13.380.352.142	(24.251.615.936)	Loss (profit) before income tax - net of Subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(4.654.567.622)	(2.915.837.112)	Loss before income tax - the Company

	2024	2023	
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset hak guna	145.576.220	145.576.220	Right-of-use assets
Imbalan kerja	529.032.985	121.393.608	Employee benefits
Liabilitas sewa	(130.942.881)	(117.174.837)	Lease liabilities
Imbalan kerja yang dibayarkan	(410.255.296)	-	Employee benefits paid
Subjumlah	133.411.028	149.794.991	Subtotal
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan zakat	22.800.000	-	Donations and zakat
Beban pajak	300.000	66.823.083	Taxes expense
Subjumlah	23.100.000	66.823.083	Subtotal
Rugi fiskal	(4.498.056.594)	(2.699.219.038)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2019	-	(2.257.094.264)	2019
2020	(3.485.060.349)	(3.485.060.349)	2020
2021	(3.002.581.863)	(3.002.581.863)	2021
2022	(2.552.729.536)	(2.552.729.536)	2022
2023	(2.699.219.038)	(2.699.219.038)	2023
2024	(4.498.056.594)	-	2024
Jumlah	(16.237.647.380)	(13.996.685.050)	Total

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan (taksiran klaim pajak penghasilan) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and tax payable (estimated claim for tax refund) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	9.447.985.360	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	-	9.447.985.360	Total current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pasal 23	(4.946.423.907)	(5.795.652.844)	Article 23
Pasal 25	(3.277.689.666)	(3.647.540.787)	Article 25
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran klaim pajak penghasilan)	(8.224.113.573)	4.791.729	Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)

Rugi fiskal tahun 2024 dan 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The fiscal loss for the year 2024 and 2023 mentioned above has been reported to the Corporate Income Tax Return ("SPT").

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period the fiscal loss has been reported.

Pada tahun 2024 dan 2023, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

In 2024 and 2023, current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rate of 22%.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.034.904.615)	21.335.778.824	Profit (loss) before income tax per statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.967.679.015)	4.693.871.341	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.159.023.413	4.278.404.121	Tax effect on the Company's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.597.656.609	593.827.904	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal kedaluwarsa	496.560.738	-	Fiscal loss expired
Beban pajak penghasilan	1.285.561.745	9.566.103.366	Income tax expense
e. Aset pajak tangguhan			e. Deferred tax assets
Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			Details of deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan				The Company
Imbalan kerja	114.264.893	26.131.092	113.893.345	254.289.330 Employee benefits
Aset hak guna	(192.160.609)	32.026.769	-	(160.133.840) Right-of-use assets
Liabilitas sewa	232.306.734	(28.807.434)	-	203.499.300 Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - Perusahaan	154.411.018	29.350.427	113.893.345	297.654.790 Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak				The Subsidiary
Penyisihan ECL untuk piutang usaha	5.160.236.560	(2.251.432.988)	-	2.908.803.572 Allowance for ECLs of trade receivables
Imbalan kerja	904.182.206	158.037.349	(23.057.269)	1.039.162.286 Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899 Allowance for impairment of property and equipment
Penyisihan ECL untuk piutang pihak berelasi non-usaha	-	767.582.438	-	767.582.438 Allowance for ECLs of due from related parties
Aset hak guna	(286.446.773)	(63.569.527)	-	(350.016.300) Right-of-use assets
Liabilitas sewa	302.146.272	74.470.556	-	376.616.828 Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.166.323.164	(1.314.912.172)	(23.057.269)	4.828.353.723 Total deferred Tax assets -Subsidiary
Aset pajak Tangguhan	6.320.734.182	(1.285.561.745)	90.836.076	5.126.008.513 Deferred tax assets

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	120.993.682	26.706.594	(33.435.383)	114.264.893	Employee benefits
Aset hak guna	(224.187.378)	32.026.769	-	(192.160.609)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	258.085.199	(25.778.465)	-	232.306.734	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggungan - Perusahaan	154.891.503	32.954.898	(33.435.383)	154.411.018	Total deferred tax assets - Company
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiary</u>
Penyisihan ECL untuk piutang usaha	5.466.646.755	(306.410.195)	-	5.160.236.560	Allowance for ECLs of trade receivables
Imbalan kerja	434.939.313	157.374.309	311.868.584	904.182.206	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Aset hak guna	(173.843.672)	(112.603.101)	-	(286.446.773)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	191.580.189	110.566.083	-	302.146.272	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggungan - Entitas Anak	6.005.527.484	(151.072.904)	311.868.584	6.166.323.164	Total deferred Tax assets -Subsidiary
Aset pajak Tanggungan	6.160.418.987	(118.118.006)	278.433.201	6.320.734.182	Deferred tax assets

Grup mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tanggungan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tanggungan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhnya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Group has deductible temporary differences for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Group will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences for which deferred income tax assets were unrecognized are as follows:

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	(16.237.647.380)	(13.996.685.050)	Accumulated fiscal losses
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Akumulasi rugi fiskal	(5.021.113.169)	-	Accumulated fiscal losses
Jumlah	(21.258.760.549)	(13.996.685.050)	Total

f. Surat ketetapan pajak dan tagihan pajak

Pada tanggal 24 Mei 2023, RBT telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. S-266/P2DK/KPP.291/2023 mengenai data keuangan RBT tahun pajak 2022.

f. Tax assessment and collection letters

On May 24, 2023, RBT has received a letter of request for explanation on the data from DGT with Letter No. S-266/P2DK/KPP.291/2023 regarding financial data of RBT for fiscal year 2022.

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

During 2024 and 2023, Perusahaan received several Tax Collection Letters ("STP") with the following details:

Perusahaan

The Company

2024				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	12 Desember 2023/ December 12, 2023	00274/101/23/054/23	100.000	Article 21
<u>Tahun pajak 2024</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	16 Juli 2024/ July 16, 2024	00160/101/24/054/24	100.000	Article 21
Pasal 21	16 Juli 2024/ July 16, 2024	00161/101/24/054/24	100.000	Article 21
			<u>300.000</u>	
2023				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	31 Januari 2023/ January 31, 2023	00018/107/18/054/23	500.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24 Februari 2023/ February 24, 2023	00040/107/18/054/23	500.000	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	20 Januari 2023/ January 20, 2023	00005/101/18/054/23	100.000	Article 21
Pasal 23	20 Januari 2023/ January 20, 2023	00020/103/18/054/23	1.683	Article 23
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 25	10 Maret 2023/ March 10, 2023	00031/106/19/054/23	1.000.000	Article 25
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	13 Maret 2023/ March 13, 2023	00082/101/20/054/23	100.000	Article 21
Pasal 21	13 Maret 2023/ March 13, 2023	00083/101/20/054/23	100.000	Article 21
Pasal 21	10 Mei 2023/ May 13, 2023	00134/103/20/054/23	118.773	Article 21
			<u>2.420.456</u>	

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 300.000 dan Rp 2.420.456, disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, these STP amounted to a total of Rp 300,000 and Rp 2,420,456, presented in "Tax Expenses" as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

Entitas Anak

Subsidiary

RBT

RBT

2024				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
Tahun pajak 2023				Fiscal year 2023
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	10 September 2024/ September 10, 2024	00427/101/23/737/24	1.194.100	Article 21
Pasal 21	10 September 2024/ September 10, 2024	00428/101/23/737/24	835.535	Article 21
			2.029.635	
2023				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
Tahun pajak 2019				Fiscal year 2019
Pasal 21	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	01261/101/19/737/23	3.881.409	Article 21
Pasal 23	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00704/103/19/737/23	7.569.768	Article 23
Tahun pajak 2021				Fiscal year 2021
Pajak Pertambahan Nilai	17 Mei 2023/ May 17, 2023	00275/107/23/737/23	383.636	Value Added Tax
Pasal 21	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00864/101/21/737/21	10.846	Article 21
Pasal 29	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00524/106/21/737/23	17.039.305	Article 29
Tahun pajak 2022				Fiscal year 2022
Pasal 25	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00575/106/22/737/22	1.304.715	Article 25
Pasal 21	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00615/101/22/737/23	733.194	Article 21
Pasal 21	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00614/101/22/737/23	1.834.587	Article 21
			32.757.460	

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 2.029.635 dan Rp 32.757.460, disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, these STP amounted to a total of Rp 2,029,635 and Rp 32,757,460, presented in "Tax Expenses" as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

12. Utang Bank

Akun ini merupakan utang yang diperoleh dari bank dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pokok utang bank:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.120.000.000	12.543.903.893
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	10.565.000.001	17.533.333.334
Jumlah utang bank	<u>31.685.000.001</u>	<u>30.077.237.227</u>

12. Bank Loans

This account represents loans obtained from banks with the following details:

Bank loans principal:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Total bank loans

	2024	2023	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current portion:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.560.000.000	12.543.903.893	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	4.918.333.334	6.968.333.333	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Subjumlah bagian jangka pendek	15.478.333.334	19.512.237.226	Subtotal current portion
Bagian jangka panjang	16.206.666.667	10.565.000.001	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

No. 126/BMM/PK-KI/2023

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 126/BMM/PK-KI/2023 pada tanggal 29 Desember 2023, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 31.680.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* 35 unit truck.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2024	10.560.000.000
Tahun 2025	10.560.000.000
Tahun 2026	10.560.000.000
Jumlah	31.680.000.000

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan workshop (Catatan 9);
- 20 unit Volvo FH16 6x4 610 HP IS Prime Mover c/w Hydraulic Wet Kit. (Catatan 9);
- 20 unit Double Trailer SDT90 Patria (Catatan 9);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar (Catatan 7m);
- Jaminan pribadi atas nama Sitti Maryani (Catatan 7m);
- Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 7m);
- 10 unit Volvo FMX440 8x4 440 HP Rigid c/w 45 Cum Coal End Dump Body tahun 2023 (Catatan 9);
- 10 unit Hino 260 JD (230) tahun 2022 (Catatan 9);
- 10 unit Hino FM 280 JD E4 (FM8JN2D-XGJ) tahun 2022 (Catatan 9);
- 5 unit Hino FM 280 JD E4 tahun 2023 (Catatan 9);
- Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi (Catatan 7m).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

No. 126/BMM/PK-KI/2023

Based on Credit Agreement No. 126/BMM/PK-KI/2023 dated December 29, 2023, RBT obtained Investment Loan Facility from BNI amounting to Rp 31,680,000,000. This facility bears interest of 8.50% per annum. The period of this facility is 36 months. This facility is used to refinance 35 units of trucks.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2024
Year 2025
Year 2026
Total

This credit facility is secured by the following collaterals:

- Land and building (Note 9);
- 20 units of Volvo FH16 6x4 610 HP IS Prime Mover c/w Hydraulic Wet Kit. (Note 9);
- 20 units Double Trailer SDT90 Patria (Note 9);
- Trade receivables (Note 5);
- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar (Note 7m);
- Personal guarantee on behalf of Siti Maryani (Note 7m);
- Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Note 7m);
- 10 units Volvo FMX440 8x4 440 HP Rigid c/w 45 Cum Coal End Dump Body year 2023 (Note 9);
- 10 units Hino 260 JD (230) year 2022 (Note 9);
- 10 units Hino FM 280 JD E4 (FM8JN2D-XGJ) year 2022 (Note 9);
- 5 units Hino FM 280 JD E4 year 2023 (Note 9);
- Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi (Note 7m).

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x
- Debt to equity ratio* maksimal 2,5x.
- Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

- Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT (kecuali meningkatkan modal RBT);
- Menggunakan dana RBT untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- Menjual saham RBT;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha;

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 21.120.000.000.

No. 036/BMM/PK-KI.2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018 pada tanggal 29 Agustus 2018, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 106.216.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan *Double Trailer SDT 90*. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan milik RBT (Catatan 5 dan 9).

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit dalam Kondisi Wabah Covid-19 No. BMM/2.5/157/R tanggal 29 Juli 2020, RBT memperoleh keringanan pelunasan utang bank dari BNI sehubungan dengan adanya wabah Covid-19. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dan menambah waktu jatuh tempo utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

Jadwal pembayaran utang bank setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Bulan/Months	Pembayaran angsuran/ Installment payment	Jumlah/Total
64 - 71	1.466.875.001	11.735.000.015
72	808.903.878	808.903.878
Jumlah/Total		12.543.903.893

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x
- Debt to equity ratio* maksimal 2,5x.
- Debt service coverage ratio* minimal 100%.

During the term of the loan, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 1x.
- Debt to equity ratio* maximum 2.5x.
- Debt service coverage ratio* minimum 100%.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- Change forms or legal status, change RBT Articles of Association (except increase RBT share capital);
- Use the RBT funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- Sell or pledge the RBT assets to other parties;
- Receive new credit facilities from any parties;
- Reassure assets that have been guaranteed;
- Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- Make investments that exceed the Company's process;
- Sell shares of RBT;
- Change business fields;
- Interfinance with business group members;

As at December 31, 2024, the outstanding balance for this facility is Rp 21,120,000,000.

No. 036/BMM/PK-KI.2018

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018 dated August 29, 2018, RBT obtained Investment Loan Facility from BNI amounting to Rp 106,216,000,000. This facility bears interest of 11.5% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 20 units of vehicles namely Volvo 6x4 610HP and Double Trailer SDT 90. This facility is secured by trade receivables, land, building, and vehicles owned by RBT's (Notes 5 and 9).

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities in the Condition of the Covid-19 Outbreak No. BMM/2.5/157/R dated July 29, 2020, RBT obtained bank loans repayment relief from BNI in connection with the Covid-19 outbreak. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule and extended the maturity period of bank loans from 60 months to 72 months.

The bank loans repayment schedule after restructuring is as follows:

During the term of the loan, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 1x.
- Debt to equity ratio* maximum 2.5x.
- Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

- Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT (kecuali meningkatkan modal RBT);
- Menggunakan dana RBT untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- Menjual saham RBT;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan interfinancing dengan anggota grup usaha;
- Membuka usaha baru yang tidak terikat dengan usaha yang telah ada;
- Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 12.543.903.893.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 25 April 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 21.175.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 10).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 60 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 352.916.667 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%.
- Debt ratio maksimal 200%.
- Profit margin lebih besar dari suku bunga dana tertinggi yang berlaku di BPD Kalsel.
- Debt to equity maksimal 3x.

During the term of the loan, RBT's is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- Change forms or legal status, change RBT Articles of Association (except increase the Company's share capital);
- Use RBT funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- Sell or pledge RBT assets to other parties;
- Receive new credit facilities from any parties;
- Reassure assets that have been guaranteed;
- Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- Make investments that exceed RBT process;
- Sell shares of RBT;
- Change business fields;
- Interfinance with business group members;
- Open a new business that is not related to the existing business;
- Settle all or most of RBT debt to subordinated credit facility of BNI;
- Make an unnatural agreement;
- Transfer rights and obligations to other parties;
- Provide loans other than in the context of business activities.

As at December 31, 2023, the outstanding balance for this facility is Rp 12,543,903,893.

This facility has been fully paid on October 24, 2024.

As at December 31, 2024 dan 2023, RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 dated April 25, 2022, RBT's obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 21,175,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. This facility is secured by vehicles owned by RBT's (Note 10).

The bank loans repayment schedule is 60 months with installment payment amounted to Rp 352,916,667 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%.
- Debt ratio maximum 200%.
- Profit margin is greater than the highest applicable fund interest rate at BPD Kalsel.
- Debt to equity ratio maximum 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- b. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usahanya;
- d. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- e. Mengubah susunan Pemegang Saham;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- g. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- h. Melakukan investasi yang melebihi proses Perusahaan;
- i. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 9.881.666.667 dan Rp 14.116.666.667.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 18 Maret 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 8.200.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 36 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 227.777.778 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 150%.
- b. *Debt ratio* maksimal 200%.
- c. *Profit margin* lebih besar dari suku bunga dana tertinggi yang berlaku di BPD Kalsel.
- d. *Debt to equity* maksimal 3x.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- a. Obtain credit facilities or loans from other parties;
- b. Transfer rights and obligations to other parties;
- c. Bind yourself as a guarantor/guarantor in any form and with any name unless it is done to support the operational activities of daily business;
- d. Provide loans other than in the context of business activities;
- e. Change the composition of Shareholders;
- f. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is a carried out to support the operations of daily business activities;
- g. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- h. Make investments that exceed the Company's process;
- i. Sell or pledge RBT assets to other parties;
- j. Sell guarantee RBT assets without approval from BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involve in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance for this facility is Rp 9,881,666,667 and Rp 14,116,666,667, respectively.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No.02/SPPK/DKK-KP/2022 dated March 18, 2022, RBT obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 8,200,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 36 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

The bank loans repayment schedule is 36 months with installment payment amounted to Rp 227,777,778 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio minimum 150%.
- b. Debt ratio maximum 200%.
- c. Profit margin is greater than the highest applicable fund interest rate at BPD Kalsel.
- d. Debt to equity ratio maximum 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- b. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usahanya;
- d. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- e. Mengubah susunan Pemegang Saham;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- g. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- h. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- i. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 683.333.333 dan Rp 3.416.666.667.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Seluruh kovenan diuji setiap tahunnya, pada tanggal 31 Desember. RBT tidak memiliki indikasi bahwa akan menghadapi kesulitan dalam mematuhi kovenan tersebut..

During the term of the loan, RBT's is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- a. Obtain credit facilities or loans from other parties;
- b. Transfer rights and obligations to other parties;
- c. Bind yourself as a guarantor/guarantor in any form and with any name unless it is done to support the operational activities of daily business;
- d. Provide loans other than in the context of business activities;
- e. Change the composition of Shareholders;
- f. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is a carried out to support the operations of daily business activities;
- g. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- h. Make investments that exceed the Company's process;
- i. Sell or pledge RBT assets to other parties;
- j. Sell guarantee RBT assets without approval form BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involve in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance for this facility is Rp 683,333,333 and Rp 3,416,666,667, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

All covenants are tested annually, as at December 31. RBT has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

13. Utang Pembiayaan

Terdiri dari:

	2024
PT Mandiri Tunas Finance	12.657.963.845
Pokok utang pembiayaan	12.657.963.845
Bagian jangka pendek	(6.046.865.172)
Jumlah	6.611.098.673

Fasilitas ini dijaminkan dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

13. Financing Payables

Consists of:

	2023	
	12.994.457.292	PT Mandiri Tunas Finance
	12.994.457.292	Financing payables principal
	(5.989.003.105)	Current portion
	7.005.454.187	Total

This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 19 November 2024, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 5.075.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sebesar Rp 103.272.000 sejak tanggal 24 November 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2029.

Pada tanggal 23 Juni 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 10.683.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 263.890.000 sejak tanggal 3 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.

Pada tanggal 30 Mei 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 10 (sepuluh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 8.467.900.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 209.160.000 sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2026.

Pada tanggal 3 Juni 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 3 (tiga) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.275.750.620 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 78.465.000 sejak tanggal 3 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 5.310.084.780 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 183.085.000 sejak tanggal 3 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2024.

14. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan kendaraan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan kendaraan kantor masing-masing memiliki jangka waktu sewa 10 tahun dan 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

Grup juga memiliki sewa kendaraan kantor dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On November 19, 2024, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 5,075,000,000 and is subject to fixed interest of 8.45% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments of Rp 103,272,000 from November 24, 2024, and will mature on October 24, 2029.

On June 23, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 10,683,750,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 263,890,000 from July 3, 2022, and will mature on July 3, 2026.

On May 30, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 10 (ten) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 8,467,900,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 209,160,000 from June 3, 2022, and will mature on May 3, 2026.

On June 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 3 (three) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,275,750,620 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 78,465,000 from June 3, 2021, and will mature on May 3, 2024.

On July 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 7 (seven) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 5,310,084,780 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 183,085,000 from July 3, 2021, and will mature on June 3, 2024.

14. Leases

As Lessee

The Group has lease contracts for building and office vehicles used in its operations. Building and office vehicles have lease terms of 10 years and 2 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options with carrying amounts as follows.

The Group also has certain lease of office vehicles and building with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	955.343.936	1.146.412.725	Building
Kendaraan kantor	1.363.520.340	1.029.075.377	Office vehicles
Jumlah	2.318.864.276	2.175.488.102	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	2023	
Saldo awal	2.429.331.846	2.043.933.579	Beginning balance
Penambahan	1.273.473.977	1.288.329.186	Additions
Penambahan bunga	299.085.668	218.602.487	Accretion of interest
Pembayaran			Payment
Pokok	(1.065.914.332)	(902.930.919)	Principal
Bunga	(299.085.668)	(218.602.487)	Interest
Saldo akhir	2.636.891.491	2.429.331.846	Ending balance
Jangka pendek	1.156.640.041	671.102.236	Current
Jangka panjang	1.480.251.450	1.758.229.610	Non-current
Jumlah	2.636.891.491	2.429.331.846	Total

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2024	2023	
PT Bina Batulicin Usaha	1.214.058.330	1.580.939.702	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	1.422.833.161	848.392.144	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	2.636.891.491	2.429.331.846	Total

Rata-rata tertimbang dari suku bunga pinjaman per tahun yang diterapkan Grup masing-masing adalah 9,00% - 11,75%.

The weighted average of the Group's annual incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 26.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 26.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek:			Expenses relating to short-term leases:
Beban usaha (Catatan 19)	837.111.102	426.166.576	Operating expenses (Note 19)
Beban penyusutan atas aset hak-guna:			Depreciation expense of right-of-use assets:
Beban pokok pendapatan	939.029.014	731.004.338	Cost of revenue
Beban usaha	191.068.789	191.068.789	Operating expenses
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	299.085.668	218.602.487	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Jumlah	2.266.294.573	1.566.842.190	Total

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 2.266.294.573 dan Rp 1.566.842.190 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup sebesar Rp 1.273.473.977 dan Rp 1.288.329.186, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 2,266,294,573 and Rp 1,566,842,190 which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 1,273,473,977 and Rp 1,288,329,186, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

15. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.271.010.052 dan Rp 2.500.644.608.

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 20 Maret 2025 dan 7 Maret 2024, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

	2024
Tingkat diskonto per tahun	7,02% - 7,11%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	1.080.149.147
Beban bunga	321.212.793
Jumlah	1.401.361.940

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	825.782.512
Dampak penyesuaian pengalaman	(412.891.256)
Jumlah	412.891.256

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	4.629.304.984
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 19)	1.401.361.940
Rugi komprehensif lain	412.891.256
Imbalan kerja yang dibayarkan	(564.232.665)
Saldo akhir	5.879.325.515

15. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2024 and 2023 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,271,010,052 and Rp 2,500,644,608, respectively.

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2024 and 2023, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated March 20, 2025 and March 7, 2024, using the "projected unit credit" method.

2023	
6,77% - 6,96%	Discount rate per annum
5,00% - 7,00%	Salary increase rate per year
57 tahun/years	Normal pension age
100% TMI-IV	Mortality rate

Details of long-term employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

2023	
654.947.142	Current service expense
181.784.235	Interest expenses
836.731.377	Total

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

2023	
3.186.106.085	Actuarial loss on changes in financial assumptions
(1.920.500.628)	Effect of experience adjustment
1.265.605.457	Total

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

2023	
2.526.968.150	Beginning balance
836.731.377	Employee benefits expenses for the current year (Note 19)
1.265.605.457	Other comprehensive loss
-	Employee benefits paid
4.629.304.984	Ending balance

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto + 1%	(422.393.278)	(342.650.259)
Tingkat diskonto - 1%	486.912.846	397.707.934
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji + 1%	(417.739.961)	400.834.870
Tingkat kenaikan gaji - 1%	364.174.210	(351.031.674)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	1.247.387.748	1.171.844.975
Antara 1 - 2 tahun	107.033.541	353.285.818
Antara 2 - 5 tahun	1.197.579.510	460.952.049
Lebih dari 5 tahun	3.327.324.716	2.643.222.142
Jumlah	5.879.325.515	4.629.304.984

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 14,00 - 24,00 dan 16,70 - 24,85 tahun.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the liabilities for employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Discount rate assumptions		
Discount rate + 1%	(422.393.278)	(342.650.259)
Discount rate - 1%	486.912.846	397.707.934
Future salary incremental rate assumptions		
Salary incremental rate + 1%	(417.739.961)	400.834.870
Salary incremental rate - 1%	364.174.210	(351.031.674)

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2024 and 2023 is presented below:

	2024	2023
Less than a year	1.247.387.748	1.171.844.975
Between 1 - 2 years	107.033.541	353.285.818
Between 2 - 5 years	1.197.579.510	460.952.049
Over 5 years	3.327.324.716	2.643.222.142
Total	5.879.325.515	4.629.304.984

The Group's management believes that the amount of employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing labour laws in Indonesia.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are 14.00 - 24.00 and 16.70 - 24.85 years, respectively.

16. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750
Publik (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	54.300.250
Jumlah/Total	720.000.000

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	720.000.000	720.000.000
Penambahan	-	-
Saldo Akhir	720.000.000	720.000.000

16. Share Capital and Additional Paid-in Capital

As at December 31, 2024 and 2023, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham/ Share capital
665.699.750	92,46%	66.569.975.000
54.300.250	7,54%	5.430.025.000
720.000.000	100,00%	72.000.000.000

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Beginning balance	720.000.000	720.000.000
Additions	-	-
Ending Balance	720.000.000	720.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As at December 31, 2024 and 2023, additional paid-in capital consists of:

	2024	2023	
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750	Premium on share capital
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206	Tax amnesty
Jumlah	14.829.959.956	14.829.959.956	Total

17. Pendapatan

17. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari jasa transportasi dan penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

This account are revenues obtained from transportation service and rental of vehicles, with details as follows:

	2024	2023	
Jasa transportasi	396.238.340.418	399.167.348.542	Transportation service
Sewa kendaraan	23.929.542.150	32.322.156.820	Vehicles rental
Jumlah	420.167.882.568	431.489.505.362	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan termasuk pendapatan yang diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 34.922.958.509 dan Rp 79.925.035.271 (Catatan 7h).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues include revenues from related parties amounting to Rp 34,922,958,509 and Rp 79,925,035,271, respectively (Note 7h).

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah PT Borneo Indobara masing-masing sebesar Rp 379.890.733.441 dan Rp 333.859.565.994.

Revenues from one customer that exceeds 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 is PT Borneo Indobara amounting to Rp 379,890,733,441 and Rp 333,859,565,994, respectively.

18. Beban Pokok Pendapatan

18. Cost of Revenues

Terdiri atas:

Consists of:

	2024	2023	
Sewa kendaraan (Catatan 14)	294.768.524.049	264.728.340.060	Vehicles rental (Note 14)
Penyusutan (Catatan 7i, 9 dan 14)	32.399.537.521	32.008.906.964	Depreciation (Notes 7i, 9 and 14)
Bahan bakar	23.901.999.534	40.146.886.800	Fuel
Perawatan kendaraan	22.324.201.660	22.603.965.715	Vehicle maintenance
Upah tenaga kerja langsung	11.687.816.174	13.566.199.291	Direct labor wages
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	62.949.992	136.100.000	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	385.145.028.930	373.190.398.830	Total

Rincian beban dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of expenses from suppliers that exceed 10% of total revenue are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2024	2023	2024	2023	
PT Rasita Kerina Mulia	146.171.980.240	109.341.225.835	37,39%	29,16%	PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima	72.525.306.264	71.593.004.669	18,55%	19,09%	PT Buana Eka Prima
Jumlah	218.697.286.504	180.934.230.504	55,94%	48,25%	Total

19. Beban Usaha

Terdiri atas:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	24.605.501.096	20.903.966.676
Sumbangan dan zakat	7.706.779.414	1.742.158.646
Konsumsi	5.626.649.545	4.625.173.810
Keamanan (Catatan 7j)	1.958.400.000	1.754.300.000
Kesehatan dan lingkungan	723.631.300	434.808.438
Asuransi	2.670.486.082	2.598.943.734
Perawatan	2.098.737.687	378.427.258
Transportasi dan perjalanan dinas	2.058.423.974	11.431.305.040
Perlengkapan kantor	2.016.404.216	1.939.135.733
Jasa manajemen (Catatan 23)	1.824.000.000	2.322.000.000
Jasa profesional	1.481.495.095	558.665.856
Imbalan kerja (Catatan 15)	1.401.361.940	836.731.377
Penyusutan (Catatan 7j, 9 dan 14)	997.117.340	822.576.829
Sewa (Catatan 14)	837.111.102	426.166.576
Pajak (Catatan 11e)	729.358.466	4.035.924.942
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	958.702.298	2.663.683.517
Jumlah	57.694.159.555	57.473.968.432

19. Operating Expenses

Consists of:

Salaries and allowance
Donations and zakat
Consumption
Security (Note 7i)
Health and environment
Insurance
Maintenance
Transportation and
business travel
Office supplies
Management fee (Note 23)
Professional fees
Employee benefits (Note 15)
Depreciation (Notes 7j, 9 and 14)
Rent (Note 14)
Taxes (Note 11e)
Others (each below
Rp 100 million)
Total

20. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Terdiri atas:

	2024	2023
Keuntungan bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5 dan 7l)	9.596.888.537	1.392.773.615
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.379.545.455	-
Pendapatan keuangan		
Penghasilan bunga bank - bersih	968.847.514	545.215.036
Beban keuangan		
Beban bunga utang bank (Catatan 12)	(4.050.060.860)	(4.798.803.949)
Beban bunga utang pembiayaan (Catatan 13)	(1.962.485.553)	(1.498.675.740)
Beban bunga sewa (Catatan 7k dan 14)	(299.085.668)	(218.602.487)
Beban administrasi dan provisi	(170.209.200)	(18.331.495)
Subtotal	(6.481.841.281)	(6.534.413.671)
Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi - non-usaha (Notes 7c dan 7l)	(3.489.011.082)	-
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	(609.069.800)	-

20. Other Income (Expenses)

Consists of:

Net impairment gains on
trade receivables (Notes 5
and 7l)
Gain on sale of property and
equipment (Note 9)
Finance income
Interest income from banks -
net
Finance expenses
Interest expenses on
bank loans (Note 12)
Interest expenses on financing
expenses (Note 13)
Interest expenses on leases
(Notes 7k and 14)
Bank administration
and provision
Subjumlah
Net impairment losses on
due from related parties
(Notes 7c and 7l)
Write-off of trade receivables
(Note 5)

	2024	2023	
Lain-lain - bersih			Others - net
Pendapatan solar (Catatan 7l)	2.365.818.838	2.748.014.237	Solar revenue (Note 7l)
Pendapatan premi (Catatan 7l)	1.277.376.000	2.505.124.000	Premium revenue (Note 7l)
			Driving training services revenue
Pendapatan pelatihan mengemudi	380.287.510	-	Solar expenses
Beban solar	(2.085.795.886)	(2.429.646.790)	Driving training expense
Beban pelatihan mengemudi	(342.687.510)	-	Incentive revenue
Pendapatan insentif	-	22.500.000.000	Gain on property and equipment destroyed - net
Keuntungan dari aset tetap yang musnah - bersih	-	4.456.993	Others
Lain-lain	676.027.858	(220.882.696)	Subtotal
Subjumlah	2.271.026.810	25.107.065.744	
Jumlah	4.636.386.153	20.510.640.724	Total

21. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan pada data berikut ini:

	2024	2023
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar	(19.285.246.030)	11.734.542.378
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000	720.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	(26,79)	16,30

21. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Profit (loss) attributable to the owners of the Company used in calculating basic earning (loss) per share
Weighted average number of ordinary share outstanding
Basic earnings (loss) per share

22. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

22. Financial Instruments

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan bank	92.220.504.664	92.220.504.664	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	10.673.531.140	10.673.531.140	Third parties
Pihak berelasi	20.160.192.464	20.160.192.464	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	833.591.441	833.591.441	Third parties
Pihak berelasi	278.921.353	278.921.353	Related parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	19.894.208.993	19.894.208.993	Due from related parties
Jumlah	144.060.950.055	144.060.950.055	Total

		2024		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada				Financial liabilities at
biaya perolehan diamortisasi:				amortized cost:
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga		39.722.487.682	39.722.487.682	Third parties
Pihak berelasi		902.384.394	902.384.394	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		467.689.255	467.689.255	Third parties
Pihak berelasi		1.586.963.841	1.586.963.841	Related parties
Beban akrual		836.280.676	836.280.676	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja -				Short-term employee
jangka pendek		2.271.010.052	2.271.010.052	Benefits liabilities
Utang bank		31.685.000.001	31.685.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan		12.657.963.845	12.657.963.845	Financing payables
Liabilitas sewa		2.636.891.491	2.636.891.491	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha		30.345.940.804	30.345.940.804	Due to related parties
Jumlah		123.112.612.041	123.112.612.041	Total
		2023		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan pada				Financial assets at
biaya perolehan diamortisasi:				amortized cost:
Kas dan bank		63.299.660.285	63.299.660.285	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga		32.605.002.033	32.605.002.033	Third parties
Pihak berelasi		32.563.152.230	32.563.152.230	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		467.004.750	467.004.750	Third parties
Pihak berelasi		603.161.563	603.161.563	Related parties
Piutang pihak berelasi non-usaha		23.383.220.075	23.383.220.075	Due to related parties
Jumlah		152.921.200.936	152.921.200.936	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada				Financial liabilities at
biaya perolehan diamortisasi:				amortized cost:
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga		47.573.957.321	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi		2.277.685.805	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		452.233.560	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi		1.112.654.794	1.112.654.794	Related parties
Beban akrual		290.595.421	290.595.421	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja -				Short-term employee
jangka pendek		2.500.644.608	2.500.644.608	Benefits liabilities
Utang bank		30.077.237.227	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan		12.994.457.292	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa		2.429.331.846	2.429.331.846	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha		26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Jumlah		126.112.356.129	126.112.356.129	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja - jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- c. Nilai wajar piutang pihak berelasi non-usaha dan utang pihak berelasi non-usaha dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- d. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- b. The fair value of bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
- c. Fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value can't be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.
- d. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

23. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

Jasa Manajemen

Pada tahun 2024 dan 2023, RBT mengadakan perjanjian dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, entitas induk langsung terkait pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (*Dump Truck*).

Beban untuk jasa-jasa tersebut merupakan bagian dari jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 152.000.000 dan Rp 144.000.000 setiap bulannya. Pada tahun 2024 dan 2023, jasa manajemen yang dibayarkan oleh RBT adalah masing-masing sebesar Rp 1.824.000.000 dan Rp 1.728.000.000 (Catatan 7j dan 19).

23. Significant Agreements and Commitments

Management fee

In 2024 and 2023, RBT entered into an agreement with PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, immediate parent company, to provide consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (*Dump Truck*).

The expense for these services are part of management fee amounting to Rp 152,000,000 and Rp 144,000,000 per month, respectively. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the management fee paid by RBT is Rp 1,824,000,000 and Rp 1,728,000,000, respectively (Note 7j and 19).

24. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

24. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko kredit

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Credit risk

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Groups's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank/Cash in banks	92.086.132.243	92.086.132.243	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	10.673.531.140	10.673.531.140	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	20.160.192.464	1.349.527.555	1.447.521.053	26.301.531	32.934.092	8.328.764.912	8.975.143.321
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	833.591.441	-	-	-	-	-	833.591.441
Pihak berelasi/Related parties	278.921.353	-	-	-	-	-	278.921.353
Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties	19.894.208.993	19.894.208.993	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	143.926.577.634	124.003.399.931	1.447.521.053	26.301.531	32.934.092	8.328.764.912	10.087.656.115
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank/Cash in banks	63.209.768.126	63.209.768.126	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	32.605.002.033	31.633.728.884	-	-	-	-	971.273.149
Pihak berelasi/Related parties	32.563.152.230	7.261.976.437	4.719.062.657	5.474.849.430	10.420.627.759	-	4.686.635.947
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	467.004.750	-	-	-	-	-	467.004.750
Pihak berelasi/Related parties	603.161.563	-	-	-	-	-	603.161.563
Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties	23.383.220.075	23.383.220.075	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	152.831.308.777	125.488.693.522	4.719.062.657	5.474.849.430	10.420.627.759	-	6.728.075.409

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

For trade receivables and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECLs. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitasnya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tekanan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	39.545.265.933	105.231.519	71.990.230	-	-	39.722.487.682	Third parties
Pihak berelasi	902.384.394	-	-	-	-	902.384.394	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	467.689.255	-	-	-	467.689.255	Third parties
Pihak berelasi	-	1.586.963.841	-	-	-	1.586.963.841	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.271.010.052	-	-	-	-	2.271.010.052	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	836.280.676	-	-	-	-	836.280.676	Accrued expenses
Utang bank	4.382.083.334	11.096.250.000	14.795.000.000	1.411.666.667	-	31.685.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan	1.461.700.324	4.585.164.848	3.498.237.543	3.112.861.130	-	12.657.963.845	Financing payables
Liabilitas sewa	341.250.000	1.023.750.000	795.000.000	945.000.000	-	3.105.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	30.345.940.804	30.345.940.804	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	49.739.974.713	18.865.049.463	19.160.227.773	5.469.527.797	30.345.940.804	123.580.720.550	Total Liabilities

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	46.972.787.091	-	601.170.230	-	-	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	-	-	-	-	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	452.233.560	-	-	-	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	-	1.112.654.794	-	-	-	1.112.654.794	Related parties
Liabilitas							
imbalan kerja							
- jangka pendek	2.500.644.608	-	-	-	-	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	290.595.421	-	-	-	-	290.595.421	Accrued expenses
Utang bank	4.571.388.889	14.940.848.337	4.918.333.333	5.646.666.668	-	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	1.219.420.717	4.769.582.388	4.787.912.500	2.217.541.687		12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	153.750.000	731.250.000	885.000.000	850.000.000	410.000.000	3.030.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	57.986.272.531	22.006.569.079	11.192.416.063	8.714.208.355	26.813.558.255	126.713.024.283	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah liabilitas	129.111.584.007	132.883.054.676
Dikurangi kas dan bank	92.220.504.664	63.299.660.285
Pinjaman - bersih	36.891.079.343	69.583.394.391
Jumlah ekuitas	168.828.579.161	188.471.115.850
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	0,22	0,37

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Total liabilities
Less cash on hand and
in banks
Net debt
Total equity
Net debt-to-equity ratio

25. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:

	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang Pembiayaan	5.075.000.000	-
Liabilitas sewa	1.273.473.977	1.288.329.186
Utang muka pembelian aset tetap	-	12.712.900.687

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	30.077.237.227	1.607.762.774	-	31.685.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan	12.994.457.292	(5.411.493.447)	5.075.000.000	12.657.963.845	Financing payables
Liabilitas sewa	2.429.331.846	(1.065.914.332)	1.273.473.977	2.636.891.491	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	26.403.558.255	3.942.382.549	-	30.345.940.804	Due to related parties
Jumlah	71.904.584.620	(927.262.456)	6.348.473.977	77.325.796.141	Total

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	57.990.570.560	(27.913.333.333)	-	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	20.310.981.592	(7.316.524.300)	-	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	2.043.933.579	(902.930.919)	1.288.329.186	2.429.331.846	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non usaha	22.453.215.031	3.950.343.224	-	26.403.558.255	Due to related parties
Jumlah	102.798.700.762	(32.182.445.328)	1.288.329.186	71.904.584.620	Total

26. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

25. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2024	2023
Additions to property and equipment through:		
Financing payables	-	-
Lease liabilities	1.288.329.186	1.288.329.186
Advances for purchase of property and equipment	-	12.712.900.687

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

26. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan <i>waiver</i> atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risikoliquiditas suatu entitas. | <ul style="list-style-type: none"> Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact. Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity. Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk. |
|--|---|

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

27. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

27. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in Subsidiary using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method to record the investment in subsidiaries in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIR Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	1.183.589	1.579.280
Piutang lain - lain	35.000.000	-
Beban dibayar di muka	27.056.250	-
Jumlah Aset Lancar	63.239.839	1.579.280
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada Entitas Anak	42.987.188.000	42.987.188.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 766.388.111 dan Rp 619.636.383 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	731.211.709	877.963.437
Aset pajak tangguhan	297.654.790	154.411.018
Jumlah Aset Tidak Lancar	44.016.054.499	44.019.562.455
JUMLAH ASET	44.079.294.338	44.021.141.735
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	344.302.300	344.302.300
Beban akrual	541.897.002	66.200.001
Utang pajak	80.413.009	6.697.623
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	216.602.809	126.756.101
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	146.328.669	130.942.881
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.329.543.789	674.898.906
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	778.668.153	924.996.822
Utang pihak berelasi non-usaha	29.633.128.804	25.690.746.255
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	1.155.860.581	519.385.869
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31.567.657.538	27.135.128.946
JUMLAH LIABILITAS	32.897.201.327	27.810.027.852
EKUITAS		
Modal saham		
Dasar - 2.880.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham		
Ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	72.000.000.000	72.000.000.000
Tambahan modal disetor	14.208.453.750	14.208.453.750
Defisit	(75.026.360.739)	(69.997.339.867)
JUMLAH EKUITAS	11.182.093.011	16.211.113.883
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44.079.294.338	44.021.141.735

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash on hand and in banks
Other receivable
Prepaid expenses

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Investment in Subsidiary
Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 766,388,111 and Rp 619,636,383 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Deferred tax assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other payables - third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Short-term employee benefits liabilities
Current maturities of long-term lease liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term maturities of lease liabilities - net of current maturities
Due to related parties
Long-term employee benefits liabilities

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital
 Authorized - 2,880,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
 Issued and fully paid - 720,000,000 shares

Additional paid-in capital

Deficit

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Profit or Loss and
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO	-	-	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	4.773.003.400	2.792.005.095	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(4.773.003.400)	(2.792.005.095)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(109.497.620)	(123.832.017)	Finance expense
Lain-lain - bersih	227.933.398	-	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	118.435.778	(123.832.017)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(4.654.567.622)	(2.915.837.112)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	29.350.427	32.954.898	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(4.625.217.195)	(2.882.882.214)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(517.697.022)	151.979.016	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	113.893.345	(33.435.383)	Related income tax (expense) benefit
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(403.803.677)	118.543.633	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(5.029.020.872)	(2.764.338.581)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2023		72.000.000.000	14.208.453.750	(67.233.001.286)	18.975.452.464	Balance as at January 1, 2023
Rugi komprehensif						Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(2.882.882.214)	(2.882.882.214)	Loss for the year
Laba komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali						
liabilitas imbalan						
kerja - jangka						
panjang	15	-	-	151.979.016	151.979.016	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak						
penghasilan terkait	11d	-	-	(33.435.383)	(33.435.383)	Related income tax benefit
Total rugi komprehensif		-	-	(2.764.338.581)	(2.764.338.581)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023		72.000.000.000	14.208.453.750	(69.997.339.867)	16.211.113.883	Balance as at December 31, 2023
Rugi komprehensif						Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(4.625.217.195)	(4.625.217.195)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:						Other comprehensive loss:
Pengkukuran kembali						
liabilitas imbalan						
kerja - jangka						
panjang	15	-	-	(517.697.022)	(517.697.022)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak						
penghasilan terkait	11d	-	-	113.893.345	113.893.345	Related income tax expense
Total rugi komprehensif		-	-	(5.029.020.872)	(5.029.020.872)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024		72.000.000.000	14.208.453.750	(75.026.360.739)	11.182.093.011	Balance as at December 31, 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan	(442.538.138)	(1.753.128.163)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha	(3.008.751.363)	(848.460.700)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(109.497.620)	(123.832.017)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	-	(13.614.167)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk)			Payment for
kegiatan operasional lainnya	<u>(251.048.238)</u>	<u>(376.630.543)</u>	other operating activities
Kas Bersih yang Digunakan			Net Cash Used in
untuk Aktivitas Operasi	<u>(3.811.835.359)</u>	<u>(3.115.665.590)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	<u>-</u>	<u>(4.702.040)</u>	Acquisition of property and equipment
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi			Proceeds from due to related parties
non-usaha	3.942.382.549	3.237.531.224	Payment of principal portion
Pembayaran porsi pokok			of lease liabilities
liabilitas sewa	<u>(130.942.881)</u>	<u>(117.174.837)</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	<u>3.811.439.668</u>	<u>3.120.356.387</u>	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN CASH ON HAND
KAS DAN BANK	(395.691)	(11.243)	AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	<u>1.579.280</u>	<u>1.590.523</u>	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	<u><u>1.183.589</u></u>	<u><u>1.579.280</u></u>	AT END OF THE YEAR

2024

Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT



District 8 Treasury Tower
Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Indonesia

(021) 50105669
roni@msdm.co.id